

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

RANI ARSITA NURROHIMAH

NIM. 2071010028

**PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO LAMPUNG  
TAHUN AKADEMIK 1443 H/2022 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**RANI ARSITA NURROHIMAH**  
NIM. 2071010028

Pembimbing 1 : Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum  
Pembimbing 2 : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO**  
**TAHUN AKADEMIK 1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id e-mail: iain@metro.univ.ac.id

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

Tesis dengan judul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO" yang diteliti oleh RANI ARSITA NURROHIMAH, NPM 2071010028, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah lulus dalam *Sidang Ujian Munagasyah Tesis* pada Jum'at, 11 November 2022 di Program Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Pembimbing 1,

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing 2,

**Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum**  
NIP. 19791223 200604 1 001

Mengetahui  
Program Pascasarjana (PPs) IAIN Metro  
Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Ketua Jurusan,**



**Dr. Ahmad Zamro, MA**  
NIP. 19750721 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) Email: iainmetro@yahoo.com  
Website: www.iainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH TESIS

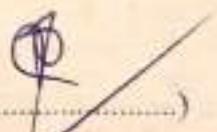
Tesis dengan judul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO" diteliti oleh RANI ARSITA NURROHIMAH, NPM 2071010028, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam *Sidang Ujian Munaqosyah Tesis* pada Program Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, pada Jum'at, 11 November 2022 dan telah diperbaiki sesuai dengan pengarahan Tim Sidang Ujian Munaqosyah Tesis serta disetujui untuk melakukan proses selanjutnya.

TIM PENGUJI :

**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
Penguji I (Utama)

  
(.....)

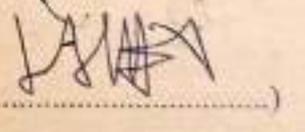
**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
Penguji II/Pembimbing I/Ketua

  
(.....)

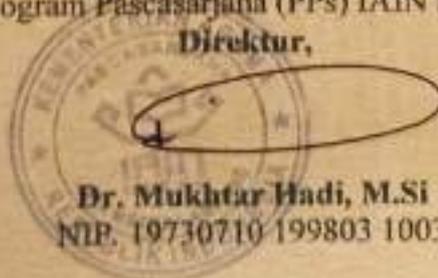
**Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum**  
Penguji III/Pembimbing II

  
(.....)

**Abdul Latif, M.A**  
Sekretaris

  
(.....)

Mengetahui  
Program Pascasarjana (PPs) IAIN Metro  
Direktur,

  
**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1003

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO

RANI ARSITA NURROHIMAH

NIM. 2071010028

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu lembaga yang memberikan layanan berupa pengetahuan, keterampilan dalam menulis, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an serta pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. TPQ Nurul Anwar menjadi salah satu TPQ yang ada di Tejosari Metro Timur yang keseluruhan jumlah santri ±50 santri TPQ dengan tenaga pengajar 3 guru. Hal tersebut menjadi daya minat peneliti untuk meneliti pada lembaga TPQ tersebut.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa disebut *Research and Development* (R & D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Dalam proses pengembangan ini dilakukan dengan konsultasi kepada tim ahli validasi materi bahan ajar dan validasi ahli desain bahan ajar untuk mendapatkan masukan dan saran tentang bahan ajar yang dikembangkan. Untuk mengetahui akseptabilitas produk maka dilakukan uji ahli validasi materi dan desain bahan ajar. Instrument penelitian yang digunakan ini berupa angket untuk mengetahui kelayakan dan kesesuaian produk bahan ajar.

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil validasi uji ahli materi bahan ajar dan desain bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar TPQ berbasis *mind mapping* memenuhi kriteria sangat layak. Total yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi mendapatkan 85% dan validasi ahli desain mendapatkan total 88,66%. Sedangkan hasil penilaian kesesuaian berdasarkan angket dari anak-anak TPQ yang diberikan kepada 15 anak-anak TPQ mendapatkan nilai presentase 84,8% yang termasuk ke dalam kategori sangat sesuai.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Anwar untuk meningkatkan akhlakul karimah pada anak-anak TPQ serta meningkatkan nilai dan rasa keislaman serta peduli antar sesama dalam diri anak. Keberadaan TPQ ini sangat efektif, hal ini dikarenakan proses pembelajarannya anak tidak hanya mendapatkan pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an saja tetapi juga mendapatkan pengetahuan keagamaan lainnya yang juga tak kalah pentingnya seperti hafalan-hafalan, praktek ibadah, akidah akhlak dan lain sebagainya.

**Kata Kunci:** TPQ, Bahan Ajar, Keagamaan.

## PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NIM : 2071010028  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **Tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil asli penelitian kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 November 2022  
Yang Menyatakan



Rani Arsita Nurrohimah  
NIM. 2071010028

## MOTTO

Imam Syafi'i rahimahullah pernah bertutur:

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ قَيْدُهُ \* قَيْدٌ صِيُودَكَ بِالْحَبَالِ الْوَاتِقَةِ  
فَمَنْ الْحَمَاقَةَ أَنْ تَصِيحَ غَزَالَةً وَتَتْرُكَهَا بَيْنَ الْخَلَائِقِ طَالِقَةً

“Ilmu adalah buruan dan tulisan adalah ikatannya

Ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat

Termasuk kebodohan kalau engkau memburu kijang

Setelah itu kamu tinggalkan terlepas begitu saja”. (Diwan Asy-Syafi'i)

### Ikatlah Ilmu Dengan Tulisan

Jagalah ilmu dengan tulisan. Ilmu itu diikat lalu dijaga, jika hati sering lupa, maka ilmu itu perlahan-lahan akan hilang. Itulah sebabnya betapa penting untuk mencatat. Manusia tidak terlepas dari kesalahan dan lupa maka Ikatlah ilmu dengan tulisan agar ketika lupa bisa dibaca kembali ilmu tersebut dan suatu saat juga pasti akan membutuhkan ilmu tersebut. Dengan adanya tulisan maka suatu ketika lupa dapat di buka kembali isi tulisan tersebut dan dapat teringat kembali.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan Alhamdulillah rabbil'alamin karena berkah dari rahmat Allah Swt penulis mampu menyelesaikan ini dengan sebaik-baiknya. Dengan kerendahan hati dan mengharap ridho dari Allah Swt, penulis persembahkan tesis ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, bapak Rahmad Suhadi, S.Pd dan Ibu Daru Ningsih, S.Pd yang telah mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta selalu mendo'akan, memberikan dukungan, dan selalu berusaha demi keberhasilanku.
2. Adik-adik ku yang tercinta, adik Muhammad Ardian Fahrozi dan adik Cinta Damai Ria Imana yang mendo'akanku, memberi motivasi, dukungan dan keceriaan demi keberhasilanku.
3. Seluruh keluarga besar ku baik dari keluarga ibu dan keluarga abah seperti kakek, nenek, bude, pakde, mba sepupu, adik sepupu yang memberikan dukungan dan semangat kepadaku.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro yang mendo'akanku.
5. Seluruh dosen serta almamaterku Pascasarjana IAIN Metro yang saya banggakan.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping Di TPQ Nurul Anwar Metro. Tujuan dari penulisan tesis ini ialah sebagai salah satu bagian dan persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Dua (S2) Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Menyelesaikan penulisan Tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, selaku Direktur Pascasarjana
3. Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum selaku pembimbing II yang telah bersedia meluang waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini sehingga proposal tesis ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku pembimbing I yang telah berkontribusi dalam perbaikan tesis ini.
5. Ayahanda, ibunda dan adik-adik ku yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Dan semua pihak yang memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah Swt membalas semua amal kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan tesis ini, untuk itu saran dan kritik sangat membantu agar tesis ini dapat menjadi lebih baik dan penulis juga berharap agar dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 11 November 2022

Penulis,



Rani Arsita Nurrohimah  
NIM. 2071010028

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan .....	9
G. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Bahan Ajar .....	14
1. Pengertian Bahan Ajar .....	14
2. Tujuan Bahan Ajar .....	16
3. Manfaat Bahan Ajar .....	16
4. Jenis-Jenis bahan Ajar.....	17
B. Pendidikan Agama Islam .....	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	18
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	19
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	20
4. Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga TPQ .....	21
C. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	22
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	22
2. Tujuan Pendirian Lembaga TPQ .....	24
3. Pola Pembelajaran di TPQ Nurul Anwar .....	25
D. Mind Mapping .....	28
1. Pengertian <i>Mind Mapping</i> .....	28
2. Hakikat <i>Mind Mapping</i> .....	30

E. Kerangka Berfikir .....	32
----------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
B. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	34
C. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
E. Instrument Penelitian .....	51
F. Teknik Analisis Data.....	57

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

A. Sejarah Berdirinya TPQ Nurul Anwar .....	60
B. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	61
1. Hasil <i>Analyze</i> (Analisis).....	61
2. Hasil <i>Design</i> (Desain) .....	69
3. Hasil <i>Development</i> (Pengembangan) .....	70
4. Hasil <i>Implementation</i> (Implementasi).....	78
5. Hasil <i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	78
C. Hasil Validasi .....	80
1. Validasi Bahan Ajar .....	80
a. Validasi Ahli Materi Bahan Ajar .....	80
b. Validasi Ahli Desain Bahan Ajar.....	84
2. Revisi Produk .....	90
a. Revisi Ahli Materi Bahan Ajar .....	90
b. Revisi Ahli Desain Bahan Ajar.....	93
D. Hasil Uji Coba Produk .....	96
E. Kajian Produk Akhir .....	97
F. Keunggulan dan Kelemahan Produk Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping .....	99
G. Keterbatasan Penelitian.....	101

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	102
B. Implikasi.....	103
C. Saran .....	103

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya .....	10
Table 3.1	Langkah-langkah dalam Tahapan Pengembangan Bahan Ajar Model ADDIE .....	36
Tabel 3.2	Isi Materi Bahan Ajar .....	45
Tabel 3.3	Praktik Proses Pembelajaran .....	47
Tabel 3.4	Pedoman Skor Penilaian untuk Validator .....	52
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrument Validitas untuk Ahli Materi bahan ajar .....	53
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrument Validasi Ahli Desain Bahan Ajar .....	54
Tabel 3.7	Angket Respon Anak-Anak TPQ .....	56
Tabel 3.8	Kreteria Validasi Kelayakan Produk .....	58
Tabel 3.9	Kreteria Respon Anak-Anak TPQ Pada Bahan Ajar .....	59
Tabel 4.1	Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator .....	64
Tabel 4.2	Keterangan Anak TPQ .....	78
Tabel 4.3	Komentar Dan Saran Dari Anak-Anak TPQ Pada Tahap Evaluasi .....	79
Tabel 4.4	Nama dan Jabatan Validator .....	81
Tabel 4.5	Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi .....	81
Tabel 4.6	Nama dan Jabatan Validator .....	84
Tabel 4.7	Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar .....	85
Tabel 4.8	Total Penilaian Validator Materi Bahan Ajar .....	87
Tabel 4.9	Total Penilaian Validator Desain Bahan Ajar .....	89
Tabel 4.10	Saran dan Revisi Ahli Materi 1 .....	91
Tabel 4.11	Saran dan Revisi Ahli Materi 2 .....	92
Tabel 4.12	Saran dan Revisi Ahli Materi 3 .....	92
Tabel 4.13	Saran dan Revisi Ahli Desain 1 .....	93
Tabel 4.14	Saran dan Revisi Ahli Desain 2 .....	94
Tabel 4.15	Saran dan Revisi Ahli Desain 3 .....	95
Tabel 4.16	Hasil Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 3.2	Desain Bahan Ajar.....	42
Gambar 4.1	Cover .....	71
Gambar 4.2	Data Diri Anak TPQ.....	71
Gambar 4.3	Kata Pengantar.....	72
Gambar 4.4	Latar Belakang.....	72
Gambar 4.5	KI, KD dan Indikator.....	73
Gambar 4.6	Tujuan Pembelajaran .....	73
Gambar 4.7	Pedoman Penggunaan Bahan Ajar .....	74
Gambar 4.8	Daftar Isi .....	74
Gambar 4.9	Mind Mapping .....	74
Gambar 4.10	Pendahuluan .....	75
Gambar 4.11	Isi Materi Bahan Ajar .....	76
Gambar 4.12	Mengamati.....	76
Gambar 4.13	Soal Atau Latihan .....	77
Gambar 4.14	Penutup.....	77

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi .....	83
Diagram 4.2 Hasil Penilaian Validasi Ahli Desain Bahan Ajar .....	86
Diagram 4.3 Total Penilaian Validator Materi Bahan Ajar .....	88
Diagram 4.4 Total Penilaian Validator Desain Bahan Ajar .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Tugas Research
- Lampiran 2. Surat Izin Research
- Lampiran 3. Surat Balasan Research
- Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan IAIN
- Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan Pascasarjana
- Lampiran 6. Kartu Konsultasi Bimbingan Tesis
- Lampiran 7. Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 8. Persetujuan Untuk Munaqosyah
- Lampiran 9. Pengantar Permohonan Ahli Materi Bahan Ajar
- Lampiran 10. Pengantar Permohonan Ahli Desain Bahan Ajar
- Lampiran 11. Hasil Validasi Ahli Materi Bahan Ajar
- Lampiran 12. Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar
- Lampiran 13. Angket Respon Anak-Anak TPQ
- Lampiran 14. Hasil Respon Anak-Anak TPQ Uji Coba Terbatas
- Lampiran 15. Produk Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam  
Berbasis *Mind Mapping*
- Lampiran 16. Dokumentasi
- Lampiran 17. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan bangsa sangat ditentukan oleh banyak hal, salah satunya ialah pendidikan. Karena pendidikan merupakan suatu peran yang mencerdaskan generasi bangsa. Lembaga pendidikan menjadi wadah yang mempunyai peranan penting dalam era globalisasi saat ini. Bangsa Indonesia mempunyai tri pusat pendidikan yang terdiri dari pendidikan informal, pendidikan non formal dan pendidikan formal. Pendidikan tidak cukup hanya dengan terselenggaranya pendidikan formal saja, tetapi didukung dengan pendidikan lain seperti lembaga pendidikan non formal. Lembaga pendidikan non formal merupakan suatu pendidikan yang sangat penting untuk tercapainya cita-cita Bangsa. Salah satu pendidikan non formal ialah Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu pendidikan non formal yang berkembang sampai pada saat ini. Kehadirannya pun diharapkan mampu membawa perubahan dan kontribusi yang berarti bagi perbaikan generasi muda.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan sebuah system pendidikan dan sarana pelayanan keagamaan non formal yang dirancang khusus bagi anak-anak dan remaja. Dijelaskan pada pasal 26 bagian ke-5 tentang pendidikan non formal bahwa pendidikan formal sebagai berikut:

- a. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti,

- penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
- b. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.
  - c. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditunjukkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik
  - d. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majlis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis.<sup>1</sup>

Taman pendidikan Al-Qur'an ini yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Quran pada sejak usia dini dan memahami dasar-dasar agama Islam pada usia dini mulai dari usia kanak-kanak, sekolah dasar atau bahkan yang lebih tinggi. Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Anwar telah hadir di tengah-tengah masyarakat, Karena masyarakat sangat antusias dalam pembelajaran TPQ ini sehingga banyak masyarakat yang mendidik anaknya di TPQ Nurul Anwar ini. Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Anwar ini juga bertujuan untuk memberikan pelajaran ilmu agama Islam kepada para muridnya agar menjadi bekal untuk di dunia dan di akhirat kelak.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Anwar merupakan salah satu lembaga non formal yang berkembang pada saat ini. Bentuk pelaksanaan pembelajaran TPQ Nurul Anwar yaitu diajarkan berbagai ilmu seperti baca tulis Al-Qur'an, tata cara dan bacaan sholat, tentang wudhu, hafalan do'a-do'a, hafalan surat-surat pendek dan ilmu pengetahuan keagamaan lainnya.

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi Laksana, Himpunan Lengkap Undang-Undang Republic Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Standar Nasional Pendidikan, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 17

Salah satu permasalahan yang ada di TPQ Nurul Anwar ialah pembelajaran dan penyampaian materi yang monoton, hal ini disebabkan karena kurangnya bahan ajar yang menarik untuk anak-anak TPQ sehingga anak-anak TPQ merasa bosan karena setiap harinya menulis dengan materi yang diulang-ulang karena guru pengajar belum difasilitasi dan belum mempunyai bahan ajar, tidak hanya itu anak-anak TPQ pun belum mempunyai buku pegangan untuk belajar seperti bahan ajar yang berbentuk cetak, sehingga anak-anak merasa jenuh karena materi yang diajarkan kurang menarik. Jika dibiarkan maka hal tersebut akan menurunkan kualitas pembelajaran sehingga pemahaman anak tentang materi yang diajarkan menjadi terhambat. Belum adanya bahan ajar untuk guru dan anak-anak maka akan menyulitkan anak-anak dalam belajar.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas maka perlu adanya bahan ajar yang dapat membantu anak-anak dalam memahami materi yang lebih efektif dan efisien. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi yang dipelajari yaitu dengan menggunakan bahan ajar berbasis *mind mapping*. Pada pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam peneliti mengembangkan berdasarkan dari buku PAI kelas IV yang merupakan salah satu santri TPQ Nurul Anwar.

Pada buku PAI kelas IV tidak semua materi yang dikembangkan hanya berfokus pada beberapa materi saja namun oleh peneliti, materi yang ada di buku PAI SD lebih dikembangkan lagi. Adapun materi yang peneliti kembangkan berdasarkan buku PAI SD ialah seperti: Pelajaran 2 beriman

kepada Allah dan Rosul-Nya, Pelajaran 7 beriman kepada malaikat Allah, Peneliti mengembangkan berfokus pada rukun Iman yang mana rukun iman tersebut mencakup beriman kepada Allah dan Rosul-Nya dan beriman kepada malaikat Allah. Pada pelajaran 4 tentang bersih itu sehat maka peneliti mengembangkan berfokus pada Thaharah dan macam-macam thaharah. Pada pelajaran 8 tentang mari berperilaku terpuji, peneliti mengembangkan berfokus pada akhlak terpuji. Pada pelajaran 9 tentang mari melaksanakan shalat, maka peneliti mengembangkan menjadi bab ibadah, yang mana bab ibadah ini peneliti berfokus pada materi pengertian shalat dan rukun-rukun shalat. Kemudian peneliti menambahkan materi tentang pengetahuan tambahan keagamaan yang berfokus pada materi bahasa Arab dasar dan nama-nama bulan Islam dan menambahkan materi huruf sambung hijaiyyah karena menyesuaikan dengan usia anak SD serta peneliti menambahkan tajwid dasar berupa hukum nun mati atau tanwin. Peneliti juga menambahkan kartu setoran hafalan baik kartu setoran hafalan juz amma' maupun hafalan do'a hari-harian untuk anak-anak TPQ.

Pada materi yang peneliti jelaskan di atas bahwa penyampaian materinya setelah semua mengaji Iqro. Setelah mengaji Iqro' guru memberikan materi pengetahuan keagamaan yang dapat memperdalam agama anak-anak TPQ. Karena anak-anak harus dibekali ilmu agama Islam sejak dini. Selain ilmu agama Islam diajarkan di sekolah, di TPQ pun diajarkan juga tentang materi agama Islam, karena lembaga non formal seperti TPQ sebagai pendukung anak-anak dalam memahami tentang agama Islam.

Pengembangan bahan ajar cetak PAI berbasis *mind mapping* untuk anak TPQ ini sangat membantu anak-anak dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu di dalam bahan ajar juga mencakup soal-soal yang berkaitan dengan materi. Melalui bahan ajar berbasis *mind mapping* ini anak-anak tidak belajar monoton lagi yang selalu mencatat tulisan yang ada di papan tulis. Bahan ajar merupakan suatu sekumpulan materi yang digunakan sebagai pedoman yang akan diajarkan kepada murid. Bahan ajar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berupa bahan tertulis yang mana keberadaannya sebagai materi atau bahan yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Bahan ajar dapat didesain sesuai dengan kebutuhan anak-anak agar anak-anak dapat tertarik untuk mempelajarinya.

Tujuan yang ingin dicapai pada proses pembelajaran yaitu keberhasilan anak-anak dalam memahami dan menguasai materi. Maka dari itu peneliti mengembangkan sebuah bahan ajar PAI yang berbasis *Mind Mapping* untuk anak TPQ. *Mind Mapping* merupakan suatu metode pembelajaran yang menyajikan materi dalam bentuk gambar atau grafik serta merupakan sebuah cara mencatat yang efektif dan kreatif yang mengajak anak-anak tidak hanya belajar melainkan sekaligus menjernihkan otak dengan melihat gambar-gambar atau simbol berwarna.

Peneliti akan mengembangkan bahan ajar PAI untuk anak TPQ kedalam bentuk gambar, grafik ataupun tabel dan lain sebagainya. Bahan ajar didalam nya dibuat dalam bentuk grafik, diagram, gambar dan lain sebagainya

sehingga dapat memudahkan anak-anak untuk menangkap informasi yang disampaikan menggunakan *mind mapping*. Metode *mind mapping* juga disebut dapat menjernihkan otak selama proses pembelajaran sehingga dapat membuat anak-anak bersemangat, tidak penat, tidak jenuh dan dapat dengan mudah untuk dipahami dengan melihat gambar dan simbol yang berwarna, selain itu anak-anak juga akan merasakan pengalaman baru. Dengan adanya penyusunan bahan ajar dalam bentuk *mind mapping* ini diharapkan akan mempermudah anak-anak untuk memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Dalam hal ini, belum ditemukan untuk penelitian Pengembangan bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* di TPQ Nurul Anwar Metro. Peneliti menyusun bahan ajar ini karena guru mengajar TPQ belum mempunyai buku pedoman untuk diajarkan kepada anak-anak sehingga perlu nya bahan ajar agar guru juga mempunyai pedoman bahan ajar yang akan diajarkan kepada anak-anak nya. Selain itu juga adanya bahan ajar agar anak-anak tidak merasa jenuh dalam belajar. Secara riset sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang menggunakan penelitian R & D yang mengembangkan produk bahan ajar berbasis *mind mapping* meskipun ada tetapi tidak di kota metro, maka penulis mengambil judul Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis *Mind Mapping* di TPQ Nurul Anwar Metro.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok bahasan masalah dan supaya peneliti lebih terfokus dan lebih terarah dalam pembahasan. Adapun focus penelitian ini ialah:

1. Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* di TPQ Nurul Anwar Metro yang berbasis cetak.
2. Materi yang digunakan diambil dari materi pendidikan agama Islam kelas VI SD. Anak-anak TPQ yang peneliti gunakan itu anak-anak yang berusia dari umur 6-11 tahun.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, selanjutnya penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* untuk anak TPQ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* untuk anak TPQ?
3. Bagaimana respon dari anak TPQ tentang bahan ajar pendidikan agama Islam yang berbasis *mind mapping*?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* untuk anak TPQ?

2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar pendidikan agama Islam melalui *mind mapping* untuk anak TPQ?
3. Untuk mengetahui respon dari anak TPQ tentang bahan ajar pendidikan agama Islam yang berbasis *mind mapping*?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang diinginkan dengan diadakannya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat baik teoritis maupun praktis, khususnya bagi peneliti dan institusi pendidikan pada umumnya. Adapun manfaatnya ialah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan ide dan pemikiran bagi pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* untuk anak TPQ
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya sebagai bahan kajian lebih lanjut.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

###### a. Bagi Lembaga TPQ

Sebagai pedoman dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran TPQ menggunakan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *Mind Mapping*.

###### b. Bagi Guru TPQ

Dapat memberikan pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang

cara mengembangkan bahan ajar.

c. Bagi Anak-anak

Anak-anak dapat mempelajari bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *MindMapping* dengan mudah.

## F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka focus pada pembahasan dari tulisan ini ialah mengembangkan bahan ajar yang berbentuk bahan ajar cetak yang disusun dengan *mind mapping*. Focus pembahasan yang penulis cantumkan ialah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dibuat dalam bentuk cetak yang yang berbasis *mind mapping*. Adapun pokok pembahasan yang akan dibahas dalam bahan ajar ini ialah ketauhidan, thaharah, ibadah, akhlak terpuji dan pengetahuan tambahan keagamaan serta dilengkapi dengan soal latihan sehingga anak-anak TPQ dapat mengevaluasi materi yang dipelajari.
2. Bahan ajar pendidikan agama Islam berisi halaman sampul, data diri santri TPQ, kata pengantar, latar belakang, tujuan pembelajaran, pedoman penggunaan bahan ajar, daftar isi, *mind mapping*, pendahuluan, materi beserta latihan soal, *mind mapping*, gambar sesuai dengan materi dan sesuai dengan latihan soal, kesimpulan, saran, kartu setoran hafalan do'a-do'a harian dan hafalan juz amma' dan sampul belakang.
3. Uji coba kelompok kecil karena keterbatasan waktu dan dana dalam penelitian.

## G. Penelitian Relevan

“Penelitian relevan merupakan penelitian yang menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya”.<sup>2</sup> Penelitian relevan ini berfungsi untuk menjelaskan kedudukan tulisan diantara tulisan-tulisan lainnya, dan menjelaskan perbedaan isi tulisan dengan tulisan lain yang hampir serupa. Penulis mengutip dari beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti oleh penulis sehingga dapat nampak persamaan dan perbedaan antara karya ilmiah lainnya.

Penulis mengutip dari beberapa penelitian berkaitan isu yang ingin dikaji oleh penulis agar dapat dilihat persamaan dan perbedaan antara karya ilmiah yang lain, antaranya:

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Akhmad Sirojuddin (2014) “Pengembangan Bahan Ajar Mind Mapping Berbasis Multimedia Aurora 3D pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VII SMP Unggulan Al-Yasini Pasuruan”.	Sama-sama menggunakan bahan ajar <i>Mind Mapping</i> dan menggunakan penelitian R & D.	Bahan ajar yang berbasis <i>Mind Mapping</i> dibuat untuk mata pelajaran PAI Di kelas VII SMP Unggulan Al-Yasini Pasuruan. Sedangkan penulis menggunakan bahan ajar TPQ .	Penggunaan bahan ajar <i>Mind Mapping</i> berbasis Multimedia Aurora 3D telah teruji dapat membantu meningkatkan kemenarikan dan keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

<sup>2</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39

2.	Abdurahman (2018) “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo”.	Persamaan nya terletak pada bahan ajar dan penelitiannya menggunakan penelitian R & D.	Perbedaannya yaitu tidak menggunakan bahan ajar yang berbasis <i>mind mapping</i> .	Hasilnya yaitu menunjukkan bahwa memberikan kemudahan dalam proses belajar sehingga berdampak pada efektivitas pembelajaran, dengan demikian Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan.
3.	Haeril, Muhammad Yaumi, Usman, La Ode Ismail Ahmad “Pengembangan Bahan Ajar Cetak Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping” (2021)	Sama-sama metode penelitian R & D dan menggunakan bahan ajar berbasis <i>mind mapping</i> .	Perbedaannya yaitu: bahan ajar berbasis <i>mind mapping</i> mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti bahan ajar TPQ berbasis <i>mind mapping</i> .	<i>mind mapping</i> menarik untuk diterapkan dalam modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai inovasi baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas.

Pada beberapa penelitian terdahulu yang akan penulis cantumkan di atas dapat diketahui bahwa, sebuah penelitian yang diteliti Akhmad Sirojuddin (2014) “Pengembangan Bahan Ajar Mind Mapping Berbasis Multimedia

Aurora 3D pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VII SMP Unggulan Al-Yasini Pasuruan” yang merupakan tesis pada program studi Pendidikan Agama Islam, UIN Malang. Fokus penelitian ini yaitu tentang peserta didik di kelas VII SMP Unggulan Al-yasini Pasuruan minimnya keinginan guru untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan anak didik, kesulitan para guru untuk mengembangkan bahan ajar karena minimnya referensi prouk nyata dan membutuhkan waktu yang lama, belum tersedianya bahan ajar berbasis multimedia dan kebutuhan mendesak yang bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik.<sup>3</sup> Dengan adanya bahan ajar berbasis multimedia sebagai alat bantu agar siswa termotivasi, terkontrol dan terbimbing dalam mengimplementasikan bahan ajar berbasis multimedia.

Penelitian yang selanjutnya oleh Abdurahman (2018) “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo”. Yang merupakan tesis pada program teknologi pendidikan Islam. focus pada penelitian ini ialah pengembangan produk bahan ajar PAI berbasis multimedia dengan skor 5,8 % berada pada level cukup, namun setelah dikembangkan bahan ajar PAI berbasis Adobe Flash mengalami peningkatan dengan skor 83,4 berada pada level sangat baik. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat menunjukkan bahwa bahan ajar PAI

---

<sup>3</sup> Akhmad Sirojuddin “Pengembangan Bahan Ajar Mind Mapping Berbasis Multimedia Aurora 3D pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VII SMP Unggulan Al-Yasini Pasuruan”, (UIN Malang, 2014).

berbasis Adobe Flash memberikan kemudahan pada proses belajar mengajar sehingga berdampak efektivitas dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Pandangan Haeril, Muhammad Yaumi, Usman, La Ode Ismail Ahmad, dalam judul jurnalnya “Pengembangan Bahan Ajar Cetak Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping”<sup>5</sup> (2021) bahwa modul pendidikan agama Islam dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan mendorong siswa untuk lebih mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan ragam penelitian terdahulu yang penulis cantumkan di atas dapat diidentifikasi bahwa focus penelitian yang pertama yaitu pengembangan bahan ajar *mind mapping* yang berbasis Multimedia Aurora 3D pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran PAI, penelitian yang kedua focus nya Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash dan penelitian yang terakhir yaitu berfokus pada bahan ajar yang berbasis PAI di SMP. Sedangkan penelitian yang peneliti gunakan ialah Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam berbasis *mind mapping* yaitu yang berfokus pada bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dan oleh anak-anak TPQ sehingga dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

---

<sup>4</sup> Abdurahman (2018) “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo”, (UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2018).

<sup>5</sup> Haeril, Muhammad Yaumi, Usman, La Ode Ismail Ahmad, “Pengembangan Bahan Ajar Cetak Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping” (2021)

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Bahan Ajar**

##### **1. Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar atau *learning materils* merupakan suatu bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud tersebut berupa bahan ajar tertulis dan tidak tertulis.<sup>6</sup> Bahan ajar suatu bentuk bahan pembelajaran yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran. Bahan ajar terdapat cakupan materi yang tertulis dalam buku yang digunakan untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran. Bahan ajar ialah segala bentuk bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.<sup>7</sup>

Penggunaan bahan ajar yang tepat dan menarik dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Siswa.<sup>8</sup> Jadi Bahan ajar merupakan salah satu media yang paling penting dalam suatu proses pembelajaran. Bahan ajar sebagai alat penunjang dan pendukung berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif.

Bahan ajar merupakan sebagai alat, teks dan informasi yang dibutuhkan oleh guru untuk menyusun perencanaan dan analisa dalam

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, “*Perencanaan Pembelajaran*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 174.

<sup>7</sup> Udin Saefuddin Sa’ud, “*Inovasi Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 214-215.

<sup>8</sup> Siti Aisyah, Evih Noviyanti, dan Triyanto Triyanto, “Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Salaka / Sastra Indonesia* 2, no. 1 (1 Januari 2020): 65, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/salaka/article/view/1838>.

menyampaikan materi di kelas. Penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran (Teaching Materials) secara sistematis yang mencakup secara utuh seluruh kompetensi kemampuan santri dapat menunjang proses pembelajaran secara efektif. Berdasarkan pandangan para ahli, bahan ajar secara garis besar terbagi menjadi dua jenis; bahan ajar cetak dan noncetak.<sup>9</sup>

a. Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar cetak adalah sekumpulan materi atau substansi yang disusun dalam kertas dan berfungsi sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran atau sebagai alat untuk menyampaikan informasi. Misal; modul, handout, lembar kerja siswa, buku, dan lain sebagainya.

b. Bahan Ajar Noncetak

Bahan ajar noncetak adalah sekumpulan sajian materi atau substansi yang dapat berupa gambar atau suara bahkan dapat pula disajikan secara bersamaan antara gambar dan suara yang berfungsi sebagai alat kebutuhan pembelajaran dan penyampaian informasi. Misal dari bahan ajar noncetak adalah bahan ajar berupa program *display*, *audio*, *audio-video*, *overhead transparencies* (OHT), bahan ajar berbasis komputer dan lain-lain.

---

<sup>9</sup> Ida Malati Sadjati, *Hakikat Bahan Ajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), 1.7.

## 2. Tujuan Penggunaan Bahan Ajar

Adapun tujuan bahan ajar ialah:

- a. Membantu santri dalam mempelajari dan memahami informasi baru.
- b. Menghilangkan munculnya rasa bosan daripada santri dengan penggunaan bahan ajar yang menarik dan bervariasi.
- c. Memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Sebagai seorang guru harus mengetahui apa yang dibutuhkan oleh anak didik saat proses pembelajaran salah satunya yaitu dengan menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan anak-anak didik. Dengan adanya bahan ajar membantu anak-anak dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh selain itu juga dapat mendorong keinginan anak didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.

## 3. Manfaat Bahan Ajar

- a. Manfaat bagi guru
  - 1) Guru akan memiliki bahan ajar yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran.
  - 2) Bahan ajar yang dibuat dapat menambah kreatif dan inovasi guru.
  - 3) Bahan ajar dapat digunakan sebagai pedoman atau panduan oleh guru.

---

<sup>10</sup> Muhaimi. Modul Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar. Bab V. LKP2-1. 25 Mei 2008

4) Bahan ajar dapat digunakan oleh guru sebagai alat ukur pencapaian keberhasilan anak-anak TPQ.

b. Manfaat bagi anak-anak

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) Santri TPQ lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk untuk belajar secara mandiri.
- 3) Santri TPQ mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

#### **4. Jenis – Jenis Bahan Ajar**

Berdasarkan jenisnya, menurut Ida bahan ajar terbagi menjadi:

- a. Buku. Buku adalah alat pembelajaran yang berupa sekumpulankertas, baik yang sudah tercetak ataupun belum yang diberi sampul dan dijilid. Sedangkan menurut ahli lainnya, buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya.
- b. Modul. Dalam buku pedoman umum pengembangan bahan ajar yang diterbitkan oleh Diknas, modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar santri dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan pendidik. Dalam Kamus Besar Indonesia modul adalah kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh santri dengan bantuan minimal guru.

- c. Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembaran-lembaran berisi soal atau tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

## **B. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Sebelum membahas pendidikan agama Islam, kita harus mengetahui terlebih dahulu tentang pengertian pendidikan. Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya baik jasmani maupun rohani agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.<sup>11</sup>

Pada kurikulum PAI menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadist. Melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengalaman yang dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umta dalam masyarakat hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>12</sup>

Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat

---

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, "*Pendidikan Teoritis dan Praktis*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987), hlm. 10.

<sup>12</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, "*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 130.

memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>13</sup> Sedangkan menurut A. Tafsir PAI adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam.

Berdasarkan beberapa pengertian dari pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dari seorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran agama Islam di dalam perilaku kehidupan sehari-hari juga dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berdasar utamanya kitab Al-Qur'an dan hadist melalui bimbingan, pembelajaran dan pelatihan serta pengalaman-pengalamannya.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Adapun tujuan pendidikan agama Islam ialah sebagai berikut:

- a. Agar anak didik dapat memahami ajaran agama Islam secara sederhana dan bersifat menyeluruh sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup dan amalan perbuatannya, baik dalam hubungan dirinya dengan Allah Swt, hubungan dirinya dengan masyarakat, dan hubungan dirinya dengan alam sekitar.

---

<sup>13</sup> Zakiah Daradjat, "*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 59.

- b. Membentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>14</sup>

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>15</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan agama Islam di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam agar anak didik dapat memahami ajaran agama Islam untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pembinaan, pembelajaran berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat berkembang keimanannya serta berakhlak mulia. Hal tersebut dapat diketahui melalui cerminan dalam bentuk tingkah laku kepribadiannya.

### 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pada Bab IV pasal 30 ayat 2 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, bahwa “pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama”.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Abdur Rachaman Shaleh, “*Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975*”, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 36.

<sup>15</sup> Muhaimin, “*Paradigma Pendidikan Islam*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 78

<sup>16</sup> UU RI No 20 Tahun 2003, “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*”, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hlm.121.

Agama berperan penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan manusia maka nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi yang harus ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

#### **4. Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga TPQ**

Buku Pendidikan Agama Islam SD yang diterbitkan oleh Kemendikbud dapat memperoleh data yang menghubungkan isi buku PAI yang diterbitkan oleh Kemendikbud dengan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis *mind mapping* yang telah penulis buat. Karena mengingat bahwa Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan sebagai dasar penanaman pendidikan agama. Lembaga Pendidikan Al-Quran memiliki tujuan yang sangat mendasar dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al Quran kepada anak mulai sejak usia dini serta membina dan menumbuhkan penanaman karakter pada anak.

Di samping itu, untuk meningkatkan mutu bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* yang telah peneliti buat, buku ajar PAI yang telah diterbitkan oleh Kemendikbud dapat dijadikan bahan rujukan untuk membuat bahan ajar pada lembaga non formal seperti lembaga TPQ.

Kreativitas dan keterampilan dalam membuat bahan ajar khususnya pada mata pelajaran PAI sangat diperlukan karena hal ini berhubungan dengan keefektifan peserta didik dalam memahami materi pelajaran PAI.

Di samping itu lembaga TPQ yang telah berkembang selama ini hanya memberikan materi baca tulis Qur'an. Mengingat bahwa pentingnya penanaman dasar agama Islam maka diperlukan untuk memberikan materi tentang agama Islam tanpa mengesampingkan baca tulis Al-Qur'an. Dari bahan ajar inilah peneliti membuat bahan ajar berbasis *mind mapping* yang materinya terdapat tentang pendidikan Agama Islam serta pendidikan Al-Qur'an.

Antusias anak-anak didik dalam menerima pembelajaran PAI juga menjadi factor pendukung dalam mengimplementasikan bahan ajar PAI. Karena salah satu kriteria bahan ajar yang berkualitas adalah respon dari siswa itu sendiri dalam menerima bahan ajar. Jika respon anak-anak didik khususnya saat pembelajaran berlangsung sangat aktif, maka bahan ajar yang disajikan sudah masuk dalam katagori baik dan menjadi kebutuhan anak-anak didik tentang materi PAI.

### **C. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)**

#### **1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qu'an**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah "suatu lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar agama Islam pada anak usia Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah

(SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi”.<sup>17</sup>

Pandangan Hajar Dewantoro yang menyatakan bahwa Taman Pendidikan al-Qur’an merupakan jenis pendidikan luar sekolah bagi anak-anak muslim.<sup>18</sup> Taman Pendidikan al-Qur’an sebagai lembaga pendidikan luar sekolah yang menekankan pada mengajaran dan pembelajaran membaca al-Qur’an dengan muatan materi tambahan yang berpusat pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islam. Taman Pendidikan al-Qur’an adalah pendidikan untuk membaca dan menulis al-Qur’an untuk kalangan anak-anak. Salah satu dari tujuan pengajaran di TPQ yaitu merupakan aspek dan komponen dalam pendidikan yang harus diperhatikan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Kemampuan dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar merupakan target utama dan sekaligus merupakan tujuan pokok yang dicapai oleh para santri ataupun peserta didik. Hal ini sebagaimana berdasarkan dalam Peraturan Pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007) tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dalam pasal 24 ayat 1, menyebutkan bahwa: “Pendidikan Al-Qur’an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamati kandungan al-Qur’an”.<sup>19</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur’an adalah lembaga pendidikan Islam

---

<sup>17</sup>Aliwar, “Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an dan Manajemen Organisasi (TPA)”, Jurnal At-Ta’dib, Vol. 9, Nomor 1, Januari-Juni 2016, hlm. 24

<sup>18</sup> Usman, “Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggaraan Taman Pendidikan al-Qur’an di Kabupaten Pasuruan”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, Nomor 1, September 2015, hlm. 66

<sup>19</sup> Hatta Abdul Malik. “Pemberdayaan Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ)”, Jurnal Dinas, Vol. 7, Nomor 2, Tahun 2003, hlm. 389

nonformal yang diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat desa dengan tujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memberikan pemahaman tentang dasar-dasar agama sejak usia dini guna membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani pada anak.

## **2. Tujuan Pendirian Lembaga TPQ**

Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai peran penting dalam mendidik dan mewujudkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan syariat dan mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Lembaga TPQ yaitu untuk “menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber prilaku”.<sup>20</sup> Berdasarkan uraian tersebut hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga Pendidikan Al-Quran memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran kepada anak mulai sejak usia dini. Selain itu, TPQ menjadi sebuah lembaga pendidikan yang sangat strategis dalam hal pembinaan dan penanaman karakter anak-anak.

Demikian pentingnya Taman Pendidikan Al-Qur'an karena memberikan perhatian khusus kepada anak-anak untuk belajar atau

---

<sup>20</sup> Hatta Abdul Malik. *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)*, Jurnal Dinas, Vol. 7, Nomor 2, Tahun 2003, hlm. 389

mengaji di TPQ diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah, hingga fasih membaca Al-Quran, doa-doa harian, kaifiyah shalat, keterampilan menulis Arab, hingga pengetahuan dasar tentang dinul Islam.

### **3. Pola Pembelajaran di TPQ Nurul Anwar**

Secara umum pembelajaran yang berkembang di TPQ berjalan dalam pola hampir seragam. Walaupun pada aspek-aspek tertentu ada juga keberbedaannya.

#### **a. Metode Pembelajaran Iqra di TPQ**

Guru merupakan motivator yang merangsang anak-anak TPQ untuk memiliki minat terhadap belajar membacaaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diharapkan santri memanfaatkan proses kegiatan belajarnya. Proses pembelajarannya menggunakan iqro yang mana iqro ini terdiri dari 6 jilid, dimulai jilid 1 sampai dengan jilid terakhir yaitu 6. Metode iqro merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada latihan membaca secara langsung. Dimulai dari tingkatan paling sederhana kemudian bertahap selanjutnya pada jenjang yang lebih tinggi. Buku Iqra dapat digunakan mulai dari anak PAUD,TK, SD bahkan pada jenjang yang lebih tinggi.

Berikut ini petunjuk mengajarkan Iqro' yang terdapat dalam Buku Iqro' cara cepat membaca Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan dalam mempelajari iqro yaitu:

- 1) Buku Iqro' terdiri dari 6 jilid yang menekankan pada latihan membaca langsung. Dimulai dari jilid 1 sampai pada jilid 6.

- 2) Buku Iqro' dapat diterapkan untuk segala umur, PAUD atau TK, SD, bahkan pada jenjang pendidikan yang tinggi.
- 3) Didahului dengan melakukan penelaahan untuk mengetahui batas kemampuan anak-anak;
- 4) Pembelajaran Iqro' yang bersifat private. Setiap peserta didik disimak bacaannya satu persatu secara bergiliran, kemudian anak-anak dapat membaca atau menulis bacaannya sendiri.
- 5) Anak-anak membaca sendiri lafal hijaiyah yang telah ditunjukkan oleh guru. Apabila anak-anak keliru ketika membaca huruf, guru memberikan teguran.
- 6) Bagi anak-anak yang mempunyai kecepatan dalam penguasaan bacaan dibolehkan pindah ke halaman selanjutnya.

b. Waktu Pembelajaran

Pada TPQ Nurul Anwar mengambil jam belajar di sore hari mulai pukul 15:30 hingga 17:30 Wib. Hal ini dapat dipahami bahwa TPQ merupakan lembaga non formal penunjang bagi pendidikan sekolah. Sehingga waktu pembelajarannya lebih menyesuaikan dengan waktu longgar peserta didiknya dari kegiatan pendidikan formal yang dilaksanakan pada pagi hingga siang hari. Di TPQ Nurul Anwar menggunakan enam hari dalam seminggu, Senin hingga Sabtu, dan Ahad libur.

c. Format Pengelolaan Materi Ajar

Format pengelolaan materi ajar pada tahap pertama berupa

Pengondisian kelas dan dilanjutkan pembukaan dengan membaca bersama do'a iftitah, hafalan surat-surat pendek, dan do'a-do'a harian. Tahap kedua berupa proses belajar baca Qur'an dengan metode iqro bagi pemula dan tahap ketiga pembelajaran materi tambahan tentang keagamaan Islam, setelah itu tahap terakhir dengan penutupan, yakni membaca do'a penutup dan membaca do'a untuk kedua orangtua dilanjutkan dengan tebak-tebakan terhadap materi yang telah dipelajari.

Materi pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang secara khusus mengembangkan materi pembelajaran pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan misalnya, baca tulis iqro', praktek shalat, hafalan surat-surat pendek, doa-doa harian, ketauhidan, thaharah, ibadah, penanaman aqidah akhlak, dan pengetahuan tambahan keislaman. Adapun rincian dari materi bahan ajar di TPQ yaitu diantaranya:

- 1) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan buku iqro' (jilid 1-6)

Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid yang dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai dengan pada tingkat sempurna. Apabila santri telah menyelesaikan jilid 6 dengan baik dan benar, maka dapat dipindah dengan mengaji Al-Qur'an.

- 2) Ketauhidan mencakup: rukun Islam dan rukun iman

- 3) Thaharah mencakup: arti thaharah, macam-macam thaharah,

pengertian wudhu, tata cara berwudhu , arti tayamum dan tata cara tayamum.

- 4) Ibadah mencakup: pengertian shalat dan ketentuan shalat
- 5) Akhlak Terpuji mencakup: berkata yang baik dan jujur, hormat dan patuh, saling tolong menolong dan minta ma'af dan mema'afkan
- 6) Pengetahuan Tambahan Keagamaan mencakup: bahasa arab dasar dan nama-nama bulan islam.

Materi di atas merupakan pengembangan dari buku pendidikan agama Islam. Berdasarkan dari beberapa pelajaran yang telah disebutkan di atas maka pelajaran-pelajaran tersebut dibuat dan design sedemikian rupa dengan bertujuan agar tersampaikan pembelajaran tentang Islam untuk santri TPQ. Materi-materi pelajaran tersebut yang akan dimasukkan kedalam bahan ajar berbasis *mind mapping*. Pelajaran-pelajaran tersebut yang akan dipelajari oleh anak-anak TPQ. Materi bahan ajar PAI yang berbasis *mind mapping* maka akan dapat lebih mudah dalam pemahaman anak-anak terhadap materi yang diajarkan atau disampaikan oleh guru.

## **D. Mind Mapping**

### **1. Pengertian *Mind Mapping***

*Mind mapping* (peta pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Toni Buzan. Menurutnya *mind mapping* ialah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak yang

menakjubkan. Bentuk *mind mapping* diibaratkan seperti pohon yang bercabang-cabang yang mana menghubungkan sebuah informasi ke informasi yang lain.

*Mind Mapping* (peta pikiran) adalah suatu cara yang memudahkan untuk menempatkan informasi yang ada ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak (Buzan, 2006, hlm. 4). *Mind mapping* merupakan suatu cara untuk mencatat yang kreatif dan inovatif yang bisa “memetakan” informasi-informasi yang ada pada pikiran-pikiran otak manusia. *Mind mapping* (peta pikiran) ini juga adalah suatu cara yang alternatif yang digunakan untuk mudah mengingat. Mengingat akan lebih mudah dilakukan dari pada menggunakan pencatatan biasa. Penggunaan *mind mapping* (peta pikiran) bisa dipadukan dengan gambar-gambar dan warna yang disukai sehingga dapat menstimulus anak untuk menjadi lebih kreatif dan akan mudah dipahami materi yang disampaikan.

Ada beberapa macam pengertian *mind mapping* diantaranya yaitu:

- a. *Mind mapping* adalah alternative pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear.
- b. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.
- c. *Mind mapping* adalah sistem penyampaian, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang dalam otak anda yang menakjubkan.
- d. *Mind mapping* cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkan berbagai pilihan dalam berbagai sudut.
- e. *Mind mapping* mengembangkan cara pikir divergen, berpikir kreatif.<sup>21</sup>

*Mind mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri sendiri, dengan adanya keterlibatan kedua

---

<sup>21</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Cet. III; Jakarta: PT Granedia), hlm. 412.

belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. *Mind mapping* juga dapat membangkitkan ide-ide otak dan merangsang ingatan dan juga berfikir kreatif, dengan adanya *mind mapping* maka otak tidak akan berhenti karena sering mengulangi catatan, jika catatan tersebut dibuat dalam bentuk *mind mapping*.

Tujuan dari pembuatan peta pikiran adalah membantu mengingat perkataan dan perbuatan, mengingat pemahaman terhadap materi yang diajarkan membantu mengorganisasikan materi, dan memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru. Dengan kata lain, *mind mapping* dapat menjadi model pemahaman materi belajar.

## **2. Hakikat Mind Mapping**

Hakikat *mind mapping* awal mulanya berasal dari seorang ahli yang bernama Toni Buzan tahun 1970-an. Dalam konsep *mind mapping* yaitu sebuah pembelajaran yang mempelajari teknik mengingat sesuatu dengan bantuan *mind mapping*. Seperti menggunakan peta konsep, pencatat materi belajar yang dituangkan didalam bentuk diagram yang symbol, gambar dan warna. Pada *mind mapping* ini dapat digunakan untuk membantu penulisan tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep.

Dalam membuat materi berbasis *mind mapping* mempunyai langkah-langkah. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan *mind mapping* ialah:

- a. Guru menentukan materi yang akan digunakan dalam bahan ajar berbasis *mind mapping*.
- b. Menuliskan *keyword* (kata kunci) seperti sub materi pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan.
- c. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.
- d. Letakkan poin-poin yang berhubungan pada cabang utama yang sama, masing-masing membentuk sub cabang dan digunakan simbol atau warna untuk topik-topik yang berhubungan.

Peta pikiran (*mind mapping*) ialah suatu model mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran ini memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belah otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun secara verbal.

Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan lain sebagainya yang memadukan otak dalam menyerap informasi yang diterima maka dapat bervariasi bentuk *mind mapping*. Suasana proses belajar akan mempengaruhi peta pikiran. Tugas guru dalam proses belajar adalah

menciptakan suasana yang sangat mendukung kondisi belajar peserta didik terutama dalam *mind mapping*.

#### **E. Kerangka Berfikir**

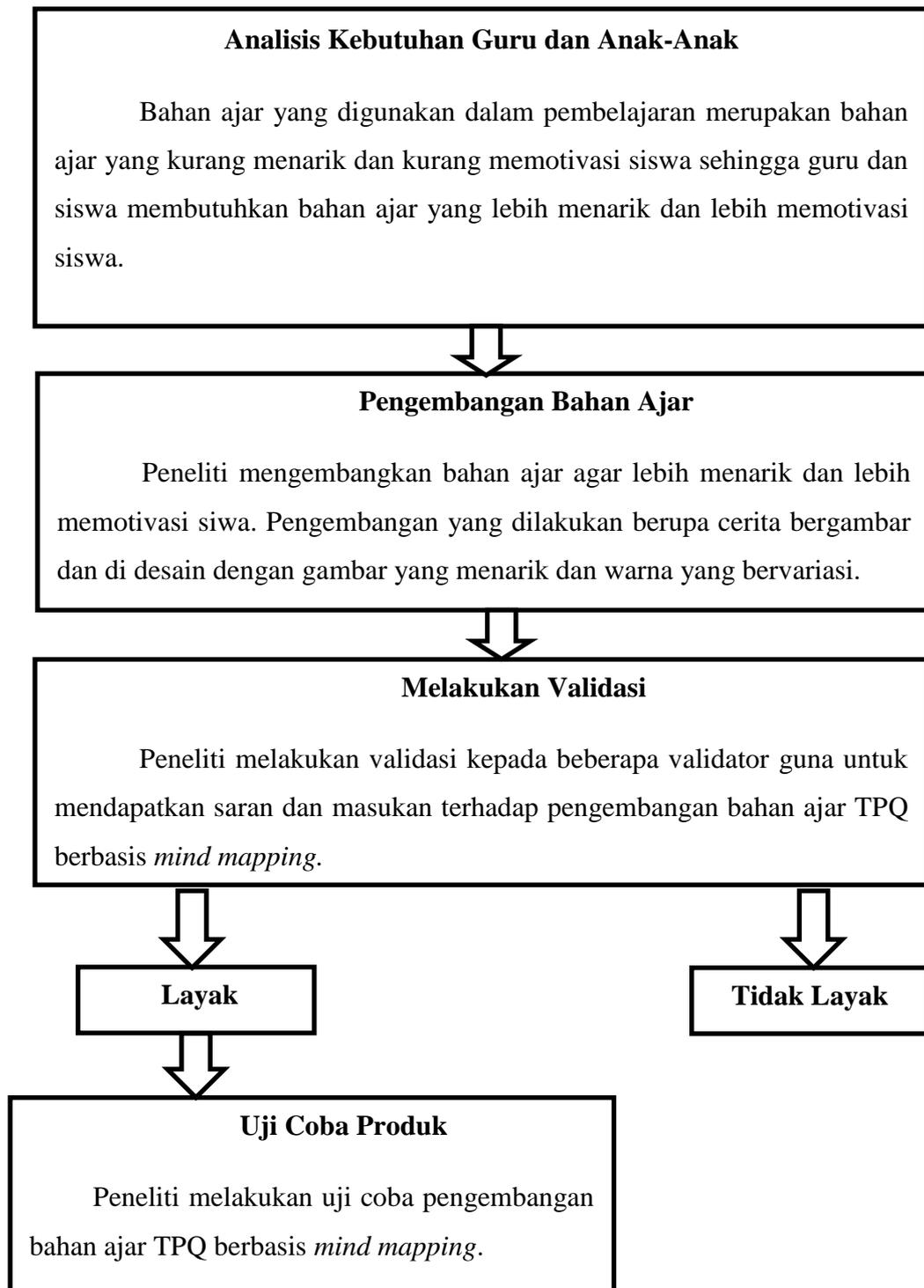
Salah satu pendidikan yang dapat membantu tumbuh kembang anak yaitu adanya pendidikan agama yang biasa disebut dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an suatu lembaga agama yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Kesadaran umat Islam untuk mensyiarkan dan menyebarkan agama dan mempelajari Al-Qur'an Nampak semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya Taman Pendidikan Al-Qur'an hingga di berbagai pelosok daerah. Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pengajaran membaca al-Qur'an yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiyah. Taman Pendidikan al-Qur'an dirancang dan dibuat secara sadar untuk membantu dan membimbing anak sejak usia dini. Dengan tujuan, apa yang sudah diajarkan tertanam sejak dini dan dapat diingat hingga dewasa oleh anak, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kerangka berfikir dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu berawal dari permasalahan yang terjadi di lembaga TPQ Nurul Anwar yaitu guru menggunakan bahan ajar yang masih sederhana pada saat proses belajar mengajar. Dari permasalahan tersebut maka peneliti mengembangkan produk. Produk yang akan dikembangkan adalah bahan ajar TPQ berbasis *mind mapping* yang akan digunakan agar dapat menarik perhatian anak-anak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Bahan ajar berbasis *mind*

*mapping* ini dipilih karena dapat menunjang semangat belajar anak-anak.

Berikut bagan alur kerangka berfikir:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penelitian Pengembangan ini lokasinya di TPQ Nurul Anwar jalan stadion, RT.20/RW.7, kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kabupaten Metro, Propinsi Lampung. Adapun penelitian ini dilakukan di dalam TPQ Nurul Anwar tersebut karena penelitian memiliki permasalahan yang ada di rumusan masalah dalam melaksanakan proses pembelajaran TPQ.

2. Waktu Penelitian, Waktu terjadinya penelitian ini berlangsung selama 2 bulan. Pada hari Senin tanggal 1 Agustus 2022.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah menggunakan penelitian pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Reseach and Development* (R & D). Ada beberapa ahli yang menjelaskan tentang penelitian dan pengembangan yaitu menurut Borg and Gall (1998) menggunakan nama *Reseach and Development* dapat diartikan menjadi penelitian dan pengembangan. Selanjutnya Dick and Carry (1996) menggunakan istilah ADDIE yakni *Analysis, Design, Devolopment,*

*Implementationt Evaluasi.*<sup>22</sup> Sezer menyatakan bahwa, model pengembangan ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan suatu analisa setiap komponen yang dimiliki dan saling berinteraksi satu sama lainnya menyesuaikan fase yang ada.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan yaitu penelitian yang menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada dan untuk di validasi guna menguji keefektifan produk tersebut, agar dapat dipakai dengan masyarakat secara luas maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifannya. Jadi penelitian dan pengembangan ini dilakukan secara bertahap.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli maka peneliti melakukan Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE oleh *Dick and Carry* (2009) yang dikeluarkan pertama kali pada tahun 1976. Pada model pengembangan ADDIE terdapat lima tahapan yang dimulai dari Analisis, Desain, Development, Implementasi dan Evaluasi.

### **C. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan**

Adapun prosedur pengembangan dan penelitian mengikuti langkah-langkah yang telah di jelaskan, berikut ini langkah-langkah menggunakan pengembangan model ADDIE sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Sugiyono, '*Motode Penelitian & Pengembangan Reseach and Development*', (Bandung: Alfabeta, 2017), 28.

<sup>23</sup> Yudi Hari R dan Sugianti, '*Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 :Teori & Praktek*', (Pasuruan: Lembaga Academic & Reseach Institute, 2020), 29.

**Table 3.1**  
**Langkah-langkah dalam Tahapan Pengembangan Bahan Ajar Model**  
**ADDIE**

NO	TAHAPAN	LANGKAH-LANGKAH
1.	Analysis (Analisis)	1. Menganalisis kebutuhan 2. Menganalisis karekteristik bahan ajar 3. Analisis Tugas
2.	Design (Desain)	1. Pratinjau ( <i>Preview</i> ) 2. Presentasi ( <i>Presentation</i> ) 3. Praktek ( <i>Practice</i> )
3.	Development (Pengembangan)	1. Mengembangkan bahan ajar secara konseptual 2. Mengembangkan bahan ajar secara praktikal
4.	Implementation (Implementasi)	Mengujicobakan produk pada jumlah terbatas (kelompok kecil)
5.	Evaluation (Evaluasi)	Melakukan evaluasi berupa kritik dan saran berupa perbaikan dari anak-anak selama uji coba terbatas dilakukan sehingga dilakukan revisi terakhir

1. Analyze (Analisis)

a. Menganalisis kebutuhan bahan ajar

Kegiatan awal sebelum membuat produk bahan ajar maka perlunya menganalisis pengembangan bahan ajar dan kelayakan bahan ajar baru. Pengembangan bahan ajar baru diawali dengan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Diantara permasalahan nya yaitu dalam proses pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an, guru kurang mempunyai bahan ajar dalam mengajarkan TPQ sehingga materi yang diberikan kepada anak-anak hanya monoton, hal tersebut yang dapat menyebabkan anak-anak merasa jenuh dan bosan selain itu juga rendahnya motivasi

anak-anak dalam belajar karena kurang menarik dalam pembelajaran.

Selain itu, setelah melakukan wawancara dari 2 orang guru TPQ menyatakan bahwa anak-anak TPQ perlu diberikan bahan ajar agar mereka dapat tertarik untuk belajar dan merasa ada hal yang baru dalam belajar. Adapun hasil wawancara bersama 2 orang guru TPQ ialah sebagai berikut:

(Analisis Kebutuhan Bahan Ajar TPQ melalui wawancara kepada guru)

#### A. Identitas Informan

P : Rani Arsita Nurrohimah, S.Pd

P : Putri Nur Indah Cahya, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2022

Lokasi : di Masjid

Jam : 17:00-17:15



#### B. Daftar Pertanyaan

R :Perlu atau tidak bahan ajar untuk anak TPQ Nurul Anwar?

P :Perlu, karena untuk dijadikan sebagai pedoman dalam belajar mengajar

R :Perlu atau tidak diberi gambar dan warna di dalam bahan ajar?

P :Perlu, karena anak-anak menyukai hal-hal yang menarik seperti gambar

R :Materi apa saja yang diperlukan dalam bahan ajar anak TPQ?

P :Materi yang diperlukan dalam bahan ajar anak TPQ yaitu tentang addinu Islam atau tatacara beribadah dalam Islam atau tauhid tentang keesaan Allah Swt, kemudian bagaimana merangkai atau menyambung huruf-huruf hijaiyah menulis Al-Qur'an menulis huruf-huruf hijaiyah.

R :Bagaimana bahan ajar yang dianggap sesuai oleh guru untuk digunakan oleh anak TPQ?

P :Bahan ajar yang sesuai untuk diajarkan kepada anak TPQ yaitu bahan ajar yang materinya yang menyesuaikan tingkat usia atau tingkat perkembangan santri-santri, maksud tingkat perkembangannya yakni eee... dilihat dari aspek psikologis kognitif dari usia

R : Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam mengajar anak TPQ?

P :Bahan ajar yang digunakan untuk mengajar anak TPQ yaitu Iqro, Al-Qur'an lalu buku fikih ibadah kemudian ada lagi asmaul husna,kalau alat pembelajarannya ya papan tulis spidol kalau mereka membawa buku dan pensil.

R :Apa kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang digunakan saat ini?

P :Kalau kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang digunakan saat ini pertama yakni kekurangan dulu ya kalau di era saat ini di TPQ Nurul Anwar masih menggunakan bahan ajar seperti biasa standar seperti papan tulis, spidol jadi belum mampu menyelenggarakan bahan ajar seperti proyektor emmmzz mungkin laptop seperti itu belum mampu. Kalau kelebihan bahan ajar saat ini, ya Alhamdulillah dengan menyediakan papan tulis spidol serta buku yang ada kita dapat belajar dengan baik.

R :Apabila dilakukan pengembangan bahan ajar untuk santri TPQ apa yang paling guru harapkan terhadap bahan ajar tersebut?

P :Kalau dilakukan pengembangan bahan ajar untuk santri TPQ yang saya harapkan sebagai guru TPQ adalah bahan ajar dapat bermakna ketika diajarkan kepada anak-anak jadi membekas dalam dirinya dalam ingatannya kemudian mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam beribadah kepada Allah maupun dalam eeee..bertata krama dalam lingkungan keluarga sekolah dan masyarakat.

R :Apakah guru mengharapkan adanya pengembangan bahan ajar yang dapat memfasilitasi proses belajar anak TPQ?

P: Ya, saya juga mengharapkan pengembangan bahan ajar untuk memfasilitasi proses belajar anak TPQ namun untuk dapat mengembangkan hal tersebut dibutuhkan pengetahuan atau ilmu tentang pengembangan bahan ajar itu sendiri jadi kami membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai wawasan tentang pengembangan bahan ajar serta memiliki cukup biaya untuk pengembangan bahan ajar tersebut.

(Analisis Kebutuhan Bahan Ajar TPQ melalui wawancara kepada guru)

#### A. Identitas Informan

Peneliti : Rani Arsita Nurrohimah, S.Pd

Pewawancara :Tri Yusnita, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2022

Lokasi : di Masjid

Jam : 17:20-17:35



#### B. Daftar Pertanyaan

R :Perlu atau tidak bahan ajar untuk anak TPQ Nurul Anwar?

T :Perlu karena bisa dijadikan bahan mengajar.

R :Perlu atau tidak diberi gambar dan warna di dalam bahan ajar?

T :Perlu, dengan gambar anak-anak akan merasa suka dengan belajar bahan ajar

R :Materi apa saja yang diperlukan dalam bahan ajar anak TPQ?

T :Materi nya kayak fikih ibadah, akhlak sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, hafalan do'a-doa, hafalan bacaan sholat, menulis huruf hijaiyah dengan benar.

R :Bagaimana bahan ajar yang dianggap sesuai oleh guru untuk digunakan

Oleh anak TPQ?

- T : Bahan ajar nya sesuai dengan kemampuan anak-anak TPQ.
- R : Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam mengajar anak TPQ?
- T : Bahan ajar yang selama ini digunakan itu seperti tuntunan sholat, do'a harian, pena, spidol papan tulis.
- R : Apa kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang digunakan saat ini?
- T : Kekurangannya bahan ajar saat ini ialah guru hanya mampu menuliskan dipapan tulis saja karena belum mempunyai buku pedoman untuk guru dan santri TPQ, kalau kelebihan bahan ajar saat ini kayak buku tuntutan sholat dan buku harian yang digunakan bisa dipakai dalam mengajar TPQ.
- R : Apabila dilakukan pengembangan bahan ajar untuk santri TPQ apa yang paling guru harapkan terhadap bahan ajar tersebut?
- T : Yang paling saya harapkan dalam buku ajar itu eeee.. memuat materi-materi yang sesuai dibutuhkan dengan anak saat ini
- R : Apakah guru mengharapkan adanya pengembangan bahan ajar yang dapat memfasilitasi proses belajar anak TPQ?
- T : Kalau memang ada modul atau bahan ajar untuk pegangan guru dan anak-anak TPQ maka saya menginginkan bahan ajar, karena kalau tidak ada bahan ajar akan kesulitan, mau diajarkan materi apa anak-anak nanti, jadi kalau ada bahan ajar udah enggak susah lagi mencari materi untuk diajarkan sama anak-anak TPQ.

Melihat hasil wawancara dengan 2 orang guru TPQ bahwa guru tersebut menyatakan perlu adanya bahan ajar agar anak-anak TPQ lebih bersemangat lagi dalam belajar dan dapat lebih dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Setelah menganalisis kebutuhan bahan ajar berupa wawancara kepada guru TPQ maka analisis kebutuhan selanjutnya ialah menganalisis karakteristik bahan ajar.

b. Menganalisis Karakteristik Bahan Ajar

Pada analisis karakteristik bahan ajar peneliti mewawancarai 2 orang guru TPQ yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* itu yang seperti apa, yaitu yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak TPQ dan bahan ajar di desain semenarik mungkin agar anak-anak TPQ dapat bersemangat dalam belajar.

c. Menganalisis Tugas

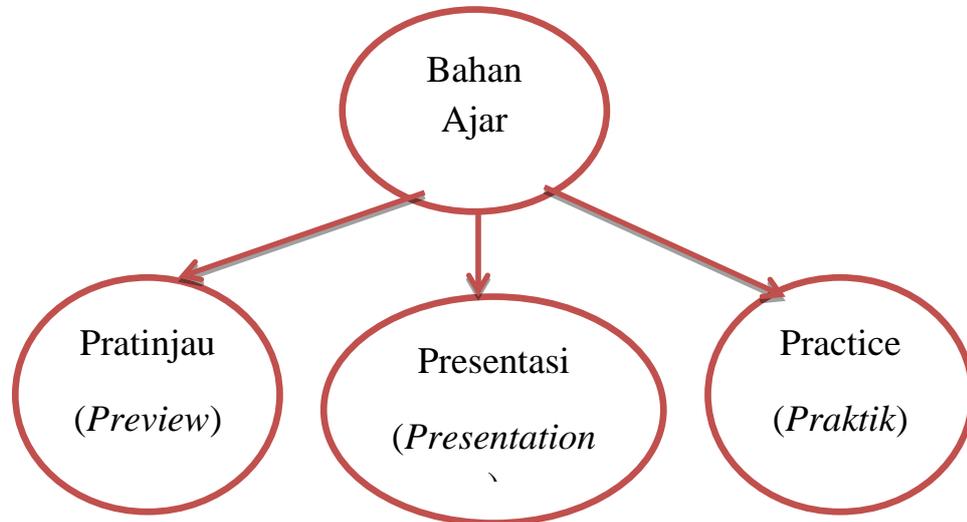
Analisis tugas ini bertujuan untuk mengisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh anak-anak TPQ. Selain itu analisis tugas juga mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dengan sesuai materi yang akan dikembangkan dalam bahan ajar.

2. Desain (Perencanaan)

Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam setelah ditelusuri pada analisis kebutuhan (*need analysis*) bahan ajar maka tahap selanjutnya adalah desain. Kegiatan desain dalam model penelitian pengembangan Addie merupakan proses yang dimulai dari merancang konsep pada produk yang akan dikembangkan.

Dalam hal ini langkah dari rancangan bahan ajar ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
**Desain Bahan Ajar**



Berdasarkan bagan di atas maka langkah awal ialah melakukan preview atau pratinjau.

a. Pratinjau (*Preview*)

Adapun pratinjau bahan ajar yang akan dikembangkan ialah sebagai berikut:

1) Penentuan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dibuat agar pembelajaran yang dilakukan terfokus dan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. tujuan pembelajaran dari pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *Mind Mapping* adalah agar anak-anak TPQ mampu memahami dan mempraktekan tentang dasar-dasar agama, wudhu, sholat, bahasa arab dasar dan lain sebagainya dengan menggunakan bahan ajar *Mind Mapping*.

## 2) Pemilihan Bahan

Pada pemilihan bahan ini, peneliti mengembangkan dari buku ajar PAI kelas 4 SD, lalu peneliti memilih bahan-bahan materi yang dibutuhkan dalam proses pengembangan dan juga memilih contoh, ilustrasi, simbol-simbol, gambar, warna yang berbasis *mind mapping*, dan mengevaluasi belajar anak-anak TPQ berupa soal atau latihan. Pemilihan sumber pustaka untuk dijadikan referensi dalam merancang bahan ajar. Bahan ajar disusun berdasarkan teori *mind mapping* (grafik, gambar, warna dan tabel). Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan desain yang tepat, pemilihan layout yang sesuai dengan karakteristik anak-anak TPQ tingkat SD. mengembangkan desain yang sesuai dengan *mind mapping* yang berupa gambar, simbol, warna.

## 3) Membuat instrument penilaian tim ahli bahan ajar dan tim ahli materi bahan ajar

Langkah selanjutnya adalah memilih kisi-kisi untuk dijadikan alat evaluasi atau angket yang disebarkan ke validator-validator ahli dan uji coba produk. Hal ini dilakukan untuk menguji produk yang telah dibuat agar dapat memperoleh kelayakan sebelum bahan ajar diimplentasikan kepada sasaran atau anak-anak sebagai respon.

b. Presentasi (*Presentation*)

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti adalah bahan ajar cetak. Bahan ajar berupa modul ini terdiri atas 5 bab besar yang didalamnya mencakup beberapa sub materi atau pembahasan dan soal-soal yang digunakan untuk membantu anak-anak TPQ dalam memahami materi dan dapat belajar secara aktif, berfikir kritis dan dapat digunakan untuk belajar secara individual.

Dalam bahan ajar ini terdapat materi tampilan. Adapun penjelasan dari isi materi dan tampilan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Isi Materi

Bahan ajar yang terdiri dari 5 pokok pembahasan yang mana setiap pembahasan terdiri dari beberapa materi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan anak-anak TPQ. Isi materi yang terdapat pada bahan ajar yang terdiri dari 5 pembahasan yang didalamnya mempunyai beberapa sub pembahasan. Agar lebih jelas maka isi materi akan dibuat dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.2**  
**Isi Materi Bahan Ajar**

No	Materi	Pembahasan
1.	Pembelajaran Al-Qur'an	Huruf Sambung Hijaiyyah Hukum Nun Mati atau tanwin
1.	Ketauhidan	Rukun Islam Rukun Iman
2.	Thaharah	Arti Thaharah Macam-Macam Thaharah Pengertian Wudhu Tata Cara Wudhu Arti Tayamum Macam-Macam Tayamum
3.	Ibadah	Pengertian Shalat Ketentuan Shalat
4.	Akhlak Terpuji	Berkata Yang Baik Dan Jujur Hormat Dan Patuh Saling Tolong Menolong Minta Ma'af Dan Mema'afkan
5.	Pengetahuan Keagamaan Tambahan	Bahasa Arab Dasar Nama-Nama Bulan Islam Nama-Nama Hari

Pada sub pertama dan pertemuan pertama maka peneliti menjelaskan materi yang sesuai dengan bahan ajar serta tanya jawab antara guru dan anak-anak. Pada pertemuan kedua dengan materi yang sama maka peneliti memberikan soal kepada anak-anak yang terdapat pada bahan ajar untuk mengetahui kemampuan yang didapat dalam pertemuan pertama. Kemudian setelah menilai tugas anak-anak TPQ, sebagai guru pengembangan bahan ajar maka guru bersama anak-anak membahas soal yang telah dijawab dan mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama.

## 2. Tampilan

Pengembangan bahan ajar didesain dengan ukuran kertas B5 yang ukurannya seperti buku tulis yang terdiri dari bagian pertama halaman sampul, kata pengantar, latar belakang bahan ajar, tujuan pembelajaran, pedoman penggunaan bahan ajar, pada bagian pendahuluan tentang keutamaan Al-Qur'an dan keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an yang mana isi dari keutamaan tersebut ialah sebagai motivasi awal dalam belajar. Pada bagian isi terdiri dari materi pembelajaran TPQ selain itu juga terdapat lembar kegiatan anak-anak dan latihan soal. Sedangkan pada bagian penutup ialah kesimpulan dari peneliti sebagai pengembangan bahan ajar kemudian saran dalam bahan ajar.

### F. Praktek (*Practice*)

Pada tahap ini kegiatan belajar mengajar di kelas dimulai dengan pertemuan kelompok kecil untuk memberikan arahan kepada anak-anak TPQ untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun arahan yang diberikan kepada antara lain: 1) Pokok bahasan yang akan dikerjakan. 2) Tugas-tugas yang akan dikerjakan. 3) Langkah-langkah menyelesaikan tugas. 4) Informasi lain yang diperlukan.

Setelah itu, anak-anak TPQ diberi kesempatan untuk kegiatan dengan belajar belajar perorangan. Setelah anak-anak

TPQ menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk perorangan, setelah itu mengumpulkan tugas-tugas yang mereka kerjakan.

**Tabel 3.3**  
**Praktik Proses Pembelajaran**

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		<b>Kegiatan Pendidik</b>	<b>Kegiatan anak TPQ</b>	
1.	Kegiatan Pendahuluan	Menyapa anak-anak TPQ dengan salam dan berdo'a.	Menjawab salam	30 Menit
2.		Mengajak membuka pembelajaran dengan bernyanyi-nyanyi.	Bernyanyi-nyanyi sambil menghafal	
3.		Mengecek kehadiran peserta didik.	Memperhatikan	
4.		Memberikan arahan untuk selalu bersemangat dalam belajar	Memperhatikan	
5.		Guru menyampaikan materi yang diajarkan	Mendengarkan dan memperhatikan	
6.		Guru mempersilahkan untuk bertanya dari materi yang sudah disampaikan	Bertanya, Memperhatikan dan Menjawab	
7.	Kegiatan Inti	Anak-anak TPQ maju satu persatu untuk membaca iqro sesuai tingkatannya, guru menyimak dan membenarkan bacaan yang salah.	Anak didik membaca iqro.	60 Menit
8.		Anak-anak TPQ menulis Iqro sesuai dengan kemampuannya	Anak-anak menyalin Iqro sesuai dengan kemampuannya.	
9		Guru menjelaskan materi yang dipelajari	Memperhatikan, membaca dan	

			mencatat	
10		Membuat kesimpulan bersama-sama antara guru dan Anak-anak TPQ	Memperhatikan dan Mencatat	
11.		Mengarahkan peserta didik melakukan evaluasi diri dari materi yang telah dipelajari	Melakukan evaluasi diri	
12.		Memberikan motivasi kepada peserta didik	Memperhatikan	
13.		Menghafal surat-surat pendek dan do'a harian	Menghafalkan	
14.	Kegiatan Penutup	Bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a serta	Membaca hamdalah dan berdo'a serta salam	15 Menit
15.		Memberikan pertanyaan untuk bermain tebak-tebakan dan motivasi.	Menjawab pertanyaan, jika benar diperbolehkan pulang	

Pada table di atas menunjukkan praktek guru dalam mengajarkan bahan ajar PAI ke pada anak-anak TPQ yang mana kegiatan tersebut dimulai dengan pendahuluan dilanjut dengan kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini setelah dilakukan analisis kebutuhan seperti wawancara kepada 2 orang guru TPQ dan melakukan desain maka tahap selanjutnya ialah menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis *mind mapping*. Setelah membuat produk maka tahap selanjutnya ialah melakukan penialain kevalidan produk, penilaian dilakukan oleh tim ahli dengan mengisi lembar validasi. Setelah itu, peneliti merevisi produk

berupa bahan ajar yang telah di nilai oleh tim ahli bahan ajar dan ahli materi bahan ajar agar dapat diimplementasikan atau diterapkan kepada anak-anak TPQ.

#### 4. *Implementation* (Implementasi)

Setelah merevisi produk pada tahap development (pengembangan) yang telah divalidasi oleh 6 validator maka tahap selanjutnya ialah implementasi. Pada tahap implementasi pengembangan bahan ajar TPQ produk diujicoba kan pada hari senin tanggal 1 Agustus 2022 di TPQ Nurul Anwar Metro. Bahan ajar ini diujicoba kan pada kelompok kecil (uji terbatas) yang diambil 15 anak-anak TPQ. Materi bahan ajar yang telah dikembangkan disampaikan sesuai dengan jadwal pembelajaran. Adapun dalam implementasi pengembangan bahan ajar ini yaitu kepada anak-anak TPQ yang menjadi sebagai respon utamanya.

#### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap kelima dari model pengembangan ADDIE adalah tahap penilaian (evaluation). Setelah melakukan uji coba pada tahap implementasi, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi (penilaian).<sup>24</sup> evaluasi ini dilakukan pada kelompok kecil. Adapun evaluasi ini dilakukan dari tahap implementasi, karena peneliti hanya sampai pada tahap uji coba terbatas (kelompok kecil). Maka hasil evaluasi diperoleh dari kritik, saran dan perbaikan dari anak-anak TPQ selama uji coba

---

<sup>24</sup> Noviyanti Noviyanti and Gading Gamaputra, 'Model Pengembangan ADDIE Dalam Penyusunan Buku Ajar Administrasi Keuangan Negara (Studi Kualitatif Di Prodi D-III Administrasi Negara FISH Unesa)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 4.2 (2020), 116 <<https://doi.org/10.25139/jmnegara.v4i2.2458>>.

terbatas dilakukan sehingga dari tahap evaluasi ini melakukan revisi terakhir.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa cara pada teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

##### **1. Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui tatap muka langsung dan berdialog untuk mendapatkan informasi mengenai data yang dibutuhkan dari narasumber. Metode wawancara ini dilakukan dengan bebas terpimpin, artinya proses wawancara berjalan bebas tetapi masih dalam pembahasan penelitian. Wawancara dilakukan dengan 2 orang guru TPQ Nurul Anwar Metro. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis kebutuhan terhadap bahan ajar. Peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang guru TPQ.

##### **2. Angket**

Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang ditulis untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung dari sumbernya. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data dari validator dalam memberikan penilaian dan validasi terhadap ahli materi bahan ajar dan ahli desain bahan ajar yang dikembangkan. Instrumen akan diberikan kepada ahli yaitu ahli materi bahan ajar dan ahli desain bahan ajar. Angket ini bertujuan untuk menguji kelayakan bahan ajar dan desain bahan ajar yang akan dikembangkan.

Selain itu, Lembar angket dari respon siswa digunakan untuk memperoleh data berupa aspek keefektifan, kemenarikan dan ketertarikan dalam penggunaan bahan ajar. Lembar angket ini diberikan setelah siswa menggunakan bahan ajar dalam bentuk modul.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dengan cara melakukan studi dokumen, dalam studi dokumen peneliti menggunakan dokumen sebagai salah satu sumber data sebagai penunjang penelitian. Dokumen yang diambil dapat berupa sumber tertulis, gambar dan foto.

## **E. Instrumen Penelitian**

Peneliti menyiapkan beberapa instrumen berdasarkan panduan yang sudah dirancang untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen yang dimaksud adalah lembar validasi ahli materi bahan ajar PAI untuk anak TPQ, lembar validasi desain bahan ajar, lembar angket peserta didik.

### 1. Instrument Mengukur Kelayakan

Instrument kevalidan berfungsi untuk mengukur kevalidan bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti. Adapun pedoman dalam pemberian nilai skala skor untuk lembar ahli materi bahan ajar dan ahli desain bahan ajar maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Skor Penilaian untuk Validator**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penilaian</b>
5	Sangat Layak	$80 < N \leq 100$
4	Layak	$60 < N \leq 80$
3	Sedang	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Layak	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Layak	$0 < N \leq 20$

Skor diberikan pada butir penilaian. Lembar validasi juga terdapat pada kolom komentar atau masukan yang ditujukan pada masing-masing validator dan nuga terdapat penilaian umum seperti 1) Instrumen Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi, 2) Instrumen Layak digunakan dilapangan dengan revisi.

## 2. Lembar Validasi Ahli Materi Bahan Ajar PAI

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang validitas ahli materi berdasarkan penilaian tim ahli. Informasi yang diperoleh melalui instrumen ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merevisi materi bahan ajar yang dikembangkan sehingga layak untuk digunakan. Pada lembar validasi ahli materi bahan ajar, peneliti memberikan beberapa penilaian terhadap beberapa kriteria/indikator meliputi: kebenaran dan kelayakan materi dengan kajian kebutuhan, penyajian materi, penggunaan bahasa, kelengkapan sajian materi dan keterlaksanaan. Tujuan dari validasi ahli materi untuk melihat kelayakan materi bahan ajar PAI berbasis *Mind Mapping*. Berdasarkan hasil validasi tiga ahli terhadap materi bahan ajar PAI berbasis *Mind Mapping*, maka dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrument Validitas untuk Ahli Materi bahan ajar**

No	Indikator	Pernyataan	Nomor Instrument
1.	Kebenaran dan kelayakan materi dengan kajian kebutuhan	Penggunaan judul menarik dan membuat peserta didik termotivas	1
		Kelengkapan materi sesuai dengan kebutuhan anak-anak TPQ	2
		Materi cukup memenuhi tuntutan kebutuhan	3
2.	Penyajian Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenarankeilmuan	4
		Materi yang disajikan sesuai perkembangan anak-anak TPQ.	5
		Pengemasan materi dalam bahan ajar sesuai dengan pendekatan <i>mind mapping</i>	6
3	Penggunaan bahasa	Kesesuai bahasa mudah dipahami	7
		Penulisaan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	8
4	Kelengkapan Sajian materi	Menyajikan materi yang harus dikuasai siswa	9
		Daya dukung gambar untuk memperjelas materi dan disertai dengan contoh soal	10
5	Keterlaksanaan	Kesesuaian contoh soal dengan materi	11
		Penyajian materi berbasis <i>mind mapping</i> .	12

### 3. Lembar Validasi Ahli Desain Bahan Ajar

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang validasi desain bahan ajar berdasarkan penilaian ahli (validator). Informasi yang diperoleh melalui instrumen ini dapat digunakan sebagai

bahan pertimbangan dalam merevisi desain bahan ajar yang dikembangkan sehingga layak untuk digunakan. Pada lembar validasi desain pembelajaran, validator memberikan beberapa penilaian terhadap beberapa kriteria/indikator meliputi: a) Tampilan Bahan Ajar, b) Penyajian Bahan Ajar dan c) Penggunaan.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrument Validasi Ahli Desain Bahan Ajar**

<b>NO.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Nomer Instrumen</b>
1	Tampilan BahanAjar	1. Kemenarikan tampilan bahan ajar	1
		a. Pemakaian warna membantu pemahaman konsep	2
		b. Tata letak (layout) yang baik	3
		2. Penampilan gambar/ grafik/ tabel yang jelas	4
2	Penyajian BahanAjar	c. Gambar/ grafik/ tabel dapat mudah difahami dan menarik	
		d. Huruf dapat dibaca	
		1. Menyajikan contoh-contoh soal	5
		f. Soal disajikan tiap akhir bab	6
		g. Soal dibuat sesuai dengan materi	
2	Penyajian BahanAjar	2. Menyajikan materi agama Islam	7
		h. Menyajikan materi-materi agama Islam	8
		i. Penyajian istilah dalam bentuk gambar/ tabel/ grafik	
3	Penggunaan	1. Kepraktisan bahan ajar	
		j. Penyajian gambar/ tabel/ grafik simpel	9
3	Penggunaan	2. Kemudahan penggunaan	
		k. Bahan ajar simpel, mudah dibawa.	10

Setelah produk pengembangan bahan ajar diuji kevalidannya oleh ahli materi bahan ajar dan ahli desain bahan ajar maka langkah selanjutnya adalah merevisi produk tersebut sesuai dengan arahan dan masukan yang telah diberikan oleh masing-masing tim ahli tersebut. Kekurangan yang ada pada pengembangan produk berupa bahan ajar ini akan disempurnakan dalam revisi desain agar produk yang dihasilkan layak untuk dilanjutkan pada uji coba produk atau pada tahap pengembangan dan implementasi.

#### 4. Lembar Angket Anak-Anak TPQ

Setelah produk pengembangan diimplementasikan kepada anak-anak-anak TPQ maka perlunya untuk mengetahui sesuai atau tidak pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan. Angket dari respon anak-anak disusun untuk mengumpulkan salah satu data yang digunakan mengetahui hasil respon anak-anak dalam menggunakan bahan ajar. Angket tersebut dibagikan kepada peserta didik setelah pertemuan terakhir untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Adapun beberapa komponen bahan ajar yang mencakup aspek kegunaan, ketertarikan dan penyajian bahan ajar, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Angket Respon Anak-Anak TPQ**

No	Aspek	Pertanyaan	Nomor Instrument
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja	1
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.	2
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya	3
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai	5
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.	6
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.	7
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.	8
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.	9
		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri	10
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.	11
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.	12
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.	13
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.	14
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.	15

## F. Teknik Analisis Data

Patton mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sedangkan Suprayogo mendefinisikan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>25</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini ialah dengan cara mengumpulkan data lewat instrument yang telah dibuat pada poin instrumen pengumpulan data, kemudian dikerjakan sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan. Analisa ini dilakukan dengan 2 tahapan, sebagai berikut:

### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui hasil komentar dan saran dari dua ahli yaitu ahli isi materi bahan ajar dan ahli desain bahan ajar. Kemudian pada uji coba lapangan data kualitatif yang didapat berasal dari tanggapan hasil wawancara kepada guru TPQ terhadap bahan ajar pendidikan Agama Islam.

### 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari penilaian kuisioner oleh validator ahli desain bahan ajar, ahli materi bahan ajar dan hasil respon anak-anak TPQ dalam penggunaan bahan ajar.

---

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 53.

a. Analisis Validitas Produk

Pada analisis validitas produk ini menghitung dengan menggunakan rumus. Adapun rumus untuk mengukur layak atau tidaknya bahan ajar ialah sebagai berikut:

$$\text{Presentase Validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Setelah hasil validasinya didapatkan persentasenya dari setiap tim ahli validator maka selanjutnya untuk mencari total dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total} = \frac{\text{jumlah presentase yang diberikan validator}}{\text{jumlah validator yang diambil}} \times 100 \%$$

Kriteria kelayakan produk dapat dihasilkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kreteria Validasi Kelayakan Produk<sup>26</sup>**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penilaian</b>
5	Sangat Layak	$80 < N \leq 100$
4	Layak	$60 < N \leq 80$
3	Sedang	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Layak	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Layak	$0 < N \leq 20$

Keterangan:

N= skor total (yang diberikan validator)

Apabila hasil validasi didapatkan >60% maka produk yang dikembangkan memenuhi kriteria layak, sehingga produk dapat diujicobakan pada tahap selanjutnya.

<sup>26</sup> Riduwan And Akdon, Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik (Bandung: Alfabeta,2015). H. 18

b. Analisis Respon Anak-Anak TPQ

Pada tahap ini digunakan untuk mengetahui hasil dari respon anak-anak TPQ pada penggunaan bahan ajar. Rumus untuk menghitung data kelayakan produk sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan santri TPQ}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Setelah hasil validasinya didapatkan persentasenya dari setiap anak-anak maka selanjutnya untuk mencari total dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Total = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan santri TPQ}}{\text{jumlah santri TPQ yang menilai}} \times 100 \%$$

Kriteria kelayakan produk dapat dihasilkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kreteria Respon Anak-Anak TPQ Pada Bahan Ajar**

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Sesuai	$80 < N \leq 100$
4	Sesuai	$60 < N \leq 80$
3	Sedang	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Sesuai	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Sesuai	$0 < N \leq 20$

Keterangan:

N= skor total (yang diberikan anak-anak)

Apabila hasil validasi didapatkan >60% maka produk yang dikembangkan memenuhi kriteria layak, sehingga produk dapat dinyatakan layak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya TPQ Nurul Anwar**

Kelurahan Tejosari terdapat banyak TPQ, salah satunya yaitu TPQ Nurul Anwar Metro. Berdirinya TPQ ini dimulai oleh adanya keinginan salah satu dari masyarakat yang menginginkan anaknya untuk mengaji di Pondok Pesantren Nurul Anwar. Akan tetapi anak masyarakat tersebut masih berusia anak SD yang datang ke Pondok Pesantren untuk mengajarkan anaknya mengaji. Hari demi hari berlalu, semakin hari bertambah anak-anak yang mengaji sehingga memperoleh santri TPQ yang banyak dan antusias dalam belajar.

Sejarah awal sebelum terbentuknya TPQ Nurul Anwar ini yang ada di kelurahan Tejosari para pembuka agama seperti sang Kyai mendirikan Pondok Pesantren Nurul Anwar. Kemudian hal tersebut mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sehingga masyarakat bergotong royong bersama untuk membantu membangun Pondok Pesantren Nurul Anwar. Masyarakat yang ada di kelurahan tejosari pun menyadari betapa pentingnya mendirikan Pondok Pesantren Nurul Anwar karena pentingnya belajar agama bagi generasi muda, masyarakat di kelurahan tejosari tidak terlalu minim akan pengetahuan tentang ilmu agama.

Ketua yayasan TPQ Nurul Anwar Abah Kyai Slamet Whyudi, S.Pd.I dan memiliki tenaga pendidik sebanyak 3 pendidik. TPQ Nurul Anwar

ini memiliki 3 ruang tempat belajar. Setiap ruang tersebut diisi oleh para santri yang sesuai dengan tingkatan kelas mereka masing-masing, mulai dari kelas yang baru bisa membaca tulis Al-Qur'an dan sampai dengan yang sudah fasih membaca dan menulis Al-Qur'an. Pembelajaran TPQ Nurul Anwar ini mempelajari bagaimana membaca Iqro dan Al-Qur'an memperdalam ilmu agama. Kemudian juga mempelajari bagaimana baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, menghafal surat-surat pendek, dasar ilmu agama Islam dan lain sebagainya. TPQ Nurul Anwar masuk ngaji selama enam hari dan libur di hari minggu, dan pembelajaran dilaksanakan pada pukul 15.30 sampai dengan 17.00.

## **B. Hasil Pengembangan Produk Awal**

Penelitian ini menggunakan jenis *Research and Development* (R & D) yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar yang berbentuk modul. Adapun dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan model ADDIE. Pada penelitian dan pengembangan ini terdiri dari lima tahap yaitu seperti *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

### **1. Hasil *Analyze* (Analisis)**

Pada tahap awal pengembangan yang peneliti lakukan ialah tahap analisis. Pada tahap analisis ini, untuk mendapatkan data-data maka

peneliti melakukan wawancara dengan guru TPQ. Pada tahap analisis dalam penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menganalisis seluruh kebutuhan dalam mengajar TPQ. Pada bagian analisis ini data yang akan digunakan berdasarkan dari hasil wawancara melalui Guru TPQ.

Dalam menentukan kebutuhan yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran, peneliti melakukan 2 tahapan analisis:

a. Menganalisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan ini dilakukan dengan wawancara kepada guru TPQ. Berdasarkan dari hasil wawancara pada guru 2 orang guru TPQ Nurul Anwar, dalam hal ini terlihat bahwa proses pembelajaran anak-anak TPQ berjalan dengan baik, tetapi TPQ belum mempunyai buku pegang baik untuk anak-anak maupun guru. Pada pembelajaran TPQ guru menggunakan buku seperti buku tuntunan sholat juz amma' dan buku do'a-do'a harian. Dengan kurangnya bahan ajar yang untuk digunakan mengajar anak-anak TPQ maka akan menimbulkan kurangnya motivasi belajar anak-anak TPQ karena kurangnya kemampuan guru untuk menghadirkan bahan ajar yang dapat digunakan anak-anak TPQ sebagai buku panduan belajar dirumah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* yang bertujuan agar dapat mengatasi hal-hal yang menghambat dalam proses pembelajaran tersebut. Maka hasil dari analisis ini nantinya

akan dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun pengembangan bahan ajar TPQ berbasis *mind mapping*.

b. Menganalisis Karakteristik Bahan Ajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 orang guru TPQ mengenai tentang pengembangan produk *mind mapping* pada usia dini itu seperti apa? Bahwa Dengan tersedianya bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* dapat meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh guru dan dalam proses pembelajaran lebih produktif. Dalam proses pembelajaran berlangsung anak-anak lebih tertarik dan membuat pembelajaran lebih berwarna dan berinovasi anak-anak TPQ lebih bersemangat untuk mengikuti proses belajar. Hal ini juga nantinya akan memudahkan peneliti untuk mengembangkan bahan ajar PAI berbasis *mind mapping*.

c. Menganalisis Tugas

Analisis tugas ini bertujuan untuk mengisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh anak-anak TPQ. Selain itu analisis tugas ini bertujuan untuk menentukan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dengan sesuai materi yang akan dikembangkan dalam bahan ajar.

**Tabel 4.1**  
**Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator**

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	<p><b>Huruf Sambung Hijaiyyah:</b></p> <p>agar anak-anak dapat menulis huruf hijaiyyah dan melafalkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.</p>	<p>1. Menulis menulis huruf hijaiyyah dan melafalkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.</p>	<p>1.1 Ketepatan dalam menyambung huruf hijaiyyah, kerapihan dan kebagusan dalam menulis huruf hijaiyyah.</p> <p>1.2 Dapat melafalkan huruf hijaiyyah bersambung dengan baik dan benar.</p>
2.	<p><b>Nun Mati atau Tanwin</b></p> <p>Menerapkan hukum bacaan nun mati atau tanwin.</p>	<p>2. Menjelaskan bacaan nun mati atau tanwin.</p> <p>3. Membedakan hukum bacaan nun mati atau tanwin.</p> <p>4. Menerapkan hukum bacaan nun mati atau tanwin pada Iqro maupun Al-Qur'an.</p>	<p>2.1 Menjelaskan bacaan nun mati atau tanwin apabila bertemu idzhar, idgham biginnag, idgham bilagunnah, iklab ikhfa.</p> <p>2.2 Membuat contoh kalimat yang mengandung bacaan nun mati atau tanwin apabila bertemu idzhar, idgham biginnag, idgham bilagunnah, iklab ikhfa.</p> <p>2.3 Membedakan hukum bacaan nun mati atau tanwin apabila bertemu idzhar, idgham biginnag, idgham bilagunnah, iklab ikhfa.</p>
3.	<p><b>Rukun Islam:</b></p> <p>Anak-anak agar mampu memahami dan menerima</p>	<p>1. Menghafal rukun Islam secara berurutan dan dapat menghafal 2 kalimat syahadat.</p> <p>2. Menghafal dan</p>	<p>3.1 Dapat menghafal rukun Islam secara berurutan dan dapat menghafal 2 kalimat syahadat.</p> <p>3.2 Dapat menghafal</p>

	kebenaran rukun Islam serta dapat menjalankan rukun Islam.	<p>mempraktekkan gerakan sholat.</p> <p>3. Membiasakan anak-anak untuk berlatih berpuasa pada bulan ramadhan.</p> <p>4. Memahami kewajiban zakat dan waktu pembayaran zakat.</p> <p>5. Mengetahui haji bagi yang mampu dan anak-anak diharapkan mempunyai cita-cita agar melaksanakan haji suatu hari nanti.</p>	<p>dan mempraktekkan gerakan sholat.</p> <p>3.3 Dapat membiasakan anak-anak untuk berlatih berpuasa pada bulan ramadhan.</p> <p>3.4 Dapat memahami kewajiban zakat dan waktu pembayaran zakat.</p> <p>3.5 Dapat mengetahui haji bagi yang mampu dan anak-anak diharapkan mempunyai cita-cita agar melaksanakan haji suatu hari nanti.</p>
4.	<p><b>Rukun Iman:</b></p> <p>Memahami pengetahuan secara benar dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang Rukun Iman.</p>	<p>1. Mengenal arti rukun iman.</p> <p>2. Meyakini beriman kepada enam rukun iman.</p> <p>3. Memahami bahwa Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di lingkungan sekitar dan dilingkungan sekolah.</p> <p>4. Megatahui makna iman kepada malaikat-malaikat Allah.</p> <p>5. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah.</p> <p>6. Memahami dan meyakini makna iman kepada Rosul Allah.</p> <p>7. Memahami dan</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian iman kepada Allah.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap percaya kepada rukun iman sebagai implementasi pemahaman tentang rukun Iman.</p> <p>2.3 Menyebutkan ciptaan-ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>2.4 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah</p> <p>2.5 Menghafal nama-nama malaikat Allah dan tugas-tugasnya.</p> <p>2.6 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rosul Allah</p> <p>2.7 Menghafal nama-nama 25 nabi dan</p>

		<p>meyakini makna iman kepada hari kiamat.</p> <p>8. Mengetahui contoh-contoh kiamat sugra dan kiamat kubro</p> <p>9. Mengetahui iman kepada Qadha dan Qadar.</p> <p>10. Membedakan antara Qadha dan Qadar</p> <p>11. Mengetahui contoh Qadha dan Qadar</p>	<p>rosul.</p> <p>2.8 Menjelaskan pengertian beriman kepada hari kiamat.</p> <p>2.9 Dapat menyebutkan contoh-contoh kiamat sugra dan kiamat kubra.</p> <p>2.10 Memahami iman kepada Qadha dan Qadar.</p> <p>2.11 Dapat membedakan antara Qadha dan Qadar.</p> <p>2.12 Dapat menyebutkan contoh Qadha dan Qadar.</p>
5.	<p><b>Arti Thaharah dan Macam-Macam Thaharah:</b></p> <p>Terbiasa bersuci sebelum beribadah.</p>	<p>1. Bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci.</p>	<p>5.1 Menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci.</p>
6.	<p><b>Pengertian dan Tata Cara Berwudhu:</b></p> <p>Mempraktekkan cara berwudhu dan menghafal niat wudhu</p>	<p>1. Mempraktekkan cara berwudhu dengan baik dan benar.</p> <p>2. Menghafal niat wudhu</p>	<p>6.1 Dapat mempraktekkan cara berwudhu dengan baik dan benar.</p> <p>6.2 dapat menghafal niat wudhu.</p>
7.	<p><b>Arti Tayamum dan Tata Cara Tayamum:</b></p> <p>Mengidentifikasi sebab tayamum dan memahami cara tayamum</p>	<p>1. Memhami sebab tayamum.</p> <p>2. Memahami tata cara pelaksanaan tayamum.</p>	<p>7.1 Dapat menjelaskan sebab tayamum.</p> <p>7.2 dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan tayamum.</p>
8.	<p><b>Pengertian Sholat dan</b></p>	<p>1. Memahami pengertian sholat.</p>	<p>8.1 Dapat menjelaskan pengertian sholat.</p>

	<p><b>Ketentuan Sholat:</b></p> <p>Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah shalat</p>	<p>2. Memahami ketentuan sholat.</p>	<p>8.2 Dapat menjelaskan ketentuan sholat.</p> <p>8.3 dapat menghafal bacaan sholat</p> <p>8.4 Dapat mempraktek tata cara sholat.</p>
9.	<p><b>Berkata yang Baik dan Jujur:</b></p> <p>Meyakini bahwa berkata yang baik dan jujur adalah perintah agama.</p>	<p>1. Memahami makna perilaku berkata yang baik dan jujur.</p> <p>2. Menghayati makna perilaku berkata yang baik dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>9.1 Memiliki perilaku makna berkata yang baik dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>9.2 Mengimplementasikan perilaku makna berkata yang baik dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p>
10.	<p><b>Hormat dan Patuh:</b></p> <p>Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama</p>	<p>1. Menganalisis cara berperilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>2. Berperilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai bentuk implementasi pemahaman tentang cara hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>	<p>10.1 Dapat menyebutkan cara berperilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>10.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai bentuk implementasi pemahaman tentang cara hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>
11.	<p><b>Saling Tolong Menolong:</b></p> <p>Meyakini bahwa sikap tolong menolong adalah perintah agama.</p>	<p>1. Memahami arti dari tolong menolong.</p> <p>2. Mencontohkan sikap tolong menolong.</p>	<p>11.1 Dapat menjelaskan arti dari tolong menolong.</p> <p>11.2 Menunjukkan contoh perilaku tolong menolong.</p>

12.	<p><b>Minta Ma'af dan Mema'afkan:</b></p> <p>Memiliki sifat pema'af sebagai implementasi pemahaman terhadap materi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui arti penting minta ma'af dan mema'afkan</li> <li>2. Mencontohkan sikap pema'af dan minta ma'af.</li> <li>3. Menunjukkan sikap minta ma'af dan mema'afkan.</li> </ol>	<p>12.1 Menjelaskan arti penting minta ma'af dan mema'afkan</p> <p>12.2 Mencontohkan sikap pema'af dan minta ma'af.</p> <p>12.3 Menunjukkan sikap minta ma'af dan mema'afkan.</p>
13.	<p><b>Bahasa Arab Dasar:</b></p> <p>Mengenalkan kepada anak-anak tentang bahasa arab dasar berupa bilangan 1-10.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis bilangan 1-10 dalam bahasa Arab</li> <li>2. Menghafal bilangan 1-10 dalam bahasa Arab.</li> </ol>	<p>11.1 Anak-anak mampu menulis 1-10 dalam bahasa Arab.</p> <p>11.2 Anak-anak mampu menghafal bilangan 1-10 dalam bahasa Arab.</p>
14.	<p><b>Nama-Nama Bulan Islam:</b></p> <p>Mengenalkan kepada anak-anak tentang Nama-Nama Bulan Islam</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis nama-nama bulan Islam dalam bahasa Arab</li> <li>2. Menghafal nama-nama bulan Islam dalam bahasa Arab.</li> </ol>	<p>14.1 Anak-anak mampu menulis nama-nama bulan Islam dalam bahasa Arab</p> <p>14.2 anak-anak mampu menghafal nama-nama bulan Islam dalam bahasa Arab.</p>
15.	<p><b>Nama-Nama Hari dalam Bahasa Arab</b></p> <p>Mengenalkan kepada anak-anak tentang Nama-Nama Hari dalam bahasa Arab</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis nama-nama hari dalam bahasa Arab.</li> <li>2. Menghafal nama-nama hari dalam bahasa Arab.</li> </ol>	<p>13.1 Menulis nama-nama hari dalam bahasa Arab.</p> <p>13.2 Menghafal nama-nama hari dalam bahasa Arab.</p>

## 2. Hasil Design (Desain)

Langkah yang kedua adalah desain. Dalam penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mendesain seluruh kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping*. Adapun langkah-langkah dalam desain ini meliputi: pratinjau (*Preview*), Presentasi (*Presentation*), Praktek (*practice*). Beringkut ini langkah-langkah desain ialah sebagai berikut:

### a. Pratinjau (*Preview*)

Pratinjau merupakan meninjau bahan ajar yang dibutuhkan oleh anak-anak TPQ seperti meninjau tujuan pembelajaran, Pemilihan Bahan dan Membuat instrument penilaian tim ahli bahan ajar dan tim ahli materi bahan ajar.

### b. Presentasi (*Presentation*)

Pada tahap ini presentasi meliputi pada isi materi yang akan dibuat untuk anak TPQ. Selain menentukan materi maka di dalam bahan ajar juga terdapat soal-soal latihan pada setiap sub guna untuk mengukur apakah anak-anak TPQ dapat dengan maksimal mengerjakan soal dengan adanya bahan ajar ini.

### c. Pratik

Setelah dilakukan pratinjau dan presentasi maka tahap yang terakhir yaitu praktek. Pada tahap praktek ini seorang guru dalam proses belajar mengajar dimulai dengan pemberian penjelasan materi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, serta tugas-tugas

yang akan dikerjakan oleh siswa. Selain itu, siswa diminta bekerja secara kelompok pada materi tertentu kemudian anak-anak TPQ secara perorangan diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian anak-anak TPQ mengumpulkan tugasnya di kelas.

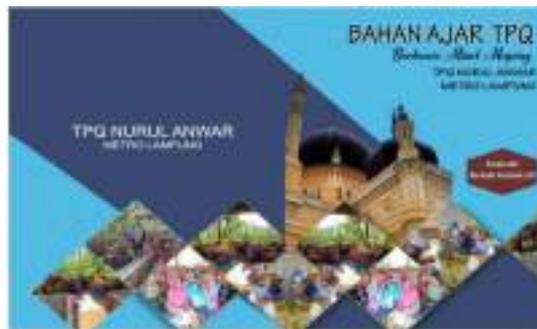
### **3. Hasil *Development* (Pengembangan)**

#### **a. Pembuatan Bahan Ajar**

Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* ini menghasilkan suatu produk yang meliputi: 1) halaman sampul; 2) data diri santri; TPQ, 3) kata pengantar; 4) latar belakang; 4) KI, KD dan Indikator; 5) tujuan pembelajaran; 6) pedoman penggunaan bahan ajar; 7) daftar isi; 8) *mind mapping*; 9) pendahuluan; 10) isi bahan ajar, 11) soal atau latihan; 12) penutup. Berikut adalah tampilan hasil pengembangan bahan ajar TPQ berbasis *mind mapping*.

#### **1) Halaman Sampul (Cover)**

Halaman sampul terdiri dari judul dan nama peneliti. Cover ini dirancang agar memberikan kesan menambah ketertarikan anak-anak akan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun gambarnya berupa foto anak-anak TPQ yang sedang belajar, peneliti mengambil gambar berupa foto tersebut agar anak-anak merasa senang karena melihat dirinya terdapat dalam foto yang ada di cover bahan ajar. Adapun hasil cover nya ialah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Cover**

## 2) Data diri santri TPQ

Data diri santri ini berisi tentang nama, alamat, tempat tanggal lahir, hobby, cita-cita, nama orangtua (ayah dan ibu), umur, asal sekolah. Data tersebut menunjukkan data diri anak-anak TPQ.

**Gambar 4.2 Data Diri Anak TPQ**

## 3) Kata Pengantar

Kata Pengantar ini merupakan uraian ucapan syukur peneliti karena telah menyusun bahan ajar, hasil penelitian bahan ajar ini berbasis *mind mapping*. Juga harapan peneliti terhadap pengguna setelah menggunakan produk bahan ajar hasil penelitian dan pengembangan berbasis *mind mapping*. Adapun tampilan kata pengantar ialah sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Kata Pengantar**

#### 4) Latar Belakang

Latar belakang ini merupakan ungkapan bagi anak-anak TPQ untuk dapat memahami dasar agama Islam sejak dini. Tidak hanya mengaji tetapi juga sejak dini harus diajarkan tentang agama Islam.



**Gambar 4.4 Latar Belakang**

#### 5) KI, KD dan Indikator

Pemberian KI KD dan indicator ini agar kemudahan kepada pengguna dalam menggunakan bahan ajar. Hal ini akan memberikan gambaran akan KI, KD dan indicator yang harus dipahami dan dikuasai oleh pengguna yaitu anak-anak TPQ.

The image displays three tables side-by-side, each with a decorative green border. The first table on the left is titled 'Kompetensi Inti (KI)' and lists four core competencies. The middle table is titled 'Kompetensi Dasar (KD)' and lists specific foundational competencies for each KI. The third table on the right is titled 'Indikator' and lists specific indicators for each KD.

**Gambar 4.5 KI, KD dan Indikator**

#### 6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ialah tujuan yang mendeskripsikan tentang pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh anak-anak sebagai hasil dari pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang diamati.

The diagram is titled 'TUJUAN PEMBELAJARAN' and contains five learning objectives, each in a different colored box with a decorative green border:

- Merencanakan:** Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Mengajar:** Mengajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- Mengajar:** Mengajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- Mengajar:** Mengajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- Mengajar:** Mengajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

**Gambar 4.6 Tujuan Pembelajaran**

#### 7) Pedoman Penggunaan Bahan Ajar

Adanya pedoman penggunaan bahan ajar ini ialah untuk mengarahkan semua aktifitas dalam proses pembelajaran.



**Gambar 4.7 Pedoman Penggunaan Bahan Ajar**

#### 8) Daftar Isi

Daftar Isi mendeskripsikan tentang informasi halaman yang terdapat pada bahan ajar PAI berbasis *mind mapping*. Daftar isi ini dibuat untuk memudahkan pembaca dalam mencari topic yang ingin dicari.

 A table of contents titled "DAFTAR ISI" with a decorative border. It lists various sections and their corresponding page numbers.
 

DAFTAR ISI	
1. Kata Pengantar	1
2. Daftar Isi	2
3. Bab 1. Agama dan Kepercayaan	3
4. Bab 2. Agama dan Kepercayaan	4
5. Bab 3. Agama dan Kepercayaan	5
6. Bab 4. Agama dan Kepercayaan	6
7. Bab 5. Agama dan Kepercayaan	7
8. Bab 6. Agama dan Kepercayaan	8
9. Bab 7. Agama dan Kepercayaan	9
10. Bab 8. Agama dan Kepercayaan	10
11. Bab 9. Agama dan Kepercayaan	11
12. Bab 10. Agama dan Kepercayaan	12
13. Bab 11. Agama dan Kepercayaan	13
14. Bab 12. Agama dan Kepercayaan	14
15. Bab 13. Agama dan Kepercayaan	15
16. Bab 14. Agama dan Kepercayaan	16
17. Bab 15. Agama dan Kepercayaan	17
18. Bab 16. Agama dan Kepercayaan	18
19. Bab 17. Agama dan Kepercayaan	19
20. Bab 18. Agama dan Kepercayaan	20
21. Bab 19. Agama dan Kepercayaan	21
22. Bab 20. Agama dan Kepercayaan	22
23. Bab 21. Agama dan Kepercayaan	23
24. Bab 22. Agama dan Kepercayaan	24
25. Bab 23. Agama dan Kepercayaan	25
26. Bab 24. Agama dan Kepercayaan	26
27. Bab 25. Agama dan Kepercayaan	27
28. Bab 26. Agama dan Kepercayaan	28
29. Bab 27. Agama dan Kepercayaan	29
30. Bab 28. Agama dan Kepercayaan	30
31. Bab 29. Agama dan Kepercayaan	31
32. Bab 30. Agama dan Kepercayaan	32
33. Bab 31. Agama dan Kepercayaan	33
34. Bab 32. Agama dan Kepercayaan	34
35. Bab 33. Agama dan Kepercayaan	35
36. Bab 34. Agama dan Kepercayaan	36
37. Bab 35. Agama dan Kepercayaan	37
38. Bab 36. Agama dan Kepercayaan	38
39. Bab 37. Agama dan Kepercayaan	39
40. Bab 38. Agama dan Kepercayaan	40
41. Bab 39. Agama dan Kepercayaan	41
42. Bab 40. Agama dan Kepercayaan	42
43. Bab 41. Agama dan Kepercayaan	43
44. Bab 42. Agama dan Kepercayaan	44
45. Bab 43. Agama dan Kepercayaan	45
46. Bab 44. Agama dan Kepercayaan	46
47. Bab 45. Agama dan Kepercayaan	47
48. Bab 46. Agama dan Kepercayaan	48
49. Bab 47. Agama dan Kepercayaan	49
50. Bab 48. Agama dan Kepercayaan	50
51. Bab 49. Agama dan Kepercayaan	51
52. Bab 50. Agama dan Kepercayaan	52
53. Bab 51. Agama dan Kepercayaan	53
54. Bab 52. Agama dan Kepercayaan	54
55. Bab 53. Agama dan Kepercayaan	55
56. Bab 54. Agama dan Kepercayaan	56
57. Bab 55. Agama dan Kepercayaan	57
58. Bab 56. Agama dan Kepercayaan	58
59. Bab 57. Agama dan Kepercayaan	59
60. Bab 58. Agama dan Kepercayaan	60
61. Bab 59. Agama dan Kepercayaan	61
62. Bab 60. Agama dan Kepercayaan	62
63. Bab 61. Agama dan Kepercayaan	63
64. Bab 62. Agama dan Kepercayaan	64
65. Bab 63. Agama dan Kepercayaan	65
66. Bab 64. Agama dan Kepercayaan	66
67. Bab 65. Agama dan Kepercayaan	67
68. Bab 66. Agama dan Kepercayaan	68
69. Bab 67. Agama dan Kepercayaan	69
70. Bab 68. Agama dan Kepercayaan	70
71. Bab 69. Agama dan Kepercayaan	71
72. Bab 70. Agama dan Kepercayaan	72
73. Bab 71. Agama dan Kepercayaan	73
74. Bab 72. Agama dan Kepercayaan	74
75. Bab 73. Agama dan Kepercayaan	75
76. Bab 74. Agama dan Kepercayaan	76
77. Bab 75. Agama dan Kepercayaan	77
78. Bab 76. Agama dan Kepercayaan	78
79. Bab 77. Agama dan Kepercayaan	79
80. Bab 78. Agama dan Kepercayaan	80
81. Bab 79. Agama dan Kepercayaan	81
82. Bab 80. Agama dan Kepercayaan	82
83. Bab 81. Agama dan Kepercayaan	83
84. Bab 82. Agama dan Kepercayaan	84
85. Bab 83. Agama dan Kepercayaan	85
86. Bab 84. Agama dan Kepercayaan	86
87. Bab 85. Agama dan Kepercayaan	87
88. Bab 86. Agama dan Kepercayaan	88
89. Bab 87. Agama dan Kepercayaan	89
90. Bab 88. Agama dan Kepercayaan	90
91. Bab 89. Agama dan Kepercayaan	91
92. Bab 90. Agama dan Kepercayaan	92
93. Bab 91. Agama dan Kepercayaan	93
94. Bab 92. Agama dan Kepercayaan	94
95. Bab 93. Agama dan Kepercayaan	95
96. Bab 94. Agama dan Kepercayaan	96
97. Bab 95. Agama dan Kepercayaan	97
98. Bab 96. Agama dan Kepercayaan	98
99. Bab 97. Agama dan Kepercayaan	99
100. Bab 98. Agama dan Kepercayaan	100
101. Bab 99. Agama dan Kepercayaan	101
102. Bab 100. Agama dan Kepercayaan	102

**Gambar 4.8 Daftar Isi**

#### 9) Mind Mapping



**Gambar 4.9 Mind Mapping**

## 10) Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini berisi tentang anjuran untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an. Peneliti bermaksud untuk memotivasi bagi para pengguna bahan ajar agar dapat dengan semangat mengaji dan belajar agama karena akan mendapatkan pahala.



**Gambar 4.10 Pendahuluan**

## 11) Isi Bahan Ajar

Isi bahan ajar ini merupakan pokok yang mana anak-anak TPQ dapat mempelajari materi yang akan dibahas pada setiap sub-sub pembahasan yang telah tersedia di bahan ajar. Bahan ajar ini memuat permasalahan yang dapat mengarahkan anak-anak TPQ menemukan masalah belajar pada materi ini, dengan cara mempelajari dengan membaca materi dan penjelasan dari guru, mengamati lingkungan yang ada disekitar, tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, menulis, menghafal, lalu mengerjakan soal yang telah peneliti sediakan.

### a) Isi Materi

Pada bagian ini terdapat isi materi yang harus dipelajari oleh anak-anak TPQ. Sebelumnya anak-anak membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari kemudian guru menjelaskan setelah itu tanya

jawab tentang materi yang telah dipelajari kemudian anak-anak dilanjutkan untuk mengisi soal yang ada di bahan ajar tersebut.



**Gambar 4.11 Isi Materi Bahan Ajar**

b) Mari Mengamati

Bagian mengamati ini, anak-anak ditugaskan untuk mengamati gambar yang tertera pada bahan ajar. Setelah mereka mengamati maka menulis hasil dari yang mereka ketahui tentang gambar yang mereka amati.



**Gambar 4.12 Mengamati**

## 12) Soal Atau Latihan

Soal atau latihan ini diberikan kepada anak-anak TPQ untuk melihat hasil evaluasi anak-anak terhadap materi yang telah diajar.

No.	Materi	Ya	Tidak
1.	Alasan utama mengapa Allah menciptakan manusia?		
2.	Alasan utama mengapa Allah menciptakan manusia?		
3.	Alasan utama mengapa Allah menciptakan manusia?		
4.	Alasan utama mengapa Allah menciptakan manusia?		
5.	Alasan utama mengapa Allah menciptakan manusia?		
6.	Alasan utama mengapa Allah menciptakan manusia?		
7.	Alasan utama mengapa Allah menciptakan manusia?		
8.	Alasan utama mengapa Allah menciptakan manusia?		
9.	Alasan utama mengapa Allah menciptakan manusia?		
10.	Alasan utama mengapa Allah menciptakan manusia?		

11. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah benar? (Ya/Tidak)
2. Apakah benar? (Ya/Tidak)
3. Apakah benar? (Ya/Tidak)
4. Apakah benar? (Ya/Tidak)
5. Apakah benar? (Ya/Tidak)
6. Apakah benar? (Ya/Tidak)

**Gambar 4.13 Soal Atau Latihan**

## 13) Penutup

Bagian penutup ini terdapat kesimpulan dan saran. Adanya kesimpulan dan saran ini isinya terdapat kesimpulan peneliti dalam membuat bahan ajar, dan agar buku tersebut setelah dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan saran juga apabila di dalam bahan ajar tersebut terdapat banyak salah baik dalam penulisan materi atau lainnya sehingga dibutuhkan masukan dan saran yang baik agar dapat memberikan perbaikan selanjutnya.

**PENUTUP**

1. Kesimpulan Penulis

Alhamdulillah, dengan izin Allah SWT, buku ini telah selesai dikerjakan. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

2. Saran

Harapannya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

**Gambar 4.14 Penutup**

#### 4. Hasil *Implementation* (Implementasi)

Produk yang telah dihasilkan pada tahap development (pengembangan) selanjutnya divalidasi oleh 6 tim ahli yaitu 3 tim ahli materi bahan ajar dan 3 tim ahli desain bahan ajar. Kemudian selanjutnya pengembangan telah selesai maka selanjutnya diimplementasikan pada anak-anak TPQ yang diimplementasikan pada tanggal 1 Agustus bahan ajar ini diujicobakan dalam pada kelompok kecil (uji terbatas) yang diambil 15 anak-anak TPQ. Berikut keterangan anak-anak TPQ.

**Tabel 4.2**  
**Keterangan Anak TPQ**

NO.	NAMA	KELAS
1.	Adiba Zahra Safitri	II A
2.	Ikhsan Sanjaya	II
3.	Keysa Dwi	II B
4.	Aidan	III A
5.	Amara Kanaya Putri	III B
6.	Aqila Putri Azahra	III B
7.	Evanry Saka Satria B.	III B
8.	Kheren Dafni Lifina	III
9.	Jingga Harum Bunga R.	IV
10.	Indah Permata Sari	V
11.	Nuraini Hidayah	V
12.	Alma Adina Saputri	VI
13.	Keysa Putri Arumni	VI
14.	Rianda Khoirunnisa	VI
15.	Dary Azalfa	II

Pada tahap implementasi ini peneliti terlebih dahulu memotivasi anak-anak TPQ setelah itu menjelaskan cara menggunakan bahan ajar lalu peneliti menjelaskan materi yang dipelajari. Setelah itu anak-anak TPQ dipersilahkan untuk tanya jawab serta mengerjakan soal atau evaluasi yang terdapat pada bahan ajar disetiap akhir pembahasan.

## 5. Hasil *Evaluation* (Evaluasi)

Setelah melaksanakan tahap implementasi maka tahap selanjutnya ialah evaluasi. Karena dalam penelitian hanya sampai pada uji kelompok kecil (uji terbatas) dan jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahap penelitian pengembangan untuk memperbaiki produk pengembangan yang dihasilkan. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kedua data berupa saran dan komentar yang diperoleh dari anak-anak TPQ menggunakan angket lembar respon selama uji terbatas dilakukan. Secara keseluruhan komentar dan saran anak-anak TPQ akan dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Komentar Dan Saran Dari Anak-Anak TPQ Pada Tahap Evaluasi**

No.	Komentar dan Saran
1.	Isi materi pada bahan ajar masih ada yang belum dipahami
2.	Pada soal qada dan qadar “aku masih bingung ngerjainnya karena masih kurang jelas”.
3.	Pada maetri hari akhir kalimat dan bahasa nya sulit dipahami.
4.	Kurang memahami cara mengisi soal pada bulan Islam.
5.	Penjelasan pada bahan ajar diperbanyak agar mudah dipahami.

Berdasarkan berbagai komentar dari anak-anak TPQ ini dikarenakan belum mempelajari lebih lanjut dan waktu belajarnya pun singkat. Oleh karena itu peneliti memperbaiki kembali produk yang telah dikembangkan, hal ini dilakukan agar menghasilkan produk yang sangat sesuai.

## **C. Hasil Validasi**

Setelah produk pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* telah selesai dibuat yang berupa bentuk buku, maka selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan pada ahli validator. Adanya validator ini bertujuan untuk memperbaiki produk yang akan dikembangkan dan diterapkan kepada anak-anak TPQ sehingga produk dapat digunakan dengan layak pada saat pembelajaran. Selain itu penilaian juga terdapat beberapa komentar dan saran ketika ada kekurangan yang akan diperbaiki dalam bahan ajar. Adapun validator tersebut terdiri dari tim ahli materi bahan ajar dan tim ahli desain bahan ajar.

### **1. Validasi Bahan Ajar**

#### **a. Validasi Ahli Materi Bahan Ajar**

Hasil validasi dari ahli materi bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* ini dilakukan sebanyak 3 tim ahli validator yang mencakup aspek kebenaran dan kelayakan materi dengan kajian kebutuhan, penyajian materi, penggunaan bahasa, kelengkapan sajian materi, dan keterlaksanaan. Selanjutnya validator ahli materi juga memberikan komentar atau saran untuk memperbaiki produk pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* yang akan dikembangkan kepada anak-anak.

Hasil penilaian validator yang pertama dilakukan oleh Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si beliau merupakan dosen sekaligus Direktur Pascasarjana IAIN Metro. Hasil penilaian dari validator kedua ialah Dr.

Yudiyanto, M.Si beliau merupakan wakil dekan II pada Fakultas Ushuludhin Adab dan Dakwah (FUAD) dosen di IAIN Metro. Selanjutnya penilaian validator ketiga ialah oleh Ibu Dra. Isti Fatonah, MA beliau merupakan wakil dekan I pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) di IAIN Metro. Untuk lebih jelas maka akan disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.4**  
**Nama dan Jabatan Validator**

No.	Nama Validator	Jabatan
1.	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si	Direktur Pascasarjana IAIN Metro
2.	Dr. Yudiyanto, M.Si	Wakil Dekan II Fakultas Ushuludhin Adab dan Dakwah (FUAD) di IAIN Metro.
3.	Dra. Isti Fatonah, MA	Wakil Dekan I jurusan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) di IAIN Metro.

Sedangkan tabel di bawah ini ialah untuk mengetahui hasil penilaian dari masing-masing ahli materi bahan ajar.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi**

No.	Indikator	Pernyataan	Hasil Penilaian		
			V (1)	V (2)	V (3)
1.	Kebenaran dan kelayakan materi dengan kajian kebutuhan	Penggunaan judul menarik dan membuat peserta didik termotivas	4	3	5
		Kelengkapan materi sesuai dengan kebutuhan anak-anak TPQ	4	4	3
		Materi cukup memenuhi tuntutan kebutuhan	5	4	3
2.	Penyajian Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenarankeilmuan	4	4	5
		Materi yang disajikan	5	4	4

		sesuai perkembangan anak-anak TPQ.			
		Pengemasan materi dalam bahan ajar sesuai dengan pendekatan <i>mind mapping</i>	5	4	4
3	Penggunaan bahasa	Kesesuai bahasa mudah dipahami	4	3	5
		Penulisaan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	5	4	5
4	Kelengkapan Sajian materi	Menyajikan materi yang harus dikuasai siswa	4	4	4
		Daya dukung gambar untuk memperjelas materi dan disertai dengan contoh soal	5	4	5
5	Keterlaksanaan	Kesesuaian contoh soal dengan materi	5	4	4
		Penyajian materi berbasis <i>mind mapping</i> .	5	4	5
<b>Skor Keseluruhan</b>			55	46	52
<b>Presentase Kelayakan per validator</b>			91,66%	76,66%	86,66%
<b>Kategori Kelayakan</b>			Sangat Layak	Layak	Sangat Layak
<b>Skor Total</b>			153		
<b>Rata-Rata Presentase Kelayakan</b>			85%		
<b>Kategori Kelayakan</b>			Sangat Layak		

Sumber data : Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

**Keterangan :**

Validator ke-1 : Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si

Validator ke-2 : Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si

Validator ke-3 : Ibu Dra. Isti Fatonah, MA

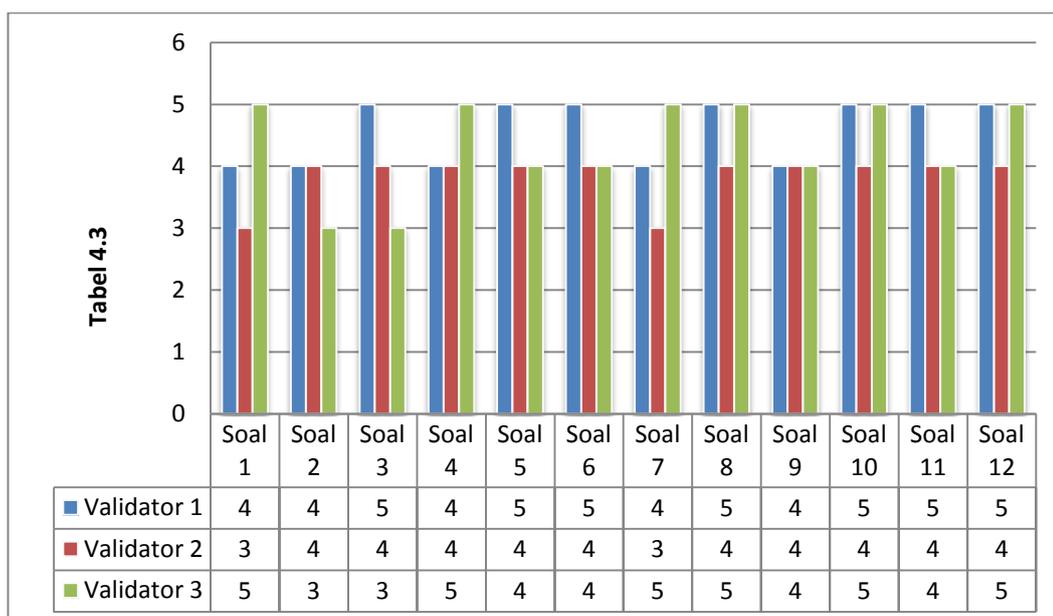
Berdasarkan hasil dari tabel di atas dari keseluruhan hasil penilaian ahli materi dengan jumlah 3 orang dosen yang mencakup aspek indikator kebenaran dan kelayakan materi dengan kajian kebutuhan penyajian materi, penggunaan bahasa, kelengkapan sajian materi dan keterlaksanaan. Dari uraian materi bahan ajar memperoleh jumlah nilai

sebesar 153. Selanjutnya untuk mengetahui hasil keseluruhan yang di dapat dari validator ahli materi maka menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Total} = \frac{\text{jumlah presentase yang diberikan validator}}{\text{jumlah validator yang diambil}} \times 100 \% = 85\%$$

Setelah jumlah penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus di atas, maka memperoleh rata-rata nilai 85%. Nilai tersebut masuk ke dalam kategori sangat layak. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram penilaian validator ahli materi bahan ajar di bawah ini:

**Diagram 4.1**  
**Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi**



Berdasarkan penilaian validasi ahli materi bahan ajar mendapatkan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* sangat layak untuk diujicobakan.

## b. Validasi Ahli Desain Bahan Ajar

Validasi ahli desain bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* ini dilakukan sebanyak 3 orang tim ahli. Validasi ini dilakukan oleh ahli desain bahan ajar dengan aspek indikator tampilan bahan ajar, penyajian bahan ajar dan penggunaan. Selanjutnya validasi ahli desain bahan ajar juga memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki desain bahan ajar yang akan dikembangkan kepada anak-anak TPQ.

Adapun penilaian pertama dilakukan oleh bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd yang merupakan sekertaris jurusan PAI di pascasarjana IAIN Metro. Penilaian selanjutnya yang dilakukan oleh bapak Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA beliau merupakan Wakil Dekan 1 pada Fakultas Ushuludhin Adab dan Dakwah di IAIN Metro, dan penilaian yang terakhir dilakukan oleh Dr. Akla, M.Pd. beliau merupakan Dekan pada Fakultas Ushuludhin Adab dan Dakwah (FUAD).

**Tabel 4.6**  
**Nama dan Jabatan Validator**

No.	Nama Validator	Jabatan
1.	Dr. Abdul Mujib, M.Pd	sekertaris jurusan PAI di pascasarjana IAIN Metro.
2.	Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA	Wakil Dekan 1 pada Fakultas Ushuludhin Adab dan Dakwah di IAIN Metro.
3.	Dr. Akla, M.Pd	Dekan pada Fakultas Ushuludhin Adab dan Dakwah (FUAD).

Untuk tabel penilaian hasil validasi desain bahan ajar sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar**

No	Indikator	Pernyataan	Hasil Penilaian		
			V (1)	V (2)	V (3)
1.	Tampilan Bahan Ajar	1. Kemenarikan bahan ajar			
		a. Pemakaian warna dapat membantu pemahaman materi	5	5	4
		b. Tata letak (layout) yang baik	5	5	4
		2. Penampilangrafik/tabel/gambar yang jelas			
		a. grafik/tabel/gambar mudah dipahami dan memiliki pola yang menarik	5	5	4
		b. bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	4	3
2.	Penyajian Bahan Ajar	1. Menyajikan contoh-contoh soal			
		a. Soal disajikan tiap akhir materi	4	5	4
		b. Soal dibuat sesuai dengan materi	5	5	4
		2. Menyajikan istilah-istilah materi			
		a. Menyajikan istilah materi yang sulit dimengerti	4	4	3
		b. Penyajian istilah materi dalam bentuk Grafik/tabel/gambar/warna	5	5	4
3	Penggunaan	1. Kepraktisan bahan ajar			
		a. Penyajian grafik/tabel/gambar/warna yang simpel	5	5	3
		2. Kemudahan penggunaan			
		a. Mudah dibawa kemana-mana	5	5	4
<b>Skor Keseluruhan</b>			48	48	37
<b>Presentase Kelayakan per validator</b>			96%	96%	74%
<b>Kategori Kelayakan</b>			Sangat Layak	Sangat Layak	Layak
<b>Skor Total</b>			133		
<b>Rata-Rata Presentase Kelayakan</b>			88,66%		
<b>Kategori Kelayakan</b>			Sangat Layak		

Sumber Data : Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar

Keterangan :

Validator ke-1 : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Validator ke-2 : Dr. Khoirurrijal, S,Ag, MA

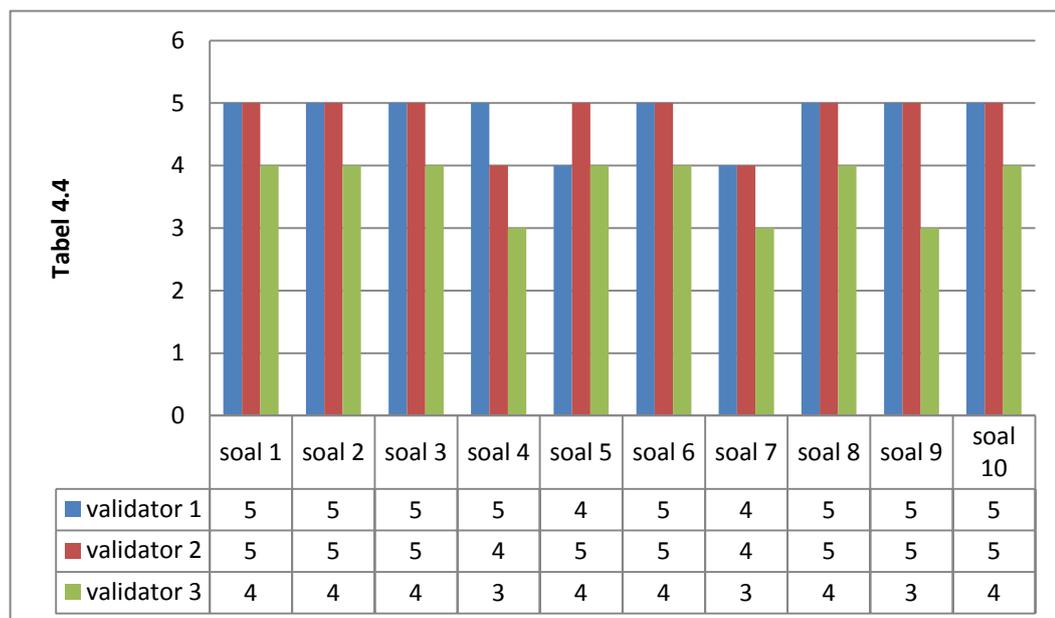
Validator ke-3 : Dr. Akla, M.Pd

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dari keseluruhan hasil penilaian ahli materi dengan jumlah 3 orang dosen yang mencakup aspek indikator tampilan bahan ajar, penyajian bahan ajar dan penggunaan. Dari uraian desain bahan ajar memperoleh jumlah nilai sebesar 133. Selanjutnya untuk mengetahui hasil keseluruhan yang di dapat dari validator ahli desain bahan ajar maka menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Total} = \frac{\text{jumlah presentase yang diberikan validator}}{\text{jumlah validator yang diambil}} \times 100 \% = 88,66\%$$

Setelah jumlah penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus di atas, maka memperoleh rata-rata nilai 88,66%. Nilai tersebut masuk ke dalam kategori sangat layak. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram penilaian validator ahli desain bahan ajar di bawah ini:

**Diagram 4.2**  
**Hasil Penilaian Validasi Ahli Desain Bahan Ajar**



Berdasarkan penilaian validasi ahli desain bahan ajar mendapatkan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa desain bahan ajar TPQ berbasis *mind mapping* sangat layak untuk diujicobakan dan dilanjutkan untuk pada diuji respon anak-anak TPQ.

Selanjutnya setelah mendapatkan hasil dari masing-masing validator maka dijumlahkan keseluruhan hasil penilaian yang diberikan validator berupa ahli materi bahan ajar. Adapun penialain yang diberikan oleh validator pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Total Penilaian Validator Materi Bahan Ajar**

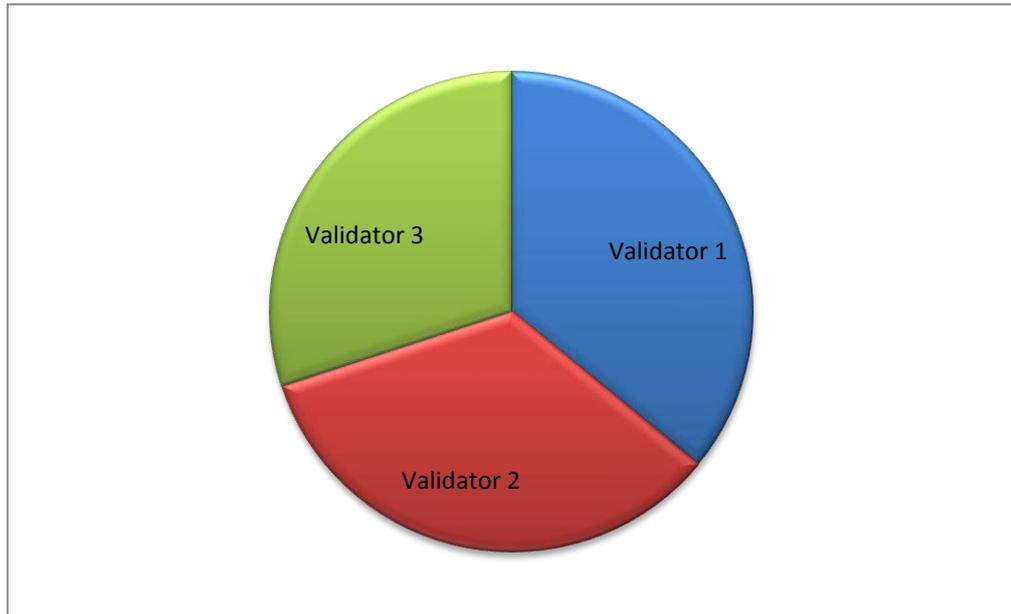
Validator	Skor yang diberikan	Jumlah Skor	Kategori
Validator 1 (pak mukhtar)	55	91,66%	Sangat Layak
Validator 2 (bu isti)	52	86,66%	Sangat Layak
Validator 3 (pak yudi)	46	76,66%	Sangat Layak
Jumlah	153		
Total	85%		Sangat Layak

Setelah diketahui nilai masing-masing validator maka dihitung menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Total} = \frac{\text{jumlah presentase yang diberikan validator}}{\text{jumlah validator yang diambil}} \times 100 \%$$

Setelah jumlah penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus maka dapat diketahui bahwa total yang diberikan oleh validator tim ahli materi bahan ajar ialah mendapatkan 85%. Nilai tersebut masuk kedalam kategori sangat layak. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat diagram di bawah ini:

**Diagram 4.3**  
**Total Penilaian Validator Materi Bahan Ajar**



Berdasarkan total keseluruhan dari hasil penilaian validasi ahli materi bahan ajar mendapatkan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa materi bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* sangat layak untuk diujicobakan dan dilanjutkan untuk pada diuji respon anak-anak TPQ.

Selanjutnya setelah mendapatkan hasil dari masing-masing validator maka dijumlahkan keseluruhan hasil penilaian yang diberikan validator berupa ahli desain bahan ajar. Adapun penialain yang diberikan oleh validator ahli desain bahan ajar pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Total Penilaian Validator Desain Bahan Ajar**

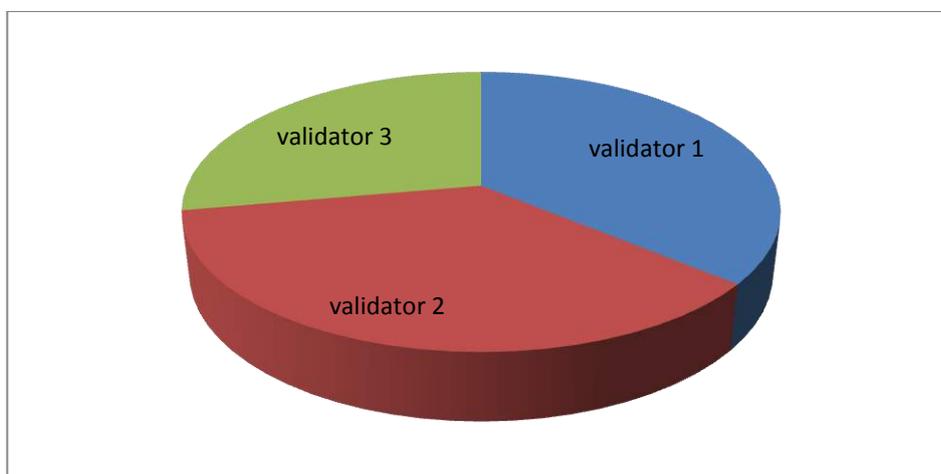
Validator	Skor yang diberikan	Jumlah Skor	Kategori
Validator 1 (pak abd mujib)	48	96%	Sangat Layak
Validator 2 (pak khoirurijal)	48	96%	Sangat Layak
Validator 3 (bu akla)	37	74%	Layak
Jumlah	133		
Total	88,66%		Sangat Layak

Setelah diketahui nilai masing-masing validator maka dihitung menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Total} = \frac{\text{jumlah presentase yang diberikan validator}}{\text{jumlah validator yang diambil}} \times 100 \%$$

Setelah jumlah penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus maka dapat diketahui bahwa total yang diberikan oleh validator tim ahli desain bahan ajar ialah mendapatkan 88,66%. Nilai tersebut masuk kedalam kategori sangat layak. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat diagram di bawah ini:

**Diagram 4.4**  
**Total Penilaian Validator Desain Bahan Ajar**



Berdasarkan total keseluruhan dari hasil penilaian validasi ahli materi bahan ajar mendapatkan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa desain bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* sangat layak untuk diujicobakan dan dilanjutkan untuk pada diuji respon anak-anak TPQ.

## **2. Revisi Produk**

Tahap selanjutnya apabila telah melakukan uji validitas kepada semua validator ahli, maka bahan ajar akan direvisi sesuai dengan komentar dan saran dari masing-masing ahli materi bahan ajar dan tim ahli dari desain bahan ajar. Dengan begitu maka akan dapat dikembangkan semakin layak sebelum di implementasikan. Berikut merupakan revisi produk dari semua validator ahli yaitu sebagai berikut:

### **a. Revisi Ahli Materi Bahan Ajar**

Pada revisi produk ini mendapatkan komentar atau saran dari 3 ahli validator. Saran pertama yang diberikan oleh validator ahli materi yang pertama yaitu pada bab I bagian pendahuluannya agar lebih disajikan focus apa yang akan dikembangkan di TPQ. Berikut saran dan revisi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Saran dan Revisi Ahli Materi 1**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.		
	<p>Pada bagian pendahuluan belum di fokuskan kepada bahan ajar untuk anak-anak TPQ sehingga pembahasannya masih luas.</p>	<p>Sesudah revisi maka bagian pendahuluannya lebih difokuskan kepada bahan ajar TPQ sehingga sudah berfokus pada tujuan, yaitu untuk bahan ajar TPQ.</p>

Selanjutnya, pada ahli materi ke 2, validator memberi saran untuk mengganti cover bahan ajar dengan ditambah foto anak-anak TPQ agar lebih menarik, selain itu memberi saran agar bahasa yang digunakan dalam bahan ajar lebih disederhanakan lagi agar mudah dipahami oleh anak-anak TPQ. Berikut saran dan revisi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Saran dan Revisi Ahli Materi 2**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.		
	<p>Pada bagian pendahuluan belum diberi foto anak-anak TPQ, hanya kartun.</p>	<p>Sesudah revisi maka cover diberi foto anak-anak TPQ dan mengganti warna baground</p>

<p>2</p>		
	<p>Sebelum direvisi terdapat bahasa yang sulit dipahami anak-anak.</p>	<p>Sesudah revisi maka penulis mensesederhanakan bahasa yang ada di bahan ajar tersebut.</p>

Pada ahli materi yang terakhir yaitu ahli materi ketiga, validator memberikan saran berupa daftar isi dirubah. Saran dan revisi akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Saran dan Revisi Ahli Materi 3**

No.	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>1.</p>		
	<p>Pada bagian daftar isi sebelum direvisi sub bab nya diganti dan ditambah materinya.</p>	<p>Sesudah revisi daftar isi sudah diganti sub bab nya dan sudah ditambah materinya.</p>
<p>2</p>		

	Materi yang sebelum direvisi	Materi yang sudah di revisi, dengan menambah materi tentang macam-macam thaharah, tatacara bertayamum dan lain sebagainya.

### b. Revisi Ahli Desain Bahan Ajar

Ahli desain bahan ajar pada proses validasi ini dilakukan oleh sebanyak 3 tim ahli. Validasi yang dilakukan oleh ahli desain bahan ajar terkait dengan penilaian aspek indikator tampilan bahan ajar, penyajian bahan ajar dan penggunaan. Selanjutnya validasi ahli desain bahan ajar juga memberikan penilaian komentar atau saran untuk memperbaiki desain bahan ajar yang ingin dikembangkan.

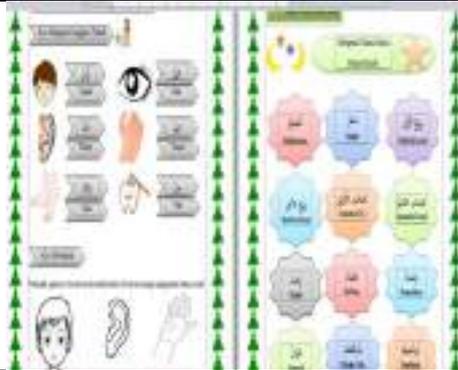
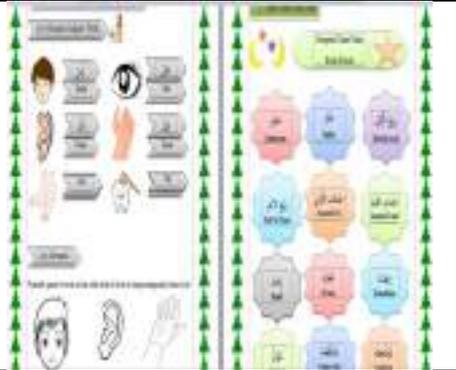
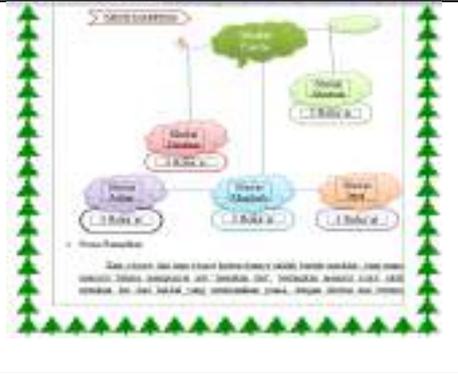
Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh validator pertama ahli desain bahan ajar yaitu bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd beliau memberikan saran bahwa soal nya di tambah lagi dan disederhanakan lagi bahasanya agar anak-anak dapat dengan mudah menjawab soal. Saran dan revisi akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Saran dan Revisi Ahli Desain 1**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.		
	Pada bagian soal/latihan sebelum direvisi soalnya hanya sedikit dan ditambah soal nya.	Sesudah revisi soal/latihan untuk anak-anak TPQ sudah ditambah soal nya.

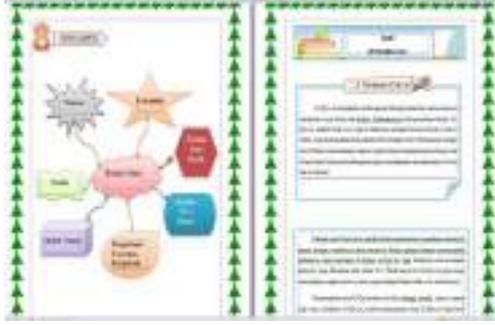
Adapun saran untuk merevisi dari ahli desain bahan ajar oleh validator yang kedua yaitu bapak Dr. Khoirurrijal, S.Ag. MA. Beliau memberikan saran bahwa dalam bahan ajar tulisan indonesia translate ke arab harus sesuai, seperti kata “sholat diganti shalat, romadhon diganti ramadhan. Kemudian memberikan saran dalam membenaran harokat. Berikut saran dan revisi disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Saran dan Revisi Ahli Desain 2**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.		
	<p>Pada materi bahasa Arab dasar, harokatnya belum sesuai</p>	<p>Sesudah revisi harokatnya sudah disesuaikan dengan yang disarankan oleh validator kedua.</p>
2.		
	<p>Pada materi rukun Islam tulisan translate Arab ke Indonesia belum sesuai</p>	<p>Pada materi rukun Islam tulisan translate Arab ke Indonesia sudah disesuaikan dengan saran dari validator.</p>

Adapun saran untuk merevisi dari ahli desain bahan ajar oleh validator yang ketiga yaitu Ibu Dr. Akla, M.Pd. Beliau memberikan saran bahwa bahan ajar harus diberi kompetensi inti, kompetensi dasar dan indicator dan bagian latar belakang diletakkan di depan. Berikut saran dan revisi disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Saran dan Revisi Ahli Desain 3**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.		
	Sebelum revisi tidak ada kompetensi dasar, kompetensi inti dan indicator.	Sesudah revisi diberi kompetensi inti, kompetensi dasar dan indicator.
2.		
	Sebelum direvisi prakata dari penulis masih digabung dengan pendahuluan.	Setelah direvisi prakata tidak digabung lagi dan latar belakang diletakkan di depan.

#### D. Hasil Uji Coba Produk

Tahap ini merupakan tahap untuk menguji instrument soal pada kelompok kecil (uji terbatas). Uji coba bahan ajar yang telah divalidasi oleh tim ahli maka selanjutnya anak-anak TPQ. Penilaian anak-anak melalui lembar angket yang diberikan oleh peneliti dengan bertujuan untuk mengetahui respon dari anak-anak terhadap bahan ajar yang telah mereka gunakan bahan ajar tersebut. Berikut data hasil angket respon anak-anak TPQ sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ**

<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
1.	<b>Santri 1</b>	<b>63</b>
2.	<b>Santri 2</b>	<b>68</b>
3.	<b>Santri 3</b>	<b>64</b>
4.	<b>Santri 4</b>	<b>51</b>
5.	<b>Santri 5</b>	<b>60</b>
6.	<b>Santri 6</b>	<b>69</b>
7.	<b>Santri 7</b>	<b>59</b>
8.	<b>Santri 8</b>	<b>63</b>
9.	<b>Santri 9</b>	<b>52</b>
10.	<b>Santri 10</b>	<b>66</b>
11.	<b>Santri 11</b>	<b>57</b>
12.	<b>Santri 12</b>	<b>67</b>
13.	<b>Santri 13</b>	<b>73</b>
14.	<b>Santri 14</b>	<b>70</b>
15.	<b>Santri 15</b>	<b>72</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>954</b>
	<b>Presentase</b>	<b>84,8%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Sesuai</b>

Berdasarkan Tabel 4.13 tentang respon santri TPQ dalam menggunakan bahan ajar yang terdiri dari 15 butir instrument, memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Ada 4 santri TPQ yang menjawab “sesuai” dan ada 11 santri TPQ yang menjawab “sangat sesuai”. Dari

beberapa respon santri TPQ masing-masing telah masuk pada kategori “sesuai” dan kategori “sangat sesuai”. Hasil rata-rata dari keseluruhan hasil penilaian dari 15 santri TPQ yaitu sebesar 84,8% yang dapat dikategorikan “sangat sesuai”. Tercapainya kategori “sangat sesuai” tersebut berarti menandakan bahwa pengembangan bahan ajar TPQ berbasis *mind mapping* disetujui dan disenangi oleh santri TPQ untuk bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

#### **E. Kajian Produk Akhir**

Pembelajaran efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif. Pembelajaran menekankan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang dikerjakan, tetapi lebih menekankan pada penghayatan tentang apa yang dikerjakan tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani dan hayati serta dipraktikkan dalam kehidupan oleh siswa.<sup>27</sup> Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif merupakan sebuah proses perubahan seseorang dalam tingkah laku dari hasil pembelajaran yang ia dapatkan dari pengalaman dirinya dan dari lingkungannya yang membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu.

Pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan

---

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, “*Kurikulum dan Pembelajaran*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2002, h. 56.

perubahan perilaku dan menerapkan dalam kehidupan mereka.<sup>28</sup> Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila dapat memberikan pengalaman baru dan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun kajian produk akhir ialah sebagai berikut:

#### 1. Kelayakan Bahan Ajar

Produk bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* dengan materi ketauhidan, thaharah, ibadah, akhlak terpuji dan pengetahuan tambahan keagamaan. Bahan ajar tersebut telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan proses validasi ahli materi dan validasi ahli desain bahan ajar. Berdasarkan proses validasi ahli materi memperoleh rata-rata 85% dan validasi ahli desain bahan ajar memperoleh rata-rata 74% sehingga tergolong dalam kategori sangat layak dan layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* yang memuat materi yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak TPQ serta desain dalam bahan ajar sangat layak untuk diujicobakan kepada anak-anak TPQ.

#### 2. Kesesuaian Bahan Ajar

Penggunaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu antara guru dan santri TPQ. Pada uji coba kelompok kecil yang berhasil dikembangkan telah mendapatkan respon positif dari anak-anak TPQ. Hal ini diketahui dari aspek penilaian bahan ajar yang berupa angket respon anak-anak TPQ memperoleh rata-rata presentase sebesar 84,8%

---

<sup>28</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, Psikologi pendidikan, ( Jakarta: PT Grasinda, 2022), h. 226-227

yang telah memenuhi kategori sangat sesuai. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki kemanfaatan dalam proses belajar yang mana bahan ajar dapat memperjelas makna bahan pembelajaran sehingga dapat lebih dipahami oleh anak-anak TPQ dan dapat menguasai materi pembelajaran sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

#### **F. Keunggulan dan Kelemahan Produk Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping**

1. Keunggulan dari produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu:
  - a. Peneliti melakukan validasi produk bahan ajar lebih dari 1 validator dengan tim ahli sehingga diperoleh bahan ajar yang layak digunakan.
  - b. Kegiatan yang terdapat pada bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* membuat anak-anak TPQ sangat antusias dan sangat bersemangat dan tidak bosan, karena terdapat aktivitas yang menyenangkan seperti game, bernyanyi dan menggambar.
  - c. Kegiatan yang terdapat pada bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* membuat anak-anak TPQ lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena materi dibuat semenarik mungkin yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.

#### 2. Kelemahan Produk Bahan Ajar PAI Berbasis Mind Mapping

Selain mempunyai keunggulan, produk bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai beberapa kekurangan. Adapun kekurangan dari produk bahan ajar yaitu:

- a. Bahan ajar yang dikembangkan belum sepenuhnya dapat memenuhi keinginan anak-anak TPQ dalam pokok pembahasannya. Mengingat bahan ajar PAI ini dapat dikembangkan lebih menarik lagi dan dengan cakupan materi yang lebih luas. Oleh karena itu, bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* ini masih perlu dikembangkan kembali dengan penelitian yang lebih lanjut.
- b. Keterbatasan sarana dan prasarana serta kemampuan peneliti dalam pembuatan produk bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* akan memperoleh hasil pengembangan bahan ajar PAI berbasis *mind mapping*.
- c. Keterbatasan waktu penerapan bahan ajar PAI berbasis *mind mapping*.

Berdasarkan kekurangan di atas tetapi tidak mengurangi aspek kelayakan dan respon dalam penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan. Karena dari aspek kelayakan telah dikatakan layak oleh tim ahli validator ahli materi dan ahli desain bahan ajar. Sedangkan pada aspek penilaian respon dari anak-anak TPQ dapat menggunakan bahan ajar dengan baik karena bahan ajar yang dibuat menarik dan kreatif yang dapat menimbulkan semangat belajar anak-anak dengan begitu anak-anak dapat dengan mudah memahami materi yang terdapat dalam bahan ajar.

### **G. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian dan pengembangan produk ini tentunya masih memiliki keterbatasan, berikut adalah keterbatasan produk yang dikembangkan berupa bahan ajar PAI berbasis *mind mapping*:

1. Bahan ajar tergolong masih sederhana.
2. Pada proses implementasi produk yang dikembangkan belum sampai pada tahap efektivitas. Sehingga keefektivitasan bahan ajar PAI belum diketahui.
3. Pengembangan bahan ajar PAI ini hanya diujikan kepada 15 anak-anak TPQ (kelompok kecil/uji terbatas).
4. Keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tahap-tahap penelitian yang telah dilaksanakan dalam pengembangan bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* ini telah berhasil dikembangkan sesuai dengan tahapan-tahapan dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengembangan bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* ini menggunakan proses pengembangan R & D (*research and Development*).
2. Kelayakan pada bahan ajar yang divalidasikan kepada tim ahli materi bahan ajar dan tim ahli desain bahan ajar masing-masing tim ahli tersebut terdapat 3 ahli validator yang merupakan dosen dari IAIN Metro. Hasil validasi dari ahli materi bahan ajar mendapatkan nilai lebih besar dari 80% hal tersebut termasuk kedalam kriteria sangat layak dan ahli desain bahan ajar mendapatkan nilai lebih dari 85% yang termasuk dalam kriteria sangat layak. Jumlah keseluruhan nilai rata-rata mendapatkan kriteria sangat layak.
3. Tanggapan anak-anak TPQ terhadap pengembangan bahan ajar TPQ berbasis *mind mapping* sangat sesuai. Hal ini dapat diketahui oleh respon anak-anak TPQ terhadap angket yang diberikan. Selain itu peneliti melihat partisipasi anak-anak TPQ dalam mengikuti pelajaran yang sangat

antusias dan semangat. Maka produk yang dikembangkan dinyatakan sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan di atas bahwa bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* yang dikembangkan dapat membantu guru dan anak-anak didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan anak-anak TPQ untuk memahami materi-materi dengan lebih mudah dan dapat digunakan secara mandiri. Bahan ajar yang disajikan dengan ilustrasi gambar dan warna yang menarik serta contoh-contoh dan soal latihan sangat berkaitan erat dengan lingkungan anak-anak TPQ.

Bahan ajar yang dibuat tergolong sangat layak dan sesuai untuk digunakan. Hal tersebut karena telah diketahui dari hasil validasi yang dilaksanakan oleh dosen ahli materi dan desain bahan ajar dan pendapat dari anak-anak TPQ. Dalam penggunaan bahan ajar guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak-anak dalam menggunakan bahan ajar.

## **C. Saran**

Supaya produk pengembangan bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya:

### **1. Saran Bagi Guru**

- a. Sebagai guru yang terkait dalam pembelajaran disarankan selalu berinovasi untuk mengembangkan bahan ajar, untuk menghasilkan

bahan ajar yang lebih baik dan lebih efektif sehingga anak-anak didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Guru dapat menggunakan bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menciptakan pembelajaran dengan optimal.

## 2. Saran Pemanfaatan Produk Bagi Peserta Didik

Saran Pemanfaatan Produk pengembangan bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan mengikuti dan membaca pedoman penggunaan bahan ajar agar ketika proses pembelajaran dimulai sudah siap.
- b. Peserta didik diharapkan membaca buku-buku dari sumber lain yang terkait dengan materi tersebut sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.
- c. Peserta didik diharapkan membaca semua materi yang ada di bahan ajar tersebut dan diharapkan untuk mengerjakan semua perintah latihan-latihan soal yang ada serta tanya jawab terhadap materi yang terdapat dalam bahan ajar sehingga peserta didik dapat memiliki pengetahuan yang baik.

## 3. Saran Produk Pengembangan Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan menambah materi-materi yang lain yang berbeda sehingga produk yang dihasilkan dapat lebih baik yang bertujuan agar dapat mempermudah dan membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Produk yang dikembangkan ini yang berupa bahan ajar PAI berbasis *mind mapping* boleh digunakan oleh guru dan peserta didik lain, tetapi harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik sehingga produk yang dihasilkan benar-benar tepat guna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, “*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Abdur Rachaman Shaleh, “*Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975*”, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* Yogyakarta: Teras, 2009.
- Aliwar, “*Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an dan Manajemen Organisasi (TPA)*”, *Jurnal At-Ta’dib*, Vol. 9, Nomor 1, Januari-Juni 2016.
- Andi Prastowo, *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif* (Jogjakarta: Diva Press, 2012).
- Budiyono, ‘*Statistik Untuk Penelitian*’, Surakarta: UNS Press.
- Depdiknas, “*Panduan Pengembangan Bahan Ajar*” (Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Haeril, “*Pengembangan Bahan Ajar Cetak Berbasis Mind Mapping untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Marusu Kab. Maros*”, UIN Alauddin Makassar 2019.
- Hatta Abdul Malik. “*Pemberdayaan Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ)*”, *Jurnal Dinas*, Vol. 7, Nomor 2, Tahun 2003.
- Heri Retnawati, ‘*Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*’, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Ida Malati Sadjati, *Hakikat Bahan Ajar* Jakarta: Universitas Terbuka, 2012.
- Mikha Agus Widiyanto, ‘*Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*’, Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Muhaimi, Modul Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar. Bab V. LKP2-1. 25Mei 2008.
- Muhaimin, “*Paradigma Pendidikan Islam*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).
- Negara FISH Unesa’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 4.2 (2020), 116 <<https://doi.org/10.25139/jmnegara.v4i2.2458>>.

- Ngalim Purwanto, *“Pendidikan Teoritis dan Praktis”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987).
- Noviyanti Noviyanti and Gading Gamaputra, ‘Model Pengembangan ADDIE Dalam Penyusunan Buku Ajar Administrasi Keuangan Negara (Studi Kualitatif Di Prodi D-III Administrasi).
- Nur Rina, *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Mind Mapping Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Perintis 2 Bandar Lampung*
- Oemar Hamalik, *“Kurikulum dan Pembelajaran”*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2002.
- Rahmat Arofah Hari Cahyadi, ‘Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model’, *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3.1 (2019), 40 <<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>>.
- Riduwan And Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Ridwan, *‘Dasar-Dasar Statistika’*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rosyida Nurul Anwar yang berjudul: *“Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak”*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 Hlm. 50
- Siti Aisyah, Evih Noviyanti, dan Triyanto Triyanto, “Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Salaka | Sastra Indonesia* 2, no. 1 (1 Januari 2020): 65, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/salaka/article/view/1838>.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi pendidikan*, ( Jakarta: PT Grasinda, 2022).
- Sugiyono, *‘Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D’*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tim Redaksi Laksana, *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republic Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Standar Nasional Pendidikan*, Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Cet. III; Jakarta: PT Granedia)
- Unggul Piyadi, *“Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan al-Qur’an Dengan Pembuatan Kurikulum TPA”*, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 2, Nomor 3, September 2013.

- Usman, “*Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggaraan Taman Pendidikan al-Qur’an di Kabupaten Pasuruan*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 1, September 2015
- UU RI No 20 Tahun 2003, “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*”, (Bandung: Fokusmedia, 2006).
- Widodo, C. dan Jasmadi, *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar* Jakarta: PT ElexMedia Komputindo, 2008.
- Yudi Hari R dan Sugianti, ‘*Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 :Teori & Praktek*’, Pasuruan: Lembaga Academic & Reseach Institute, 2020.
- Zakiah Daradjat, “*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*”, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;  
email: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 351/ln.28.5/D.PPs/PP.00.9/09/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Rani Arsita Nurrohimah**  
NIM : **2071010028**  
Semester : **V (Lima)**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di TPQ Nurul Anwar Metro guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Pengembangan Bahan Ajar TPQ Berbasis Mind Mapping di TPQ Nurul Anwar Metro**
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 27 September 2022 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.



Dikeluarkan di Metro  
Pada Tanggal 27 September 2022





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 352/In.28.5/D.PPs/PP.009/09/2022  
Lamp. : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala  
TPQ Nurul Anwar Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 351/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/09/2022, tanggal 27 September 2022 atas nama saudara:

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NIM : 2071010028  
Semester : V (Lima)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar TPQ Berbasis Mind Mapping di TPQ Nurul Anwar Metro"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 September 2022  
Direktur  
  
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
Nip. 19730710 199803 1 003



المعزة المصطفى نور الانوار

**YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR  
TEJOSARI METRO TIMUR KOTA METRO**

*Jl. Stadion RT. 020/RW. 007 Kel. Tejosari Kec. Metro Timur Kota Metro Lampung WA. 085607480339*

Nomor : 023/YPP.NA/X/2022  
Lampiran :-  
Perihal : Balasan Surat Izin Research

Kepada. Yth:

Direktur Pasca Sarjana

Institut Agama Islam Negeri Metro

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Menindak lanjuti surat dari Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: 351/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/09/2022 tanggal 27 September 2022 tentang izin Research dengan ini maka Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro memberikan izin kepada:

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Research di TPQ Nurul Anwar Metro dalam rangka penyelesaian tesis yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar TPQ Berbasis Mind Mapping Di TPQ Nurul Anwar Metro**"

Demikian surat izin Research ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Metro, 2022

Mengetahui,  
Pengasuh Pondok Pesantren  
Nurul Anwar Metro

Kyai Slamet Wahyudi, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1438/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RANI ARSITA  
NPM : 2071010028  
Fakultas / Jurusan : Pasca Sarjana/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 2071010028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperfunya.



Metro, 24 November 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metro.univ.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : In.28/PPs/Perpus/11/2022

Perpustakaan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028  
Prodi : PAI

Terhitung sejak tanggal 21 November 2022 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Pascasarjana IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 November 2022





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296. Website [www.pps.metrouniv.ac.id](http://www.pps.metrouniv.ac.id) e-mail [ppsiainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ppsiainmetro@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Tesis dengan judul: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO yang ditulis oleh Rani Arsita Nurrohimah dengan NPM. 2071010028 telah memenuhi syarat untuk di Munaqosyahkan pada Program Pascasarjana IAIN Metro.

Metro, Oktober 2022

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum  
NIP. 19791223 200604 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zuharo, MA.  
NIP. 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: [www.pps.metrouniv.ac.id](http://www.pps.metrouniv.ac.id); e-mail: [ppslainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ppslainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN**

Proposal Tesis dengan Judul Pengembangan Bahan Ajar TPQ Berbasis Mind Mapping di TPQ Nurul Anwar Metro, yang ditulis oleh Rani Arsita Nurrohimah, NPM 2071010028, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Seminar Proposal Tesis pada Program Pascasarjana IAIN Metro, pada hari/tanggal: Selasa, 5 April 2022.

**TIM PENGUJI**

Dr. Masykurillah, MA  
Ketua

Dr. Zuhairi. M. Pd.  
Penguji Utama

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Pembimbing I/Penguji

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum  
Pembimbing II/Penguji

Abdul Latif, M. Pd  
Sekretaris

Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana

**Dr. Mukhtar Hadi, M. Si**  
NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metro.univ.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Program Studi : PAI  
Semester/Tahun : V/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/10/2022	✓	- Aee bab I sa y - keryhewi keryman's y diperlukan - siap kumnegoshley	✓

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing I

  
Dr. Zainal Abidin, M.Ag.  
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Program Studi : PAI  
Semester/Tahun : V/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/10/2022		<ul style="list-style-type: none"><li>- Bab V AQR</li><li>- Lengkapi Daftar Pustaka</li><li>- Lampiran diberi Penomoran halaman.</li></ul> <hr/> <p>AQR</p> <p>Untuk di-muka gaya-han.</p>	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing II

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum  
NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Program Studi : PAI  
Semester/Tahun : V/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/10/2022		Bab IV AQD Bab V Membaca Saran Kerysuran	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing II

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum  
NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Program Studi : PAI  
Semester/Tahun : V/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/9/2022	✓	- Rumus penatase di beri rujukan dan footnote  - Ase Bab 1 sd 3 Buat APD	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Program Studi : PAI  
Semester/Tahun : V/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/09/2022		<ul style="list-style-type: none"><li>- Produk sudah divalidasi dan direvisi</li><li>- Selakan lakukan uji coba produk</li><li>- Ulang Surat Uji Riset</li></ul>	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing II

**Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum**  
NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Program Studi : PAI  
Semester/Tahun : IV/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	08/08 / 2021		Selaku bawa produe ke Validator: 1. minta surat pengeren dari Pasca 2. Pasca menyuk 3 Dosen yg relevan sebagai Validator 3. Abu Hbr. mengjukan 3 nama Validator. 4. Produe di bawa ke Validator bersama Surat surat pengeren dari Pasca sarjana.	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

**Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum**  
NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Program Studi : PAI  
Semester/Tahun : IV/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/8/2022	✓	<p>- halaman 42 diteliti Alier (tanda panah</p> <p>- halaman 35 tambahkan Evaluasi</p> <p>- Tulap keplawati hal 34-35 apayelas obyeknya Beriis gugi pada tulap Evaluasi.</p> <p>Perbaiki lagi secara konkrit</p>	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.mctrouniv.ac.id](http://www.mctrouniv.ac.id) Email: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA  
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)  
IAIN METRO**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Jurusan : PAI  
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	05/08/ 2022		- Memecahkan data analisis kebutuhan (needs analysis)  - Tanpa "juru kata" (2 orang)	
	08/08/ 2022		- Data mentah sudah ada semua data adalah informasi. Tetapi tidak semua informasi adalah data	

Ketua Jurusan PAI

**Dr. Masykurillah, S.Ag. MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

**Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum**  
NIP. 19791223 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA  
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)  
IAIN METRO

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Jurusan : PAI  
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	02/06 2022		Pembahasan judul telah didiskusikan selama 1 minggu dan telah disetujui oleh pembimbing 2. Silakan didiskusikan dengan pembimbing 1	

Ketua Jurusan PAI

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA  
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum  
NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS  
MAHASISWA PASCASARJANA IAIN METRO**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Prodi : PAI  
Semester/Tahun : IV/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	2/2/2022	I	<ul style="list-style-type: none"><li>- judul Diragukan lagi, judul dulu kurang tidak usah dipisah</li><li>- judul / Topik belum jelas mengenai kon "Tupin" selanjutnya</li><li>- perlu difokuskan lagi masalah yg diteliti.</li><li>- Ace Senenar proposal, sambil dipobali lagi</li></ul>	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metro.univ.ac.id; e-mail: pps@metro.univ.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS  
MAHASISWA PASCASARJANA IAIN METRO**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Prodi : PAI  
Semester/Tahun : IV/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	31/01/2022		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Judul "Pengaruh digitalisasi terhadap model mangrove... Karena penulis membutuhkan menggunakan penelitian kualitatif.</li><li>2. Pembimbing pernah mengarahkan ke R &amp; D namun tanggal sulcar bagi pembimbing.</li><li>3. ARA untuk Ujian Seminar Proposal.</li></ol>	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

**Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum**  
NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.pps.metro.univ.ac.id; e-mail: pps@metro.univ.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS**  
**MAHASISWA PASCASARJANA IAIN METRO**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Prodi : PAI  
Semester/Tahun : IV/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	18/01/2022		<ul style="list-style-type: none"><li>- Judul <math>\Delta</math></li><li>- Bab 2 <math>\nabla</math></li><li>A. Pendidikan Nasional<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian</li><li>- Tujuan</li><li>- <del>Pengertian</del> <math>\Delta</math> <math>\nabla</math> jenis <math>\Delta</math> <math>\nabla</math> sudah</li></ul></li><li>B. Pondok Pesantren<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian</li><li>- Tujuan</li><li>- Tipe Pesantren<ul style="list-style-type: none"><li>- Salaf</li><li>- Khalaf / Modern</li></ul></li></ul></li><li>C. Model Manajemen<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian</li><li>- Tujuan</li><li>- Modern</li></ul></li></ul>	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

**Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum**  
NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.pps.metrouniv.ac.id](http://www.pps.metrouniv.ac.id); e-mail: [ppslainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ppslainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA  
PASCA SARJANA (PPs) IAIN METRO**

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Jurusan : PAI  
Semester : III

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	13/01/2021			Bab 1 ok Silakan lanjut ke Bab 2.	
	22/05/ 2022.			Perubahan judul Pengembangan Bahan Ajar TPO Berbasis Mind-Mapping ds TPO Nurul Anwar Metro	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Dosen Pembimbing II

**Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum**  
NIP. 19791223 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA  
PASCA SARJANA (PPs) IAIN METRO

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NPM : 2071010028

Jurusan : PAI  
Semester : III

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	20/11/2021			1. Latar belakang 2. Teknik penulisan 3. Rumusan Masalah a. analisis kebutuhan (needs analysis) b. Proses pengembangan model c. Validasi Model d. Efektivitas Model. 4. <u>Book</u> <u>Queen</u> <u>Engyana</u> <u>R&amp;D</u> (2015) <u>"Metode Penelitian dan Pengembangan"</u> saya punya contoh R&D.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001

Dosen Pembimbing II

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum  
NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111  
Contact Person : 085384063447; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id ppsstainmetro@yahoo.com

Nomor : 266/In.28.5/PPs/PP.00.9/08/2022  
Lamp. :-  
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

12 Agustus 2022

Yth.

1. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
2. Dr. Yudiyanto, M.Si
3. Dra. Isti Fatonah, MA

di -  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami memohonkan kesediaan Bapak untuk menjadi validator ahli materi pada instrument Tesis oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NIM : 2071010028  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengembangan Bahan Ajar TPQ Berbasis Mind Mapping di TPQ Nurul Anwar Metro

Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur  
Mukhtar Hadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111  
Contact Person : 085384093447; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id ppsstainmetro@yahoo.com

Nomor : 267/ln.28.5/PPs/PP.00.9/08/2022  
Lamp. :-  
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

12 Agustus 2022

Yth.

1. Dr. Abdul Mujib, M.Pd
2. Dr. Khoirumijal, S.Ag, MA
3. Dr. Akla, M.Pd

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami memohonkan kesediaan Bapak untuk menjadi validator ahli desain bahan ajar pada instrument Tesis oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rani Arsita Nurrohimah  
NIM : 2071010028  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengembangan Bahan Ajar TPQ Berbasis Mind Mapping di TPQ Nurul Anwar Metro

Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.



**INSTRUMEN AHLI MATERI BAHAN AJAR  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS  
MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**



**Oleh:**

**RANI ARSITA NURROHIMAH  
NPM 2071010028**

**Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Dedi Irwansyah, M. Hum**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO LAMPUNG  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

## INSTRUMEN AHLI MATERI BAHAN AJAR

Yth Bapak/ibu

Ahli Materi Bahan Ajar

Nama : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Instansi : IAIN Metro  
Jabatan : Direktur Pasca Sarjana IAIN Metro  
Hari/Tanggal Pengisian :

### A. Pengantar

Saya mahasiswi S2 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri sedang melakukan penelitian Pengembangan bahan ajar TPQ berbasis mind mapping di TPQ Nurul Anwar Metro. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru dan anak-anak TPQ Nurul Anwar Metro.

Agar penelitian ini dapat maksimal dalam membantu proses belajar anak-anak TPQ, maka bersamaan dengan ini mengharapkan kesediaannya untuk menjawab daftar pertanyaan di bawah ini dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap pernyataan yang masuk akan diperlakukan dengan sama dan tidak ada jawaban dinilai salah. Kerahasiaan identitas dan jawaban dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu sekalian diucapkan terimakasih

### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi bahan ajar
2. Berilah tanda cekdis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Layak
  - 4 : Layak
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Layak
  - 1 : Sangat Tidak Layak

3. Mohon berkenaan bapak/ibu memberikan skor penilaian dan komentar/masukan pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kebenaran dan kelayakan materi dengan kajian kebutuhan	Penggunaan judul menarik dan membuat peserta didik termotivas				✓	
		Kelengkapan materi sesuai dengan kebutuhan anak-anak TPQ				✓	
		Materi cukup memenuhi tuntutan kebutuhan					✓
2.	Penyajian Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenarankelilmuan				✓	
		Materi yang disajikan sesuai perkembangan anak-anak TPQ.					✓
		Pengemasan materi dalam bahan ajar sesuai dengan pendekatan <i>mind mapping</i>					✓
3	Penggunaan bahasa	Kesesuai bahasa mudah dipahami				✓	
		Penulisaan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
4	Kelengkapan Sajian materi	Menyajikan materi yang harus dikuasai siswa				✓	
		Daya dukung gambar untuk memperjelas materi dan disertai dengan contoh soal					✓
5	Keterlaksanaan	Kesesuaian contoh soal dengan materi					✓
		Penyajian materi berbasis <i>mind mapping</i> .					✓

### C. Kolom Komentar Atau Masukan

Dalam mind mapping  
jika ada materi ada lebihnya  
di materi lain - selanjutnya  
Hubungannya keterkaitan  
tersebut dalam mapping

misal ada bahan antar (uraian → kelas  
→ kelas).

### D. Kesimpulan

Bahan Ajar TPQ berbasis mind mapping ini dinyatakan \*):

1. Instrumen Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi *di catat*.
2. Instrumen Layak digunakan dilapangan dengan revisi

\*) lingkari salah satu

Metro, Agustus 2022

Validator



Dr. Nellyta H. S.

NIP. 6773076089003603

## INSTRUMEN AHLI MATERI BAHAN AJAR

Yth Bapak/ibu

Ahli Materi Bahan Ajar

Nama : Dr. Yudianto, M.Si  
Instansi : IAIN Metro  
Jabatan : Wakil Dekan II (FUAD)  
Hari/Tanggal Pengisian :

### A. Pengantar

Saya mahasiswi S2 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri sedang melakukan penelitian Pengembangan bahan ajar TPQ berbasis mind mapping di TPQ Nurul Anwar Metro. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru dan anak-anak TPQ Nurul Anwar Metro.

Agar penelitian ini dapat maksimal dalam membantu proses belajar anak-anak TPQ, maka bersamaan dengan ini mengharapkan kesediaannya untuk menjawab daftar pertanyaan di bawah ini dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap pernyataan yang masuk akan diperlakukan dengan sama dan tidak ada jawaban dinilai salah. Kerahasiaan identitas dan jawaban dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu sekalian diucapkan terimakasih

### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi bahan ajar
2. Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Layak
  - 4 : Layak
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Layak
  - 1 : Sangat Tidak Layak

3. Mohon berkenaan bapak/ibu memberikan skor penilaian dan komentar/masukan pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kebenaran dan kelayakan materi dengan kajian kebutuhan	Penggunaan judul menarik dan membuat peserta didik termotivas			✓		
		Kelengkapan materi sesuai dengan kebutuhan anak-anak TPQ				✓	
		Materi cukup memenuhi tuntutan kebutuhan				✓	
2.	Penyajian Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan kebermankeilmuan				✓	
		Materi yang disajikan sesuai perkembangan anak-anak TPQ.				✓	
		Pengemasan materi dalam bahan ajar sesuai dengan pendekatan <i>mind mapping</i>				✓	
3	Penggunaan bahasa	Kesesuai bahasa mudah dipahami			✓		
		Penulisaan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
4	Kelengkapan Sajian materi	Menyajikan materi yang harus dikuasai siswa				✓	
		Daya dukung gambar untuk memperjelas materi dan disertai dengan contoh soal				✓	
5	Keterlaksanaan	Kesesuaian contoh soal dengan materi				✓	
		Penyajian materi berbasis <i>mind mapping</i> .				✓	

### C. Kolom Komentar Atau Masukan

Saran: Cover diperbaiki agar lebih menarik, lebih terang dan lebih menarik

Perbanyak animasi: gambar yg membuat anak-anak tertarik dan mudah membaca di ingatan anak; kartun, gambar, dll.

Lebih sederhana bahasa/ lebih kecil atau semakin mudah di pahami anak?

### D. Kesimpulan

Bahan Ajar TPQ berbasis mind mapping ini dinyatakan \*):

1. Instrumen Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi
2. Instrumen Layak digunakan dilapangan dengan revisi

\*) lingkari salah satu

Metro, Agustus 2022

Validator

  
Dr. Yudiyanto M.S.  
NIP. 19760222000031003

## INSTRUMEN AHLI MATERI BAHAN AJAR

Yth Bapak/ibu

Ahli Materi Bahan Ajar

Nama : Dra. Isti Fatmah, MA  
Instansi : IAIN Metro  
Jabatan : Wakil Dekan 1 (FTIK)  
Hari/Tanggal Pengisian :

### A. Pengantar

Saya mahasiswi S2 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri sedang melakukan penelitian Pengembangan bahan ajar TPQ berbasis mind mapping di TPQ Nurul Anwar Metro. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru dan anak-anak TPQ Nurul Anwar Metro.

Agar penelitian ini dapat maksimal dalam membantu proses belajar anak-anak TPQ, maka bersamaan dengan ini mengharapkan kesediaannya untuk menjawab daftar pertanyaan di bawah ini dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap pernyataan yang masuk akan diperlakukan dengan sama dan tidak ada jawaban dinilai salah. Kerahasiaan identitas dan jawaban dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu sekalian diucapkan terimakasih

### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi bahan ajar
2. Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Layak
  - 4 : Layak
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Layak
  - 1 : Sangat Tidak Layak

3. Mohon berkenaan bapak/ibu memberikan skor penilaian dan komentar/masukan pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kebenaran dan kelayakan materi dengan kajian kebutuhan	Penggunaan judul menarik dan membuat peserta didik termotivas					✓
		Kelengkapan materi sesuai dengan kebutuhan anak-anak TPQ			✓		
		Materi cukup memenuhi tuntutan kebutuhan			✓		
2.	Penyajian Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenarankeilmuan					✓
		Materi yang disajikan sesuai perkembangan anak-anak TPQ.				✓	
		Pengemasan materi dalam bahan ajar sesuai dengan pendekatan <i>mind mapping</i>				✓	
3	Penggunaan bahasa	Kesesuai bahasa mudah dipahami					✓
		Penulisaan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
4	Kelengkapan Sajian materi	Menyajikan materi yang harus dikuasai siswa				✓	
		Daya dukung gambar untuk memperjelas materi dan disertai dengan contoh soal					✓
5	Keterlaksanaan	Kesesuaian contoh soal dengan materi				✓	
		Penyajian materi berbasis <i>mind mapping</i> .					✓

C. Kolom Komentar Atau Masukan

Pada Bab I Pendahuluan ajar  
di LBM di bagian fokus apa  
yang di maksudkan dan di  
bagian tujuan ajar PAI di  
alasan dan bagian penyempurnaan  
di TPQ

D. Kesimpulan

Bahan Ajar TPQ berbasis mind mapping ini dinyatakan \*):

1. Instrumen Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi
2. Instrumen Layak digunakan dilapangan dengan revisi

\*) lingkari salah satu

Metro, Agustus 2022

Validator

Isti Fatmahan

NIP. \_\_\_\_\_

**INSTRUMEN AHLI DESAIN BAHAN AJAR**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS  
MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**



**Oleh:**

**RANI ARSITA NURROHIMAH**

**NPM 2071010028**

**Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag**

**Pembimbing II : Dr. Dedi Irwansyah, M. Hum**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO LAMPUNG**

**TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

## INSTRUMEN AHLI DESAIN BAHAN AJAR

Yth Bapak/ibu

Ahli Desain Bahan Ajar

Nama : Dr. Abdul Mujib, M.Pd  
Instansi : IAIN Metro  
Jabatan : Sekretaris PAI di Pascasarjana  
Hari/Tanggal Pengisian :

### A. Pengantar

Saya mahasiswi S2 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri sedang melakukan penelitian Pengembangan bahan ajar TPQ berbasis mind mapping di TPQ Nurul Anwar Metro. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru dan anak-anak TPQ Nurul Anwar Metro.

Agar penelitian ini dapat maksimal dalam membantu proses belajar anak-anak TPQ, maka bersamaan dengan ini mengharapkan kesediaannya untuk menjawab daftar pertanyaan di bawah ini dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap pernyataan yang masuk akan diperlakukan dengan sama dan tidak ada jawaban dinilai salah. Kerahasiaan identitas dan jawaban dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu sekalian diucapkan terimakasih

### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli desain bahan ajar
2. Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Layak
  - 4 : Layak
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Layak
  - 1 : Sangat Tidak Layak

3. Mohon berkenaan bapak/ibu memberikan skor penilaian dan komentar/masukan pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan Bahan Ajar	1. <del>Kemenerikan</del> bahan ajar <sup>yang menarik</sup> a. Pemakaian warna dapat membantu pemahaman materi b. Tata letak (layout) yang baik					✓ ✓
		2. Penampila <del>n</del> grafik/tabel/gambar yang jelas a. grafik/tabel/gambar mudah dipahami dan memiliki pola yang menarik b. bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓ ✓
2.	Penyajian Bahan Ajar	1. Menyajikan <del>contoh-contoh</del> soal a. Soal disajikan tiap akhir materi b. Soal dibuat sesuai dengan materi				✓	✓
		2. Menyajikan istilah-istilah <sup>lab</sup> materi a. Menyajikan istilah materi yang sulit dimengerti b. Penyajian istilah materi dalam bentuk Grafik/tabel/gambar/warna				✓	✓
3	Penggunaan	1. Kepraktisan bahan ajar a. Penyajian grafik/tabel/gambar/warna yang simpel					✓
		2. Kemudahan penggunaan a. Mudah dibawa kemana-mana					✓

**C. Kolom Komentar Atau Masukan**

- pertanyaan despanah laci
- Pungkas kalimat agar jelas

**D. Kesimpulan**

Bahan Ajar TPQ berbasis mind mapping ini dinyatakan \*):

1. Instrumen Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi
2. Instrumen Layak digunakan dilapangan dengan revisi ✓

\*) lingkari salah satu

Metro, Agustus 2022

Validator

Dr. Abdul Muhib, M.Pd

NIP. \_\_\_\_\_

## INSTRUMEN AHLI DESAIN BAHAN AJAR

Yth Bapak/ibu

Ahli Desain Bahan Ajar

Nama : Dr. Khoirurrijal, S. Ag MA  
Instansi : IAIN Metro  
Jabatan : Wakil Dekan 1 (FUAD)  
Hari/Tanggal Pengisian :

### A. Pengantar

Saya mahasiswi S2 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri sedang melakukan penelitian Pengembangan bahan ajar TPQ berbasis mind mapping di TPQ Nurul Anwar Metro. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru dan anak-anak TPQ Nurul Anwar Metro.

Agar penelitian ini dapat maksimal dalam membantu proses belajar anak-anak TPQ, maka bersamaan dengan ini mengharapkan kesediaannya untuk menjawab daftar pertanyaan di bawah ini dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap pernyataan yang masuk akan diperlakukan dengan sama dan tidak ada jawaban dinilai salah. Kerahasiaan identitas dan jawaban dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu sekalian diucapkan terimakasih

### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli desain bahan ajar
2. Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Layak
  - 4 : Layak
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Layak
  - 1 : Sangat Tidak Layak

3. Mohon berkenaan bapak/ibu memberikan skor penilaian dan komentar/masukan pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan Bahan Ajar	1. Kemerarikan bahan ajar a. Pemakaian warna dapat membantu pemahaman materi b. Tata letak (layout) yang baik					55
		2. Penampilangrafik/tabel/gambar yang jelas a. grafik/tabel/gambar mudah dipahami dan memiliki pola yang menarik b. bahasa yang digunakan mudah dipahami				5	5
2.	Penyajian Bahan Ajar	1. Menyajikan contoh-contoh soal a. Soal disajikan tiap akhir materi b. Soal dibuat sesuai dengan materi					55
		2. Menyajikan istilah-istilah materi a. Menyajikan istilah materi yang sulit dimengerti b. Penyajian istilah materi dalam bentuk Grafik/tabel/gambar/warna				5	5
3	Penggunaan	1. Kepraktisan bahan ajar a. Penyajian grafik/tabel/gambar/warna yang simpel					55
		2. Kemudahan penggunaan a. Mudah dibawa kemana-mana					55

**C. Kolom Komentar Atau Masukan**

Tulisan Arab nya dibenerin lagi seperti Harokat

**D. Kesimpulan**

Bahan Ajar TPQ berbasis mind mapping ini dinyatakan \*):

1. Instrumen Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi
2. Instrumen Layak digunakan dilapangan dengan revisi

\*) lingkari salah satu

Metro, Agustus 2022

Validator



NIP. 197303212003121002

## INSTRUMEN AHLI DESAIN BAHAN AJAR

Yth Bapak/Ibu

Ahli Desain Bahan Ajar

Nama : Dr. Hj. Akla, M-Pd

Instansi : IAIN Metro

Jabatan : Dekan Fakultas Ushuludin Adab & Dakwah

Hari/Tanggal Pengisian :

### A. Pengantar

Saya mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri sedang melakukan penelitian Pengembangan bahan ajar TPQ berbasis mind mapping di TPQ Nurul Anwar Metro. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru dan anak-anak TPQ Nurul Anwar Metro.

Agar penelitian ini dapat maksimal dalam membantu proses belajar anak-anak TPQ, maka bersamaan dengan ini mengharapkan kesediaannya untuk menjawab daftar pertanyaan di bawah ini dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap pernyataan yang masuk akan diperlakukan dengan sama dan tidak ada jawaban dinilai salah. Kerahasiaan identitas dan jawaban dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu sekalian diucapkan terimakasih

### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli desain bahan ajar
2. Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Layak
  - 4 : Layak
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Layak
  - 1 : Sangat Tidak Layak

3. Mohon berkenaan bapak/ibu memberikan skor penilaian dan komentar/masukan pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan Bahan Ajar	1. Kemerarikan bahan ajar a. Pemakaian warna dapat membantu pemahaman materi b. Tata letak (layout) yang baik				✓	
		2. Penampilangrafik/tabel/gambar yang jelas a. grafik/tabel/gambar mudah dipahami dan memiliki pola yang menarik b. bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	✓	
2.	Penyajian Bahan Ajar	1. Menyajikan contoh-contoh soal a. Soal disajikan tiap akhir materi b. Soal dibuat sesuai dengan materi				✓	✓
		2. Menyajikan istilah-istilah materi a. Menyajikan istilah materi yang sulit dimengerti b. Penyajian istilah materi dalam bentuk Grafik/tabel/gambar/warna			✓	✓	
3	Penggunaan	1. Kepraktisan bahan ajar a. Penyajian grafik/tabel/gambar/warna yang simpel			✓		
		2. Kemudahan penggunaan a. Mudah dibawa kemana-mana				✓	

**C. Kolom Komentar Atau Masukan**

Tambahkan KD, KI dan Indikator  
pendahuluan diletakkan di depan

**D. Kesimpulan**

Bahan Ajar TPQ berbasis mind mapping ini dinyatakan \*):

1. Instrumen Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi
2. Instrumen Layak digunakan dilapangan dengan revisi

\* ) lingkari salah satu

Metro, Agustus 2022

Validator

  
Faridul Mpa  
NIP. \_\_\_\_\_

## Perhitungan Validator Ahli Materi Bahan Ajar

### 1. Validator 1 (Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si)

Cara Penghitungannya:

Jumlah skor yang diberikan validator (1) = 4+4+5+4+5+5+4+5+4+5+5+5 = 55

Jumlah skor maksimum = 12 butir soal x 5 (skor tertinggi) = 60

$$\text{Presentase Validator 1} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{55}{60} \times 100\% = \frac{5.500}{60} = 91,66\% \text{ (Sangat}$$

Layak)

### 2. Validator 2 (Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si)

Cara Penghitungannya:

Jumlah skor yang diberikan validator 2 = 3+4+4+4+4+4+3+4+4+4+4+4 = 46

Jumlah skor maksimum = 12 butir soal x 5 (skor tertinggi) = 60

$$\text{Presentase Validator 2} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{46}{60} \times 100\% = \frac{4.600}{60} = 76,66\% \text{ (Layak)}$$

### 3. Validator 3 (Ibu Dra. Isti Fatonah, MA)

Cara Penghitungannya:

Jumlah skor yang diberikan validator 3 = 5+3+3+5+4+4+5+5+4+5+4+5 = 52

Jumlah skor maksimum = 12 butir soal x 5 (skor tertinggi) = 60

$$\begin{aligned} \text{Presentase Validator 3} &= \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{52}{60} \times 100\% = \frac{5.200}{60} = 86,66\% \text{ (Sangat Layak)} \end{aligned}$$

### Perhitungan Validator Ahli Desain Bahan Ajar

#### 1. Validator 1 (Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I)

Cara Penghitungannya:

Jumlah skor yang diberikan validator (1) = 5+5+5+5+4+5+4+5+5+5 = 48

Jumlah skor maksimum = 10 butir soal x 5 (skor tertinggi) = 50

**Presentase Validator 1 =**

$$\begin{aligned} \text{Presentase Validator 1} &= \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{48}{50} \times 100\% = \frac{4.800}{50} = 96\% \text{ (Sangat Layak)} \end{aligned}$$

#### 2. Validator 2 (Dr. Khoirurrijal, S,Ag, MA)

Cara Penghitungannya:

Jumlah skor yang diberikan validator (1) = 5+5+5+4+5+5+4+5+5+5 = 48

Jumlah skor maksimum = 10 butir soal x 5 (skor tertinggi) = 50

$$\begin{aligned} \text{Presentase Validator 2} &= \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{48}{50} \times 100\% = \frac{4.800}{50} = 96\% \text{ (Sangat Layak)} \end{aligned}$$

### 3. Validator 3 (Dr. Akla, M.Pd)

Cara Penghitungannya:

Jumlah skor yang diberikan validator (1) = 4+4+4+3+4+4+3+4+3+4 = 37

Jumlah skor maksimum = 10 butir soal x 5 (skor tertinggi) = 50

$$\begin{aligned} \text{Presentase Validator 3} &= \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{37}{50} \times 100\% = \frac{3.700}{50} = 74\% \text{ (Layak)} \end{aligned}$$

#### Perhitungan Presentase V(1), V(2) dan V(3) Ahli Materi

Hasil validasi yang telah didapatkan presentasinya dari masing-masing validator, kemudian di total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total} &= \frac{\text{jumlah presentase yang diberikan validator}}{\text{jumlah validator yang diambil}} \times 100 \% \\ &= \frac{V1 + V2 + V3}{60 \times 60 \times 60} = \frac{55 + 52 + 46}{180} \times 100\% \\ &= \frac{153}{180} \times 100\% = \frac{15.300}{180} = 85\% \text{ (Sangat layak)} \end{aligned}$$

#### Perhitungan Presentase V(1), V(2) dan V(3) Ahli Desain Bahan Ajar

$$\begin{aligned} \text{Total} &= \frac{\text{jumlah presentase yang diberikan validator}}{\text{jumlah validator yang diambil}} \times 100 \% \\ &= \frac{V1 + V2 + V3}{50 \times 50 \times 50} = \frac{48 + 48 + 37}{150} \times 100\% \\ &= \frac{133}{150} \times 100\% = \frac{13.300}{150} = \\ &88,66\% \text{ (Sangat layak)} \end{aligned}$$

### Kriteria Validasi Produk

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Layak	$80 < N \leq 100$
4	Layak	$60 < N \leq 80$
3	Sedang	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Layak	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Layak	$0 < N \leq 20$

**ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS**  
**MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

---

---

Nama : ikhsan sanjaya  
Kelas : 2  
Hari/Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:  
5 : Sangat Sesuai  
4 : Sesuai  
3 : Sedang  
2 : Tidak Sesuai  
1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.			✓		
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya				✓	
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai			✓		
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.				✓	
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.				✓	
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.				✓	
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.					✓
		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri				✓	

3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.					✓
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.					✓
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.					✓
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.					✓
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.					✓

**Kolom Komentar Atau Masukan**

..Saya Semangat ~~Kelu~~ Semangat belajar dengan buku bahan ajar.....  
 .....  
 .....

Metro,

2022

Anak-Anak,

*Ikhsa*

**ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS  
MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

---

Nama : Evany Saka Stria Bumi  
Kelas : 3B  
Hari/Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menulisnya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.					✓
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya					✓
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukurannya sesuai			✓		
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.				✓	
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.			✓		
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.				✓	
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.				✓	
		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri				✓	

3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.				✓	
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.				✓	
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.					✓
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.				✓	
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.				✓	

**Kolom Komentar Atau Masukan**

aku suka buku ajar :  
aku suka buku ajar karena buku ajar pinjol  
.....  
.....

Metro, 2022  
Anak-Anak, *lili*

**ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS  
MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

---

---

Nama : qidn n  
Kelas : 3A  
Hari/Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda cekdis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menulisnya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

**Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ**

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.				✓	
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya			✓		
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai			✓		
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.				✓	
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.			✓		
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.					✓
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar				✓	

		lebih menyenangkan.					
		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri			✓		
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.			✓		
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.				✓	
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.				✓	
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.					✓
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.					

**Kolom Komentar Atau Masukan**

..buku ajar bisa bikin Pintar:.....  
 ..aku...suka membaca buku ajar:.....  
 .....  
 .....



## ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ

### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO

---

Nama : Rianda Khairunnisa.  
Kelas : V (Egan)  
Hari/Tanggal Pengisian :

#### Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menulisnya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

**Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ**

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.				✓	
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya					✓
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai					✓
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.					✓
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya /lebih mudah memahami materi bahan ajar.					✓
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.					✓
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar					

		lebih menyenangkan.					✓
		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri				✓	
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.					✓
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.					✓
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.					✓
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.					✓
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.					✓

#### Kolom Komentar Atau Masukan

Menurut saya adanya bukunin kita lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan buku ini.

.....

.....

Metro,

2022



Rianda khairunnisa.

## ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ

### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO

---

Nama : kesya putrie Arummi  
Kelas : VI (enam)  
Hari/Tanggal Pengisian :

#### Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menulisnya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

**Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ**

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.					✓
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya					✓
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai				✓	
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.			✓		
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.					✓
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.				✓	
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.					✓

		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri				✓	
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.					✓
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.					✓
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.					✓
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.					✓
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.					✓

**Kolom Komentar Atau Masukan**

Saya.....mudah.....memahami.....bahan.....ajar.....bahan.....ajar.....membantu.....belajar.....bahan.....ajar.....membuat.....belajar.....lebih.....menyenangkan.....

Metro,

2022

Anak-Anak,



## ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ

### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO

---

Nama : Alma adhina Saputri.  
Kelas : VI  
Hari/Tanggal Pengisian :

#### Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menulisnya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.				✓	
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya					✓
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai					✓
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.					✓
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.					✓
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.					✓
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar					

		lebih menyenangkan.					✓
		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri			✓		
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.					✓
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.					✓
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.			✓		
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.					✓
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.					✓

#### Kolom Komentar Atau Masukan

Menurut saya... adanya buku ini kita lebih mudah untuk.....  
 memahami materi yang diberikan buku ini.....  
 .....  
 .....

Metro,

2022

*elini*

NurAini hidayah

**ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS**  
**MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

---

---

Nama : Indah Permata Sari  
Kelas : 5 B  
Hari/Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - ⑤ : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menulisnya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

**Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ**

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.				✓	
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya				✓	
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai			✓		
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.			✓		
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.			✓		
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.			✓		
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.				✓	

		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri			✓			
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.				✓		
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.					✓	
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.						✓
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.				✓		
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.			✓			

**Kolom Komentar Atau Masukan**

Saya memahami buku karena saya ingin belajar dengan  
 buku Bahan Ajar.....  
 .....  
 .....

Metro,

2022

Anak-Anak,

*igmm*  
 \_\_\_\_\_  
 Indah

**ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS**  
**MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

---

---

Nama : Zin Zaharum huda Ramadani  
Kelas : IV  
Hari/Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:  
⑤ : Sangat Sesuai  
4 : Sesuai  
3 : Sedang  
2 : Tidak Sesuai  
1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menulisnya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.					✓
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya					✓
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai			✓		
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.				✓	
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.				✓	
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.				✓	
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.					✓

		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri					✓
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.					✓
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.					✓
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.				✓	
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.				✓	
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.				✓	

**Kolom Komentar Atau Masukan**

aku suka buku ajar karena enak dipakai  
 ...suka membaca ~~buku~~ buku ajar karena bikin pintar...  
 ...karena buku ajar dan enak dipakai...

Metro,

2022

Anak-Anak,



Jingga

**ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS**  
**MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

---

---

Nama : Kheren Dafni L. Fina  
Kelas : 3  
Hari/Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

**Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ**

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja				✓	
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.			✓		
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya			✓		
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓		
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai			✓		
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.			✓		
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.			✓		
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.			✓		
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.				✓	

		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri			✓	
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.			✓	
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.			✓	
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.			✓	
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.			✓	
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.			✓	

**Kolom Komentar Atau Masukan**

...*Saya ingin belajar buku ini...*.....  
 .....  
 .....

Metro, 2022  
 Anak-Anak,  
*keke*  
*keke*

**ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS**  
**MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

---

---

Nama : Asila Putri AZAbra  
Kelas : 3B  
Hari/Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menulisnya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

**Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ**

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja				✓	
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.				✓	
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya				✓	
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai				✓	
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.				✓	
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.				✓	
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.				✓	
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.				✓	

		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri			✓		
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.					✓
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.				✓	
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.				✓	
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.			✓		
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.				✓	

**Kolom Komentar Atau Masukan**

Saya senang bisa diajarkan di kelas

Saya senang bahan Ajar karL di keroloni



Metro,  
Anak-Anak,

2022

## ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ

### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO

---

Nama : Amara Kanaya Putri  
Kelas : 3B  
Hari/Tanggal Pengisian :

#### Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.					✓
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya				✓	
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai					✓
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.				✓	
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.					✓
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.					✓
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar					

		lebih menyenangkan.				✓	
		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri				✓	
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.				✓	
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.					✓
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.					✓
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.				✓	
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.					✓

**Kolom Komentar Atau Masukan**

Aku sangat suka karena materi yang sangat mudah dan gambaran yang bagus  
 Kita bisa berfikir dan mengerjakan soal dan juga ada banyak diagram serta  
 lagu.....

Metro,

2022

*lry*  
 Anisa Karayaputri

**ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS**  
**MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

---

---

Nama : kesya Duwi  
Kelas : 2B  
Hari/Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menulisnya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja				✓	
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.			✓		
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya				✓	
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai			✓		
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.			✓		
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.			✓		
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.			✓		
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.				✓	

		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri			✓		
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.				✓	
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.				✓	
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.				✓	
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.				✓	
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.				✓	

**Kolom Komentar Atau Masukan**

aku suka buku ajar karena enak dipakai  
suka membaca buku ajar karena bikin pintar.  
karena buku ajar pintar dan enak dipakai.  
saya senang memakai bahan ajar

Metro, 2022

Anak-Anak,



Bas Kesya

**ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS  
MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

---

---

Nama : *dary azzalFa*  
Kelas : *2A*  
Hari/Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - ⑤ : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

**Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ**

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.					✓
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya					✓
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai				✓	
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.					✓
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.				✓	
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.					✓
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.				✓	

		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri					✓
3.	Penyajian Bahan Ajar	Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal.					✓
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.					✓
		Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.				✓	
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.				✓	
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.				✓	

**Kolom Komentar Atau Masukan**

Saya Senang memakai bahan ajar dan makin Suka belajar dan memahami materi isi buku bahan ajar.

.....

.....

Metro,

2022

Anak-Anak,

*M.A.*

Azza

**ANGKET RESPON ANAK-ANAK TPQ**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TPQ BERBASIS**  
**MIND MAPPING DI TPQ NURUL ANWAR METRO**

---

Nama : *Asiba Zahra Siafiti*  
Kelas : *2A*  
Hari/Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh anak-anak TPQ
2. Anak-anak diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
  - ⑤ : Sangat Sesuai
  - 4 : Sesuai
  - 3 : Sedang
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat Tidak Sesuai
3. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta anak-anak untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anak-anak.
4. Untuk kolom komentar atau masukan, anak-anak dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

### Lembar Penilaian Angket Respon Anak-Anak TPQ

No.	Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kegunaan	Bahan Ajar mudah untuk saya bawa kemana saja					✓
		Saya mudah memahami materi/isi bahan ajar.					✓
		Saya senang mempunyai bahan ajar berbasis mind mapping karena bisa meningkatkan motivasi belajar saya					✓
		Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
		Saya mudah memahami isi buku karena jenis dan ukuran huruf nya sesuai					✓
2.	Ketertarikan	Ilustrasi gambar dan warna sangat membantu saya memahami materi bahan ajar.				✓	
		Kemenarikan gambar dan desain bahan ajar dapat membuat saya lebih mudah memahami materi bahan ajar.				✓	
		Adanya uraian atau latihan soal-soal dapat menumbuhkan kreatifitas saya dalam menjawab soal.			✓		
		Bahan ajar berbasis mind mapping dapat membantu belajar lebih menyenangkan.			✓		

		Materi yang diberikan untuk menemukan pengetahuan sendiri				✓	
		Soal-soal tersedia pada tiap akhir bab membuat saya lebih semangat mengerjakan soal				✓	
		Soal yang dibuat sesuai dengan materi yang saya pelajari di bahan ajar.				✓	
3	Penyajian Bahan Ajar	Soal yang di buat tidak terlalu sulit untuk di kerjakan.			✓		
		Adanya bahan ajar mempermudah dalam belajar.			✓		
		Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman materi.			✓		

**Kolom Komentar Atau Masukan**

Saya senang memakai bahan ajar dan semakin sukanya belajar dan memahami materi isi buku bahan ajar.

Metro,

2022

Anak-Anak,

*Adiba*

Adiba

**Perhitungan Respon Anak-Anak TPQ Pada Bahan Ajar  
Nama-Nama Anak TPQ**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
1.	Adiba Zahra Safitri	II A
2.	Dari Azzalfa	II A
3.	Ikhsan Sanjaya	II
4.	Keysa Dwi	II B
5.	Aidan	III A
6.	Amara Kanaya Putri	III B
7.	Aqila Putri Azahra	III B
8.	Evanry Saka Satria B.	III B
9.	Kheren Dafni Lifina	III
10.	Jingga Harum Bunga R.	IV
11.	Indah Permata Sari	V
12.	Nuraini Hidayah	V
13.	Alma Adina Saputri	VI
14.	Keysa Putri Arumni	VI
15.	Rianda Khoirunnisa	VI

**Cara menghitungnya:**

Jumlah skor S1=63, S2=68, S3=64, S4=51, S5=60, S6=69, S7=59, S8=63, S9=52, S10=66, S11=57, S12=67, S13=73, S14=70, S15=72

Jumlah skor total dari santri TPQ = 954

Jumlah santri TPQ = 15 Anak TPQ

Butir instrument soal = 15

Bobot nilai = 15

Rumusnya:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan santri TPQ}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Santri 1} = \frac{63}{75} \times 100\% = \frac{6.300}{75} = 84\%$$

$$\text{Presentase Santri 2} = \frac{68}{75} \times 100\% = \frac{6.800}{75} = 90\%$$

$$\text{Presentase Santri 3} = \frac{64}{75} \times 100\% = \frac{6.400}{75} = 85,33\%$$

$$\text{Presentase Santri 4} = \frac{51}{75} \times 100\% = \frac{5.100}{75} = 68\%$$

$$\text{Presentase Santri 5} = \frac{60}{75} \times 100\% = \frac{6.000}{75} = 80\%$$

$$\text{Presentase Santri 6} = \frac{69}{75} \times 100\% = \frac{6.900}{75} = 92\%$$

$$\text{Presentase Santri 7} = \frac{59}{75} \times 100\% = \frac{5.900}{75} = 78\%$$

$$\text{Presentase Santri 8} = \frac{63}{75} \times 100\% = \frac{6.300}{75} = 84\%$$

$$\text{Presentase Santri 9} = \frac{52}{75} \times 100\% = \frac{5.200}{75} = 69,33\%$$

$$\text{Presentase Santri 10} = \frac{66}{75} \times 100\% = \frac{6.600}{75} = 88\%$$

$$\text{Presentase Santri 11} = \frac{57}{75} \times 100\% = \frac{5.700}{75} = 76\%$$

$$\text{Presentase Santri 12} = \frac{67}{75} \times 100\% = \frac{6.700}{75} = 89,33\%$$

$$\text{Presentase Santri 13} = \frac{73}{75} \times 100\% = \frac{7.300}{75} = 97\%$$

$$\text{Presentase Santri 14} = \frac{70}{75} \times 100\% = \frac{7.000}{75} = 93\%$$

$$\text{Presentase Santri 15} = \frac{72}{75} \times 100\% = \frac{7.200}{75} = 96\%$$

$$\text{Presentase Santri 1} = \frac{63}{75} \times 100\% = \frac{6.300}{75} = 84\%$$

Selanjutnya setelah didapatkan hasil presentase respon dari masing-masing santri TPQ maka kemudian di total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan santri TPQ}}{\text{jumlah santri TPQ yang menilai}} \times 100 \%$$

$$\text{Total} = \frac{954}{1.125} \times 100\% = \frac{95.400}{1.125} = 84,8\% \text{ (Sangat Sesuai)}$$

#### **Kreteria Respon Anak-Anak TPQ Pada Bahan Ajar:**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penilaian</b>
5	Sangat Sesuai	$80 < N \leq 100$
4	Sesuai	$60 < N \leq 80$
3	Sedang	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Sesuai	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Sesuai	$0 < N \leq 20$

## Dokumentasi

No	Gambar	Keterangan
1.	 A photograph showing a man in a patterned shirt and a woman in a pink hijab and yellow top sitting at a long wooden table. They are looking at documents and a laptop. There are water bottles and other items on the table.	Validator Ahli Desain Bahan Ajar: Bapak Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA
2.	 A photograph showing two women sitting at a wooden table. One woman is wearing a purple hijab and a red top, and the other is wearing a black hijab and a black top. They are looking at documents on the table.	Validator Ahli Materi Bahan Ajar: Ibu Dra. Isti Fatonah, MA
3.	 A photograph showing a woman in a purple hijab and a man in a patterned shirt sitting at a wooden table. They are looking at documents and a laptop. There are water bottles and other items on the table.	Validator Ahli Materi Bahan Ajar: Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si

4.		Penjelasan materi bahan ajar kepada anak-anak TPQ
5.		Menguji kemampuan anak-anak TPQ yang putri
6.		Menguji kemampuan anak-anak TPQ yang putra

7.		Penejasan materi kepada anak-anak TPQ
8.		Proses kegiatan pembelajaran TPQ mempelajari bahan ajar
9.		Proses kegiatan pembelajaran TPQ mengisi latihan soal di dalam bahan ajar

10.		Mengisi latihan soal yang terdapat dalam bahan ajar
11.		Menguji kemampuan anak-anak TPQ
12.		Penjelasan materi yang terdapat dalam bahan ajar

13.		Penyebaran angket kepada anak-anak TPQ
14.		Pengisian angket anak-anak TPQ
15.		Foto bersama anak-anak TPQ

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Rani Arsita Nurrohimah yang dilahirkan di Mesuji, 14 Oktober 1997. Penulis anak pertama dari 3 bersaudara, anak kedua bernama M. Ardian FR dan anak yang terakhir bernama Cinta Damai Ria Imana dari pasangan Bapak Rahmad Suhadi, S.Pd dan Ibu Daru Ningsih, S.Pd. Penulis beralamat di Desa Jerangkang Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis ialah pada tahun 2003-2009 SDN Jerangkang, kemudian pada tahun 2009-2012 menempuh pendidikan di SMP Islam Al-Fath, kemudian pada tahun 2012-2015 menempuh pendidikan di MA Al-Islamiah Daarul Khair, setelah lulus MA kemudian penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi Strata 1 (S1) pada tahun 2015-2020 jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro, setelah memperoleh gelar sarjana lalu penulis melanjutkan pendidikan Strata 2 (S2) pada tahun 2020-2022 dengan jurusan dan kampus yang sama pada S1 yaitu Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro.